



**LAPORAN TAHUNAN  
PT PELINDO HUSADA CITRA  
TAHUN 2020**

**D**emi mengembangkan usaha yang andal, terdepan, dan sesuai kebutuhan masyarakat, PT Pelindo Husada Citra (PHC) senantiasa bekerja dengan kemampuan, integritas, dan inovasi yang tinggi. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan ini selalu berupaya untuk melakukan beragam *improvement* dalam segala aspek pelayanannya selama tahun 2020. Perusahaan telah konsisten untuk selalu mengoptimalkan performa kegiatan bisnisnya, menjaga produktivitas, seraya terus menggalakkan pembenahan diri demi menciptakan integritas yang direalisasikan melalui penambahan layanan baru pada tiap lingkup bisnisnya.

PHC yang memiliki visi menjadi Perusahaan Nasional terkemuka di Industri Kesehatan ini senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan bermutu tinggi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Sebagai upaya untuk merealisasikan visi perusahaan, Perusahaan bertekad untuk terus berkembang dengan menyediakan layanan-layanan yang sesuai dengan keinginan pelanggan untuk tahun-tahun mendatang.

# DAFTAR ISI

---

## UMUM

### *Pendirian Perusahaan*

## IKHTISAR DATA

### *Health Safety and Environment (HSE)*

*Jam Kerja Aman*

*Pengembangan Budaya HSE*

*Pengelolaan Lingkungan*

*Rencana Kerja HSE*

### *Perijinan, Sertifikasi dan Kalibrasi Peralatan*

*Perijinan dan Sertifikasi*

*Kalibrasi Peralatan Medis*

### *Ikhtisar Data Keuangan Penting*

*Hasil Operasional*

*Rasio Keuangan*

*Pendapatan per Jenis Pelayanan*

*Laba (Rugi) Komprehensif*

*Total Aset*

*Total Liabilitas*

*Total Ekuitas*

*Arus Kas*

### *Ikhtisar Data Operasional Penting*

*Ikhtisar Kinerja Operasional per Unit*

*Ikhtisar Kinerja Operasional per Satuan Produksi*

*Realisasi Produksi PT PHC Tahun 2020*

*Realisasi Produksi PT PCN Tahun 2020*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Laporan Dewan Komisaris*

*Laporan Direksi*

*Tandatangan Anggota Direksi dan Anggota Komisaris*

## PROFIL PERUSAHAAN

### *Profil Perusahaan*

*Nama dan Alamat Perusahaan*

*Riwayat Singkat Perusahaan*

*Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan*

*Struktur Organisasi*

*Visi dan Misi*

*Profil Dewan Komisaris*

*Profil Dewan Direksi*

### *Kekuatan Sumber Daya Manusia*

*Data Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi*

*Penghargaan dan Sertifikasi*

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### ***Pemasaran dan Pengembangan Usaha***

*Pemasaran dan Pengembangan Usaha*

### ***Struktur Modal Perusahaan***

*Kebijakan Struktur Modal*

*Struktur Modal*

*Pemasaran dan Pengembangan Usaha*

## **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

### ***Uraian Dewan Komisaris***

*Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris*

*Kewajiban Dewan Komisaris*

*Rapat Dewan Komisaris*

*Mekanisme Pengambilan Keputusan*

*Kinerja Dewan Komisaris*

*Benturan Kepentingan*

*Hubungan Kerja Dengan Direksi*

### ***Uraian Dewan Direksi***

*Tugas dan Wewenang Direksi*

*Kewajiban Direksi*

*Komposisi Direksi*

*Rapat Direksi*

*Mekanisme Pengambilan Keputusan*

*Kinerja Direksi*

*Benturan Kepentingan*

### ***Sekretaris Perusahaan***

*Tugas dan Fungsi*

*Tugas dan Koordinasi Pelaksanaan*

*Pelaporan*

*Kewenangan*

*Hubungan Koordinasi*

### ***Sistem Pengendalian Internal***

*Uraian Unit Audit Internal*

*Manajemen Risiko Perusahaan*

*Komitmen Perusahaan Terhadap Perlindungan Konsumen*

### ***Corporate Social Responsibility***

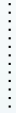
## **INFORMASI KEUANGAN**

*Pernyataan Tanggungjawab Laporan Keuangan 2020 oleh Direksi dan Komisaris*

*Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan*

*Deskripsi Akuntan Publik di Opini*

*Laporan Keuangan*



# 01.

## UMUM



## PENDIRIAN PERUSAHAAN

Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdiri sejak tahun 1970 dengan nama Port Health Center (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Pada tahun 1996, Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.

Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (selanjutnya disebut Perusahaan) berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-59406.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.



**02.**

**IKHTISAR  
DATA**



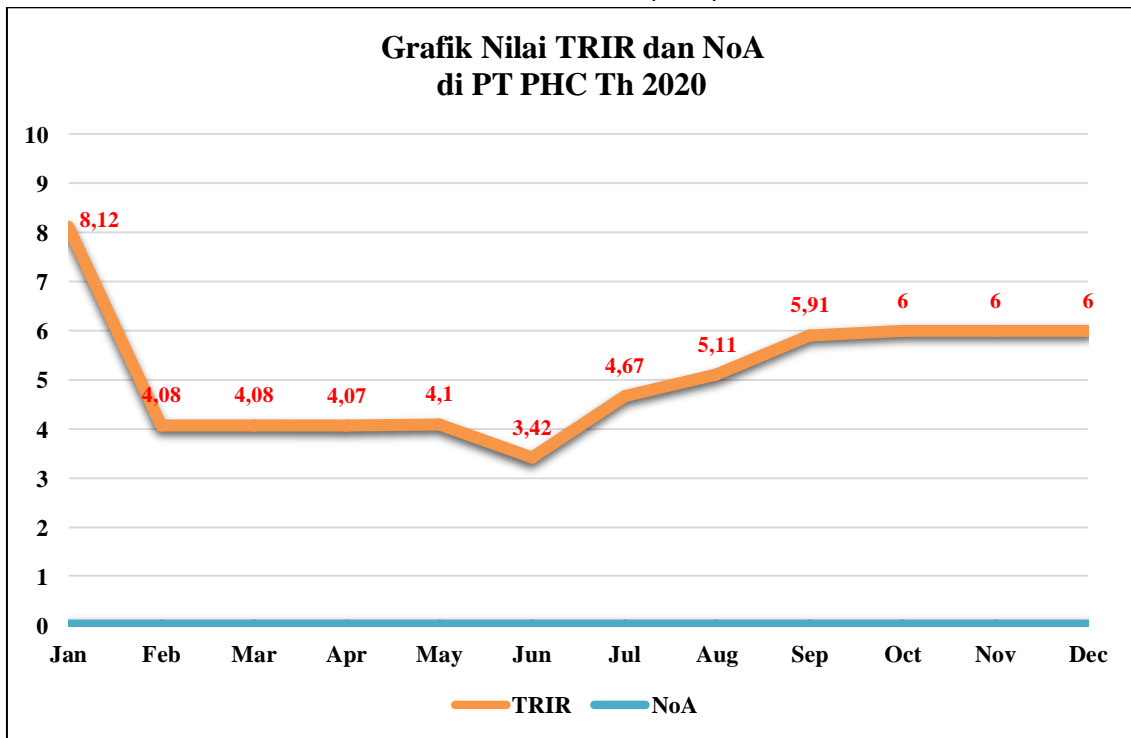
# IKHTISAR DATA

## HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

PT Pelindo Husada Citra berkomitmen untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan peningkatan mutu dan kualitas agar terhindar dari kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan. Setiap tahun fungsi HSE merencanakan kegiatan implementasi aspek HSE yang lebih baik. Upaya tersebut tercermin dalam program-program kerja HSE yang difokuskan pada upaya menuju *zero accident* melalui pembangunan budaya HSE, pemenuhan fasilitas proteksi kebakaran, pengelolaan lingkungan dan memastikan peralatan yang dioperasikan memiliki perizinan yang berlaku. Pada Tahun 2020 HSE Performance di PT Pelindo Husada Citra sebagai berikut :

## JAM KERJA AMAN

Number of Accident (NoA) &  
Total Recordable Incident Rate (TRIR) Tahun 2020



Grafik 1. Nilai TRIR dan NoA di PT PHC Th.2020

Total jumlah jam kerja aman yang tercapai Pada Tahun 2020 adalah 2.930.450 jam tanpa kejadian fatality.



**Tabel 1**  
**HSE Performance Statistic PT PHC Th 2020**

		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Status YTD
	<b>Total Man Hours</b>	246,41	244,21	245,33	245,9	237,32	244,18	249,62	244,43	243,73	238,59	241,88	248,87	2,930,450
Classification	NoA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	HIPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Personal Safety	Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Days Away From Work/Lost Time Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Restricted Work Day Case	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Medical Treatment Case	2	0	1	1	1	0	3	2	3	2	3	0	18
	First Aid	2	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8
Oil Spill	Oil Spill >15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 5 - 15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 1 - 5 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Property Damage	Property Damage >1 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 100 ribu - 1 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 10 ribu - 100 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Other	Near Miss	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Unsafe Action/Condition	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Fatality Rate (FR)</b>														00.00
<b>Lost Time Incident Rate (LTIR)</b>														00.00
<b>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</b>														06.14

Number of Major Accident (NoMA) adalah jumlah kematian/jumlah kejadian yang disebabkan oleh kejadian meninggal dunia, kejadian pencemaran lingkungan dan kejadian kerugian property besar. Number of Accident (NoA) di PT PHC pada Tahun 2020 adalah nol (0), dikarenakan program peningkatan budaya HSE telah dilaksanakan di lingkungan PT PHC. Capaian nilai TRIR pada Tahun 2020 diatas nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh HSE PBM IHC yaitu sebesar  $\leq 0,9$ . Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan selama Tahun 2020 dalam mengurangi angka kecelakaan kerja antara lain :

- a. Pelatihan tata laksana NSI (Needle Stick Injury) yang sesuai standart
- b. Review SPO tata laksana NSI (Needle Stick Injury)
- c. Pelatihan Safety Class yang berisi kegiatan review dasar HSE.

## PEMBANGUNAN BUDAYA HSE

Kegiatan pembangunan budaya HSE di Lingkungan PT PHC dilakukan dengan aktivitas sebagai berikut :

### a. Pelatihan/ Sosialisasi HSE

Pelatihan terkait *health, safety & environment* dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pegawai dengan tujuan agar dapat terciptanya budaya HSE di perusahaan. Kegiatan pelatihan atau sosialisasi HSE yang telah dilaksanakan selama Tahun 2020 di PT PHC sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Orientasi pegawai / Safety Induction												
2	Safety Class												
3	Kewaspadaan Isolasi Medis												
4	Kewaspadaan Isolasi Non Medis												
5	BLS Awam												
6	BLS Medis												
7	Evakuasi Bencana												
8	Sosialisasi HIV/AIDS												
9	Risk Management												
10	Alat Pelindung Diri												
11	Protokol Kesehatan Covid-19												
12	New Normal di Masa Pandemi												
13	Tata Laksana Pencegahan Tertusuk Jarum (NSI)												
14	Safety Riding												
15	HSE Development Program												

**b. Management Walkthrough**

MWT adalah kegiatan komunikasi 2 arah antara manajemen dengan level pekerja yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek HSE semua pekerja. Aktivitas Management Walkthrough yang dilakukan selama Tahun 2020 sebagai berikut :

No	Lokasi MWT	Periode	Jumlah Temuan	Keterangan
1	RS PHC Surabaya	Januari	15	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
2	RS PHC Surabaya	Februari	17	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
3	RS PHC Surabaya	Juli	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
4	RS PHC Surabaya	Agustus	10	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
5	RS PHC + PT PCN	September	27	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
6	Klinik Pratama PHC Surabaya + PT PCN	Oktober	32	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
7	PT PCN	November	27	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti
8	Klinik PHC Pedurungan & PT PCN	Desember	19	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti

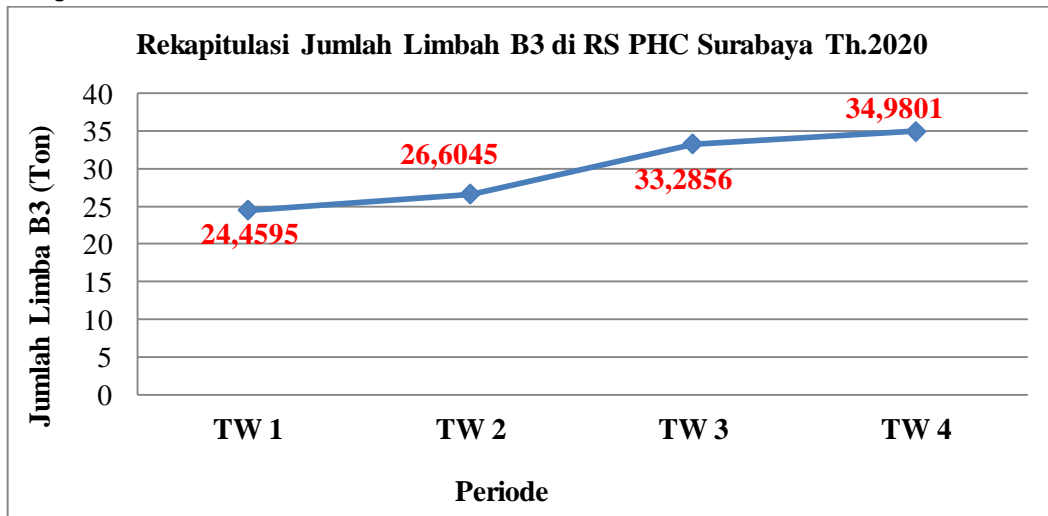
**c. HSE Meeting**

HSE meeting adalah pertemuan dengan manajemen yang membahas temuan dan atau kinerja HSE. HSE meeting pada Tahun 2020 dilaksanakan 1 bulan sekali dengan unit usaha di lingkungan PT PHC.

## PENGELOLAAN LINGKUNGAN

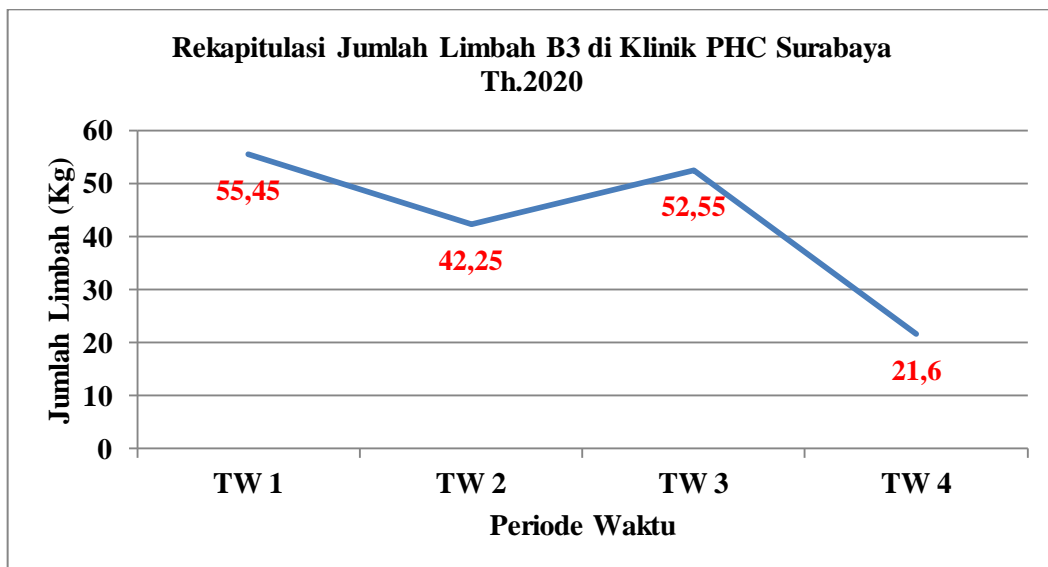
Pengelolaan lingkungan yang dilakukan di lingkungan PT PHC Tahun 2020 antara lain :

### 1. Pengelolaan Limbah B3



**Grafik 2.** Rekapitulasi Jumlah Limbah B3 di RS PHC Surabaya Th.2020

Jumlah Limbah B3 yang dihasilkan selama Tahun 2020 di Lingkungan RS PHC Surabaya mengalami peningkatan setiap bulannya dikarenakan bertambahnya jumlah pasien Covid-19 dirawat di RS. Dampak dari peningkatan volume limbah B3 maka diperlukan pelatihan bagi petugas yang melakukan penanganan limbah B3 khususnya petugas cleaning services dan petugas incenerator agar terhindar dari paparan virus.



**Grafik 3.** Rekapitulasi Jumlah Limbah B3 di Klinik PHC Surabaya

Limbah B3 yang dihasilkan di Klinik PHC Surabaya mengalami penurunan dikarenakan layanan yang diberikan di klinik menggunakan *telemedicine* dan layanan tatap muka diberikan jika diperlukan penanganan serius pada pasien dengan membuat janji terlebih dahulu.

Keseluruhan Limbah B3 dilakukan pengelolaan dengan cara :

1. Pembakaran limbah B3 infeksius dari RS PHC Surabaya dengan mesin incinerator;
2. Abu limbah B3 infeksius dan B3 lainnya diangkut oleh pihak ke-2 yaitu PT PPLI;
3. Pengangkutan limbah B3 Klinik PHC Surabaya dilakukan oleh pihak ke-2 yaitu PT ARAH.

## 2. Pemeriksaan Lingkungan

Pemeriksaan lingkungan yang dilakukan di PT PHC dan dapat berdampak buruk jika terjadi pencemaran lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan dengan dilakukan pemeriksaan kualitas air limbah. Hasil pemeriksaan outlet IPAL di RS PHC Surabaya dan Klinik PHC Surabaya pada Tahun 2020 sebagai berikut :

Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah RS PHC Surabaya

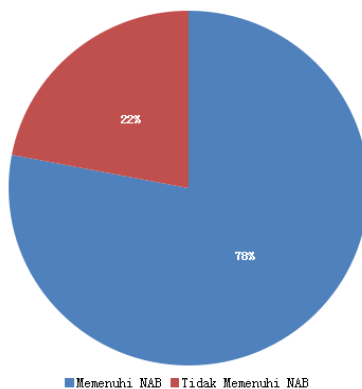
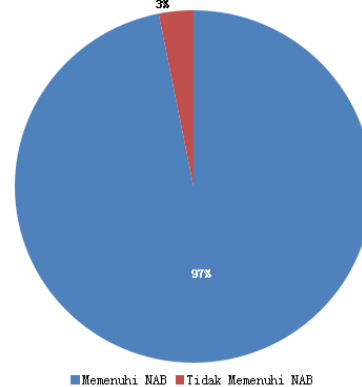


Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC T.j. Perak



Berdasarkan diagram diatas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD<sub>5</sub>, COD, NH<sub>3</sub> dan Phosphat. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh sistem IPAL yang belum sesuai, Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain :

1. Penambahan Bak Penampung outlet Laundry
2. Melakukan pengurasan sludge diluar jadwal
3. Menambah sistem filtrasi pada outlet(Rencana)
4. Menambah lampu UV untuk treatment akhir

Berdasarkan diagram diatas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD<sub>5</sub>, COD, dan TSS. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain :

1. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL
2. Pengurasan sludge IPAL
3. Penambahan klorin tablet pada outlet
4. Mendatangkan konsultan IPAL

Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik  
PHC Kebraon

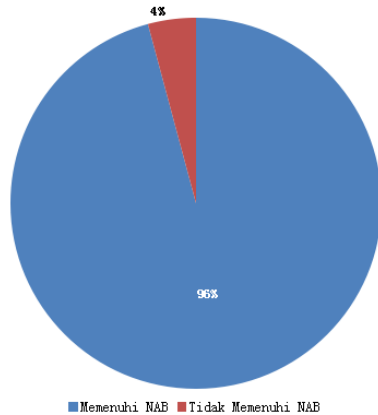
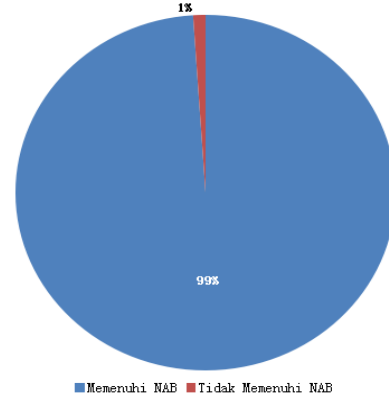


Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik  
PHC Benowo



Berdasarkan diagram diatas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD<sub>5</sub>, COD dan NH<sub>3</sub>. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain :

1. Perbaikan blower IPAL yang trobel
2. Pengurusan sludge pada bak penampung
3. Penambahan klorin tablet pada outlet
4. Mendatangkan konsultan IPAL

Berdasarkan diagram diatas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter NH<sub>3</sub>. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh sludge di bak penampung IPAL Penuh Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain :

1. Pengurusan sludge bak penampung
2. Flashing rutin Tangki Biofilter
3. Menambahkan Bakteri dan Nutrient pada Biofilter.

## RENCANA KERJA HSE

Rencana kerja HSE PT PHC Tahun 2021 antara lain :

- a. Sertifikasi SMK3 PT PHC.
- b. Evaluasi Penilaian Risiko Penularan Covid-19 pada tempat kerja di lingkungan PT PHC.
- c. Pembaharuan *mapping hazard* di lingkungan PT PHC.
- d. Peningkatan kompetensi petugas sebagai upaya pemenuhan regulasi.
- e. Simulasi bencana di lingkungan PT PHC.
- f. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengetahui potensi terjadinya penyakit akibat kerja di lingkungan PT PHC.
- g. Perbaikan instalasi IPAL RS PHC Surabaya dan Klinik Pratama Surabaya agar memenuhi baku mutu air limbah.

## PERIZINAN, SERTIFIKASI DAN KALIBRASI PERALATAN PERIZINAN DAN SERTIFIKASI

Pada Tahun 2020 peralatan medis maupun non medis yang dilakukan perpanjangan izin dan sertifikasi antara lain sebagai berikut :

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
<b>A</b>	<b>Izin Sistem Utilitas</b>					
1	Lift Penumpang (1)	RS PHC Surabaya	566/211/IV/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja	12-Apr-2010	11-Jan-2022
2	Lift Penumpang (2)	RS PHC Surabaya	566/213/IV/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja	12-Apr-2010	11-Jan-2022
3	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P2)	RS PHC Surabaya	566/3364/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	7-Jul-2014	7-Jul-2021
4	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P1)	RS PHC Surabaya	566/3365/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	7-Jul-2014	7-Jul-2021
5	Pengesahan Pemakaian Lift Penumpang	RS PHC Surabaya	566/3864/436.6.12/2016	Dinas Tenaga Kerja	3-May-2016	2-Jun-2021
6	Pengesahan Pemakaian Lift Barang	RS PHC Surabaya	566/023/LIFT/108.5-SBY/V/2017	Dinas Tenaga Kerja	3-May-2016	2-Jun-2021
7	Instalasi Listrik	RS PHC Surabaya	566/911/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja	31-Dec-2017	11-Jan-2022
8	Instalasi Listrik	RS PHC Surabaya	566/1256/X/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja	19-Oct-2010	11-Jan-2022
9	Instalasi Listrik	RS PHC Surabaya	566/5769/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	31-Oct-2014	11-Jan-2022
10	Motor Diesel Pembangkit Listrik	RS PHC Surabaya	566/912/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja	18-Dec-2007	11-Jan-2022
11	Motor Diesel Pembangkit Listrik	RS PHC Surabaya	566/2041/V/436.6.12/2012	Dinas Tenaga Kerja	2-May-2012	11-Jan-2022
12	Motor Diesel Pembangkit Listrik	RS PHC Surabaya	566/5703/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	24-Oct-2014	12-Oct-2021

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
13	Instalasi Penyalur Petir	RS PHC Surabaya	566/826/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja	14-Nov-2007	11-Jan-2022
14	Instalasi Penyalur Petir	RS PHC Surabaya	566/913/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja	18-Dec-2007	11-Jan-2022
15	Instalasi Penyalur Petir	RS PHC Surabaya	566/5352/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	14-Oct-2014	12-Oct-2021
16	Instalasi Proteksi Kebakaran	RS PHC Surabaya	566/5368/XI/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja	22-Nov-2010	11-Jan-2022
17	Instalasi Proteksi Kebakaran	RS PHC Surabaya	566/5702/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja	28-Oct-2014	12-Oct-2021
18	Sertifikat Laik Operasi Genset RS PHC Surabaya	RS PHC Surabaya	IB1.O.06.171.3578.0000.19	Kementrian ESDM	12-Nov-2019	12-Nov-2024
<b>B</b>	<b>Izin Lingkungan</b>					
1	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya	RS PHC Surabaya	660.31/770/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	24-May-2019	24-May-2024
2	Keputusan MENLH tentang izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Menggunakan insinerator	RS PHC Surabaya	S.404/MenLHK/Sekjen/PLB.3/7/2019	Kementrian Lingkungan Hidup RI	5-Jul-2019	5-Jul-2024
3	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	RS PHC Surabaya	660.1/1180/436.7.2/2016	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	27-Jun-2016	27-Jun-2021
4	Izin Lingkungan Kegiatan Rumah Sakit PHC Surabaya Oleh PT.Pelindo Husada Citra	RS PHC Surabaya	660.1/347/Kep/436.7.12/2018	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	22-Mar-2018	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud



No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
5	MOU RS PHC dengan PPLI	RS PHC Surabaya	Nomor : HH.3.06/1/5/PT.PHC-2019 Nomor : 329/PPLI-LOA/III-2019	-	1-Feb-2019	31-Jan-2020
6	MOU Klinik Pratama PHC Surabaya dengan PT ARAH	Klinik Benowo, Klinik Tj.Perak & Klinik Kebraon	Nomor : HH.3.06/1/20e/PT.PHC-2020 Nomor : 0784/PKS-1/SBO/AEI-SBY/XII/20	-	1-Dec-2020	30-Nov-2021
7	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	Klinik Benowo	188.45/1597/436.7.12/2020	DLH Kota Surabaya	5-Nov-2020	5-Nov-2025
8	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya	Klinik Benowo	660.31/1447/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	13-Oct-2020	13-Oct-2025
9	Izin Lingkungan Kegiatan Klinik Benowo Oleh PT.Pelindo Husada Citra	Klinik Benowo	188.4/47/Kep/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	8-Jan-2021	8-Jan-2024
10	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya	Klinik Tj. Perak	660.31/71/436.7.12/2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	7-Feb-2017	7-Feb-2022
11	Izin Lingkungan Kegiatan Klinik Tj.Perak Oleh PT.Pelindo Husada Citra	Klinik Tj. Perak	188.4/2083/Kep/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	11-Dec-2019	11-Dec-2022
12	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya	Klinik Kebraon	660.31/50/436.7.2/2016	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	29-Nov-2016	29-Nov-2019
<b>C</b>	<b>Izin Bangunan</b>					
1	PMB PHC Admin	RS PHC Surabaya	PR.03/7/TPR.2010	PT Pelindo 3 Cab. Tanjung Perak	29-Jan-2010	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
						usaha dan/atau kegiatan dimaksud
2	PMB PHC Graha	RS PHC Surabaya	PR.03/8/TPR.2010	PT Pelindo 3 Cab. Tanjung Perak	29-Jan-2010	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud
3	PMB PHC PMC	RS PHC Surabaya	PR.03/51/TPR.2010	PT Pelindo 3 Cab. Tanjung Perak	11-Sep-2013	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud
4	Surat Izin Operasional RS	RS PHC Surabaya	P2T/9/03.22/02/XII/2015	Badan Penanaman Modal Provinsi Jatim	21-Dec-2015	20-Dec-2020
5	Izin Mendirikan Bangunan PT PHC	RS PHC Surabaya	188.4/4044-93/436.7.5/2020	Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang	5-Aug-2015	5-Aug-21
<b>D</b>	<b>Izin Alat Medis</b>					
1	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi -	OK - RS PHC Surabaya	17007514100118	BAPETEN	4-Jan-2018	3-Jan-2022

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
	Ziehm Vision Vario 3D) Tipe Tabung : D-064R Seri Tabung : 5E03562					
2	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Pergunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi - Varian) Tipe Tabung : RAD99B Seri Tabung : 50631M6	Cathlab - Rs PHC Surabaya	18020104100119	BAPETEN	14-Sep-2018	2-Feb-2021
3	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Pergunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Computed Tomography - CT SCAN - GE) Tipe Tabung : 46309300G3 Seri Tabung : 94512BI1	CT Scan - RS PHC Surabaya	18020116000111	BAPETEN	14-Sep-2018	5-Feb-2021
4	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Pergunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (CT Scan GE Revolution Evo - 5401074- 451546TU6)	RS PHC Surabaya	089182.010.11.210120	BAPETEN	21-Jan-2020	20-Jan-2023
5	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Pergunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	RS PHC Surabaya	074578.010.11.160418	BAPETEN	16-Apr-2018	15-Apr-2020

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
	(CT Scan - Bright Speed - MX165CT/46-309 300G3)					
6	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi Intervensional - GE IGS 530 - Performix 160/2216450)	RS PHC Surabaya	075645.010.22.270220	BAPETEN	27-Feb-2020	6-May-2023
7	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi Intervensional - GE OEC 9900 Elite - RAD-99B (Varian) - 50631-M6)	RS PHC Surabaya	069378.010.44.190220	BAPETEN	19-Feb-2020	2-Dec-2021
8	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Umum - Toshiba KXO-50F - DR2724H - 9K252)	RS PHC Surabaya	014131.010.22.220719	BAPETEN	22-Jul-2019	21-Jul-2022
9	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Umum - GE Silhouette VR -	RS PHC Surabaya	019958.010.22.231219	BAPETEN	23-Dec-2019	28-Dec-2022

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
	RAD12 - 21044-8Q)					
10	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Mobile - GE TMX+Mobile - X22 0.8/1,3 - 13E641)	RS PHC Surabaya	014203.010.22.240120	BAPETEN	24-Jan-2020	5-Feb-2023
11	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Mobile - Siemens Polymobil Plus (IAE) - X22 - 13T002)	RS PHC Surabaya	074170.010.22.170320	BAPETEN	17-Mar-2020	3-Apr-2023
12	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Umum - Philips Digital Diagnost C50 - RO 1750)	RS PHC Surabaya	097522.010.11.201120	BAPETEN	20-Nov-2020	19-Nov-2023
13	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi Intervensional -	RS PHC Surabaya	078323.010.44.180220	BAPETEN	18-Feb-2020	4-Oct-2021

No.	Nama Izin	Lokasi	Nomor Izin	Pihak Perizinan	Tanggal Penetapan	Masa Berlaku
	Ziehm Vision FD Vario 3D - D-064R - 8B07251)					
14	Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Fluoroskopi Intervensional - Ziehm Vision Vario 3D - D-064R - 5E03562)	RS PHC Surabaya	059811.010.44.170220	BAPETEN	17-Feb-2020	29-Aug-2021
15	Uji Kesesuaian Pesawat Sinar - X Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Radiografi Mobile - Siemens Polymobil Plus - X22 - 13T002 )	RS PHC Surabaya	19000362003712	BAPETEN	15-Jan-2019	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud

## KALIBRASI PERLATAN MEDIS

Pada Tahun 2020 jumlah peralatan medis yang dilakukan kalibrasi antara lain sebagai berikut :

No.	Lokasi	Jumlah Alat	Realisasi Kalibrasi	Keterangan
1	RS PHC Surabaya	513	513	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari dan Maret 2021
2	Klinik PHC Tanjung Perak	8	8	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021
3	Klinik PHC Benowo	10	10	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021
4	Klinik PHC Kebraon	10	10	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021
5	Klinik PHC Pedurungan	4	4	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai April 2021
6	Klinik Gigi	2	2	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021
7	Klinik First Aid PHC Jatim & Bali Nusra	131	131	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Oktober 2021

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (FINANCE)

### TABEL – IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Keterangan Information	2020 audited	2019	2018	2017	2016
<b>HASIL-HASIL OPERASIONAL   OPERATIONAL RESULTS</b>					
<b>Pendapatan Bersih</b> <i>Net Revenue</i>	552.215	423.284	363.331	330.181	302.282
<b>Laba Usaha</b> <i>Operating Profit</i>	120.832	31.923	16.825	18.129	5.106
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit for the Year</i>	80.215	22.027	11.062	14.209	5.604
<b>Total Laba Komprehensif</b> <i>Total Comprehensive Income</i>	80.909	23.561	13.918	12.475	3.620
<b>Laba per Saham (Rupiah penuh)</b> <i>Earning per Share (full amount)</i>	282	76	38	50	19
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	442.918	395.636	307.165	293.575	241.077
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	125.945	155.033	89.282	82.363	41.781
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	316.972	240.603	217.883	211.212	199.296

### TABEL – RASIO KEUANGAN

Keterangan Information	2020 audited	2019	2018	2017	2016
<b>RASIO KEUANGAN   FINANCIAL RATIO</b>					
<b>Rasio Laba terhadap Total Aset</b> <i>Return on Assets</i>	18,11%	5,57%	3,60%	4,84%	2,32%
<b>Rasio Laba terhadap Ekuitas</b> <i>Return on Equity</i>	25,31%	9,16%	5,08%	6,73%	2,81%
<b>Rasio Laba terhadap Pendapatan</b> <i>Profit Margin</i>	14,53%	5,20%	3,04%	4,30%	1,85%
<b>Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan</b> <i>Operating Profit Margin</i>	21,88%	7,54%	4,63%	5,49%	1,69%
<b>Rasio Lancar</b> <i>Current Ratio</i>	224,39%	180,95%	290,62%	152,50%	240,55%
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b> <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	39,73%	64,44%	40,98%	39,00%	20,96%
<b>Rasio Liabilitas terhadap Total Aset</b> <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	28,44%	39,19%	29,07%	28,06%	17,33%



**TABEL – PENDAPATAN PER JENIS PELAYANAN**

Pelayanan Service	2020 audited	2019	Perubahan Difference
1	2	3	4
<b>Pelayanan Medis</b> <i>Medical Services</i>	120.535.918.060	97.308.619.965	23.227.298.095
<b>Pelayanan Penunjang Medis</b> <i>Medical Support Services</i>	163.340.290.571	109.768.476.048	53.571.814.523
<b>Pelayanan Farmasi</b> <i>Pharmacy Services</i>	93.115.950.036	72.873.012.004	20.242.938.032
<b>Pelayanan Keperawatan</b> <i>Inpatient Services</i>	107.641.018.607	83.726.132.487	23.914.886.120
<b>Klinik Medis PHC</b> <i>PHC Medical Clinic</i>	16.317.570.491	12.174.922.682	4.142.647.809
<b>Jasa Boga / PCN</b> <i>PT Prima Citra Nutrindo</i>	26.296.982.850	25.188.846.804	1.108.136.046
<b>Pelayanan MedSos</b> <i>MedSos Services</i>	19.538.473.484	16.089.155.154	3.449.318.330
<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	5.449.001.263	6.199.192.796	-750.191.533
<b>Reduksi Pendapatan</b> <i>Reduction</i>	-19.882.300	-44.369.566	24.487.266
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b> <i>TOTAL REVENUE</i>	<b>552.215.323.062</b>	<b>423.283.988.375</b>	<b>128.931.334.687</b>

Secara umum penjelasan capaian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pendapatan dipicu oleh layanan MCU yang mengalami peningkatan yang signifikan dibanding realisasi tahun 2019, hal ini dipengaruhi oleh adanya program Vaksinasi Influenza dan Screening Covid 19 Rapid Test yang diselenggarakan RS PHC Surabaya di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan sekitarnya maupun di Klinik Pedurungan Semarang;
- Pelayanan Spesialis Paru mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2020. Hal ini merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya kunjungan pasien di Spesialis Paru;
- Pendapatan Kamar Operasi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Penurunan pendapatan Kamar Operasi ini merupakan dampak dari pembatasan penggunaan Kamar Operasi terkait dengan pandemi Covid-19;
- Pembatasan pelayanan rawat inap dalam masa pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap pendapatan Pelayanan Keperawatan Non BPJS.
- Namun Pelayanan Keperawatan BPJS, mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peralihan fungsi Ruang Mutiara dan Zamrud yang digunakan sebagai ruang isolasi Covid-19.

- f) Pendapatan pelayanan Laboratorium yang tercapai jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 merupakan pengaruh dari banyaknya permintaan Skrining Covid19 yakni Swab Test-PCR.

### TABEL – LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Keterangan Description	2020 audited	2019	Pertumbuhan Growth
<b>Pendapatan</b> Revenue	552.215.323.062	423.283.988.375	130%
<b>Beban Usaha</b> Operating Expense	(431.383.681.515)	(391.360.733.047)	110%
<b>LABA USAHA</b> OPERATING INCOME	<b>120.831.641.547</b>	<b>31.923.255.328</b>	<b>379%</b>
<b>Pendapatan Lain-lain, neto</b> Other Income, net	(15.677.114.855)	1.387.161.314	-1130%
<b>Pendapatan Keuangan</b> Finance Income	751.509.342	304.736.388	247%
<b>Beban Keuangan</b> Finance Expense	(2.698.658.646)	(3.482.418.004)	77%
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b> INCOME BEFORE TAX EXPENSE	<b>103.207.377.388</b>	<b>30.132.735.026</b>	<b>343%</b>
<b>Beban Pajak Kini</b> Current Tax Expense	(24.063.196.368)	(8.850.618.978)	272%
<b>Beban Pajak Tangguhan</b> Deffered Tax Expense	1.071.021.076	745.326.050	144%
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> INCOME FOR THE YEAR	<b>80.215.202.096</b>	<b>22.027.442.098</b>	<b>364%</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN   OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
<b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya:</b> Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:			
<b>Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas imbalan ke</b> Re-measurement profit (losses) on employee benefits liability	941.522.916	2.044.880.353	46%
<b>Pajak penghasilan terkait</b> Income tax effect	(207.135.042)	(511.220.088)	41%
<b>Laba (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak</b> Other comprehensive income (loss), net of tax	734.387.874	1.533.660.265	48%
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	<b>80.949.589.970</b>	<b>23.561.102.363</b>	<b>344%</b>

Laba Usaha tahun 2020 sebesar Rp 120,8 Milyar atau tercapai 198% di atas anggaran setahun sebesar Rp 60,9 Milyar dan tercapai 381% di atas realisasi Laba Usaha tahun 2019 sebesar Rp 31,7 Milyar.

Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak pada tahun 2020 adalah yang sebesar Rp 80,2 Milyar atau tercapai 197% dari anggaran setahun sebesar Rp 40,8 Milyar. Dan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 tercapai 363% dari nilai sebesar Rp. 22,1 Milyar.

**TABEL – TOTAL ASET**

Keterangan Description	2020 audited	2019	Pertumbuhan Growth
<b>ASET LANCAR   CURRENT ASSETS</b>			
<b>Kas dan Bank</b> Cash and Bank	53.176.592.343	25.623.557.526	208%
<b>Investasi Jangka Pendek</b> Short-term Investment	9.917.429	9.917.429	100%
<b>Piutang Usaha, neto</b> Trade Receivables, net	97.477.102.837	119.550.237.867	82%
<b>Pihak Berelasi</b> Related Parties	73.735.612.642	87.538.498.571	84%
<b>Pihak Ketiga</b> Third Parties	23.741.490.195	32.011.739.296	74%
<b>Piutang Lain-lain</b> Other Receivables	586.796.058	126.575.481	464%
<b>Pihak Berelasi</b> Related Parties	-	6.824.167	-
<b>Pihak Ketiga</b> Third Parties	586.796.058	119.751.314	490%
<b>Persediaan</b> Inventories	10.120.787.751	5.573.707.723	182%
<b>Pajak dibayar dimuka</b> Prepaid Tax	2.292.751.506	1.951.401.036	117%
<b>Pendapatan yang Masih Akan Diterima</b> Accrued Revenues	84.203.423.755	45.365.960.974	186%
<b>Aset Lancar Lainnya</b> Other Current Assets	2.883.891.499	4.883.552.652	59%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>250.751.263.178</b>	<b>203.084.910.688</b>	<b>123%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR   NON-CURRENT ASSETS</b>			
<b>Properti Investasi, neto</b> Investment Properties, net	4.510.957.635	3.221.143.225	140%
<b>Aset Tetap, neto</b> Fixed Assets, net	180.626.431.503	187.604.388.971	96%
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b> Right of Use Assets	5.525.289.724	0	-
<b>Aset Tak Berwujud, neto</b> Intangible asset, net	410.145.862	622.661.808	66%
<b>Aset Lain-lain</b> Other Assets	1.093.471.000	1.102.523.890	99%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current Assets	<b>192.166.295.724</b>	<b>192.550.717.894</b>	<b>100%</b>
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>442.917.558.902</b>	<b>395.635.628.582</b>	<b>112%</b>

Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Total Aset adalah sebesar Rp 442,9 Miliar. Dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 mengalami peningkatan Rp.95,3 Miliar atau 12%.

## TABEL – TOTAL LIABILITAS

Keterangan Description	2020 audited	2019	Pertumbuhan Growth
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK   CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b> <i>Short-term Bank Loan</i>	-	9.043.180.500	-
<b>Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun</b> <i>Current Maturities of Lease Liabilities</i>	-	0	-
<b>Utang Usaha</b> <i>Trade Payables</i>	35.994.040.643	44.215.219.524	81%
<b>Pihak Berelasi</b> <i>Related Parties</i>	0	594.968.484	0%
<b>Pihak Ketiga</b> <i>Third Parties</i>	35.994.040.643	43.620.251.040	83%
<b>Utang Lain-lain</b> <i>Other Payables</i>	12.773.109.797	7.479.925.325	171%
<b>Pihak Berelasi</b> <i>Related Parties</i>	-	7.479.925.325	-
<b>Pihak Ketiga</b> <i>Third Parties</i>	5.250.598.017	-	-
<b>Beban Akrual</b> <i>Accrued Expenses</i>	28.598.456.890	18.012.218.163	159%
<b>Utang Pajak</b> <i>Taxes Payable</i>	17.946.841.850	5.666.017.355	317%
<b>Uang Panjar Pelanggan</b> <i>Advance from Customers</i>	1.126.683.548	464.401.470	243%
<b>Liabilitas Jangka Pendek Lainnya</b> <i>Other Current Liabilities</i>	7.420.553.896	2.743.709.082	270%
<b>Bagian Lancar Pendapatan Diterima Dimuka</b> <i>Current Maturities of Unearned Revenue</i>	6.071.585.877	24.614.736.170	25%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Current Liabilities</i>	<b>111.746.446.335</b>	<b>112.239.407.589</b>	<b>100%</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG   NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>Utang Jangka Panjang</b> <i>Long-term Loan</i>	-	31.000.000.000	-
<b>Bagian Jangka Panjang dari Pendapatan Diterima Dimuka</b> <i>Non-Current Portion of Unearned Revenue</i>	789.950.913	1.372.741.125	58%
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b> <i>Deferred Tax Liabilities</i>	1.908.274.042	2.772.160.076	69%
<b>Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun</b> <i>Lease Liabilities, Net of Current Maturities</i>	-	0	-
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan</b> <i>Employee Benefit Liability</i>	7.914.846.565	7.648.402.889	103%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Total Non-Current Assets</i>	<b>14.198.740.987</b>	<b>42.793.304.090</b>	<b>33%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> <i>TOTAL LIABILITIES</i>	<b>125.945.187.322</b>	<b>155.032.711.679</b>	<b>81%</b>

Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Total Liabilitas adalah sebesar Rp.125,9 Milyar. Dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 mengalami penurunan Rp.29,1 Milyar atau 19%.

### TABEL – TOTAL EKUITAS

Keterangan <i>Description</i>	2020 audited	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>
<b>EKUITAS   EQUITY</b>			
<b>Modal Saham</b> <i>Share Capital</i>			
<b>Nilai Nominal - Rp500 per Saham</b> <i>Par Value - Rp500 per Share</i>			
<b>Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham</b> <i>Authorized - 300,000,000 Shares, Issued and Fully Paid-up - 284,000,000 Shares</i>	142.000.000.000	142.000.000.000	100%
<b>Saldo Laba</b> <i>Retained Earnings</i>	174.360.250.113	98.491.104.567	177%
<b>Rugi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan</b> <i>Re-measurement Losses On Employee Benefits Liability</i>	-1.322.974.210	-2.057.362.084	64%
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> <i>Total Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity</i>	315.037.275.903	238.433.742.483	132%
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b> <i>Non-controlling Interest</i>	1.935.095.677	2.169.174.420	89%
<b>JUMLAH EKUITAS</b> <i>TOTAL EQUITY</i>	<b>316.972.371.580</b>	<b>240.602.916.903</b>	<b>132%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b> <i>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</i>	<b>442.917.558.902</b>	<b>395.635.628.582</b>	<b>112%</b>

Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Total Ekuitas adalah sebesar Rp.316,9 Milyar. Dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 mengalami peningkatan Rp.76,4 Milyar atau 32%.

## TABEL – ARUS KAS

Keterangan <i>Description</i>	2020 audited	2019	Pertumbuhan Growth
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI   CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
<b>Penerimaan kas dari pelanggan</b> <i>Cash received from Customers</i>	794.097.959.096	363.033.949.120	219%
<b>Pembayaran kas kepada karyawan pemasok dan pihak ketiga</b> <i>Cash paid to employees, suppliers and third parties</i>	-715.528.036.085	-334.237.113.018	214%
<b>Pendapatan jasa giro dan bunga deposito</b> <i>Interest on current account and deposit income</i>	145.313.975	304.736.388	48%
<b>Pembayaran pajak penghasilan</b> <i>Income tax paid</i>	-22.961.997.929	-3.788.650.134	606%
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	<b>55.753.239.057</b>	<b>25.312.922.356</b>	<b>220%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI   CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
<b>Pembayaran untuk perolehan aset tetap</b> <i>Payment for acquisition of fixed assets</i>	-20.894.676.418	-9.961.028.366	210%
<b>Perolehan aset tak berwujud</b> <i>Acquisition of intangible assets</i>	-	-409.057.752	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	<b>-20.894.676.418</b>	<b>-10.370.086.118</b>	<b>201%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN   CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
<b>Pembayaran dividen</b> <i>Dividend payment</i>	-4.305.527.822	-824.185.890	522%
<b>Pembayaran dividen interim</b> <i>Interim dividend payment</i>	-	-	-
<b>Penerimaan utang bank jangka pendek</b> <i>Receive of short-term loans</i>	-	9.043.180.500	-
<b>Penerimaan utang jangka panjang</b> <i>Receive of long-term loans</i>	-	-	-
<b>Pembayaran pokok utang jangka panjang</b> <i>Payment of long-term loans</i>	-3.000.000.000	-7.257.990.574	41%
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	<b>-7.305.527.822</b>	<b>961.004.036</b>	<b>-760%</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS BANK</b> <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK</i>	27.553.034.817	15.903.840.274	173%
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b> <i>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</i>	25.623.557.526	9.719.717.252	264%
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b> <i>CASH AND BANK AT END OF YEAR</i>	<b>53.176.592.343</b>	<b>25.623.557.526</b>	<b>208%</b>

Saldo akhir Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 53,2 Milyar mengalami peningkatan sebesar Rp.27,6 Milyar atau sebesar 208% dari posisi saldo akhir per 31 Desember 2019. Terjadinya peningkatan dari tahun sebelumnya tersebut disebabkan karena adanya pelunasan dari BPJS & Kemenkes atas tagihan pelayanan pasien Covid-19.

## IKHTISAR DATA OPERASIONAL PENTING

### IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL PER UNIT BISNIS

Keterangan <i>Description</i>	2020		2019
	REALISASI <i>Realisation</i>	RKAP <i>Target</i>	
<b>KINERJA OPERASIONAL PER UNIT BISNIS   OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSSINESS UNIT</b>			
<b>Rumah Sakit PHC Surabaya</b> <i>PHC Surabaya Hospital</i>	1,132,590	1,288,785	835,437
<b>Klinik Medis PHC</b> <i>PHC Medical Clinic</i>	133,884	262,227	193,232
<b>HCM - Value Bussiness</b> <i>HCM - Value Bussiness</i>	136	7,000	564
<b>PT Prima Citra Nutrindo</b> <i>PT Prima Citra Nutrindo</i>	1,450,154	1,987,097	1,268,385
<b>JUMLAH PRODUKSI</b> <i>TOTAL PRODUCTION</i>	<b>2,716,764</b>	<b>3,545,109</b>	<b>2,297,618</b>

### IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL PER SATUAN PRODUKSI

Keterangan <i>Description</i>	2020		2019
	REALISASI <i>Realisation</i>	RKAP <i>Target</i>	
<b>KINERJA OPERASIONAL PER SATUAN PRODUKSI   OPERATIONAL PERFORMANCE PER PRODUCTION UNIT</b>			
<b>Kunjungan Pasien</b> <i>Patient Visit</i>	450,268	707,584	473,458
<b>Total Tindakan</b> <i>Total Treatment</i>	2,354	6,047	4,768
<b>Hari Perawatan</b> <i>Treatment Day</i>	50,271	64,605	58,312
<b>Lembar Resep</b> <i>Total Prescription</i>	368,266	364,550	461,184
<b>Porsi Makanan</b> <i>Total Food Portion</i>	1,450,154	1,987,097	1,268,385
<b>Nota Transaksi</b> <i>Transaction Note</i>	395,451	415,226	31,511

## REALISASI PRODUKSI TAHUN 2020

Keterangan <i>Description</i>	2020		2019
	REALISASI <i>Realisation</i>	RKAP <i>Target</i>	
<b>KINERJA OPERASIONAL PER UNIT BISNIS   OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSSINESS UNIT</b>			
<b>Rumah Sakit PHC Surabaya</b> <i>PHC Surabaya Hospital</i>	1,132,590	1,288,785	835,437
<b>Klinik Medis PHC</b> <i>PHC Medical Clinic</i>	133,884	262,227	193,232
<b>HCM - Value Bussiness</b> <i>HCM - Value Bussiness</i>	136	7,000	564
<b>PT Prima Citra Nutrindo</b> <i>PT Prima Citra Nutrindo</i>	1,450,154	1,987,097	1,268,385
<b>JUMLAH PRODUKSI</b> <i>TOTAL PRODUCTION</i>	<b>2,716,764</b>	<b>3,545,109</b>	<b>2,297,618</b>
<b>KINERJA OPERASIONAL PER SATUAN PRODUKSI   OPERATIONAL PERFORMANCE PER PRODUCTION UNIT</b>			
<b>Kunjungan Pasien</b> <i>Patient Visit</i>	450,268	707,584	473,458
<b>Total Tindakan</b> <i>Total Treatment</i>	2,354	6,047	4,768
<b>Hari Perawatan</b> <i>Treatment Day</i>	50,271	64,605	58,312
<b>Lembar Resep</b> <i>Total Prescription</i>	368,266	364,550	461,184
<b>Porsi Makanan</b> <i>Total Food Portion</i>	1,450,154	1,987,097	1,268,385
<b>Nota Transaksi</b> <i>Transaction Note</i>	395,451	415,226	31,511

Pencapaian kinerja operasional perusahaan adalah sebagai berikut :

- a) BOR (Bed Occupancy Rasio)  
Realisasi tahun 2020 mencapai 61,63% atau 75% dari RKAP 2020 sebesar 81,94%. Apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2019 yakni 73,28% terjadi penurunan sebesar 16%.
- b) Kunjungan Rawat Jalan  
Realisasi tahun 2020 mencapai 450.268 kunjungan atau 64% dari RKAP tahun 2020. Dan apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 5%.  
Penurunan kunjungan rawat jalan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :



1. Layanan rawat jalan tingkat 1 dan tingkat 2 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19.
  2. Capaian kunjungan penunjang dipengaruhi oleh peningkatan signifikan layanan baru yaitu Swab Test PCR, Rapid Test Covid19 serta kunjungan Medical Check Up dengan layanan vaksinasi influenza.
- c) Kunjungan Rawat Inap
- Realisasi kunjungan rawat inap tahun 2020 mencapai 50.271 hari rawat atau mencapai 78% dari RKAP tahun 2020. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 14%.
- Capaian kunjungan rawat inap dipengaruhi oleh naiknya BOR rawat inap pasien Covid-19 sebesar 59,21% dengan komposisi sebanyak 56% dari total hari rawat. Hal ini juga didukung dengan produksi Ruang Mutiara, Zamrud, Intan dan Pyrus sebesar 98%, 158%, 92% dan 106% jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 karena peralihan fungsi Ruang Mutiara, Zamrud dan Pyrus yang digunakan sebagai ruang isolasi Covid-19.
- Sedangkan pengaruh penurunan dari periode sebelumnya tahun 2019 adalah pembatasan pelayanan rawat inap dalam masa pandemi Covid-19 yang juga berpengaruh terhadap produksi Pelayanan Keperawatan – Non BPJS.
- d) Average Length of Stay (AvLOS)
- Realisasi tahun 2020 sebesar 4,99 hari, lebih lama dari target RKAP 2020 sebesar 4 hari. Dan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar 4,03 hari terjadi peningkatan sebesar 25%.
- e) Jumlah Porsi Makanan
- Realisasi produksi PT PCN tahun 2020 mencapai 1.450.154 porsi atau mencapai 73% dari RKAP tahun 2020. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 14%.

## REALISASI PRODUKSI PT PRIMA CITRA NUTRINDO TAHUN 2020

Pelayanan Service	Satuan Unit	2020		2019	Pertumbuhan Growth	
		RKAP Target	REALISASI Realisation		4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
<b>Catering Diet RS</b> <i>Hospital Diet Catering</i>	Porsi	422,732	280,428	277,378	66%	101%
<b>Catering Sehat / EDR</b> <i>Healthy Catering / EDR</i>	Porsi	969,910	695,061	453,888	72%	153%
<b>Cafe Pisang</b> <i>Cafe Pisang</i>	Porsi	145,868	147,715	104,509	101%	141%
<b>Cafe Graha</b> <i>Cafe Graha</i>	Porsi	96,710	16,345	82,629	17%	20%
<b>Cafe D'Kalimas</b> <i>Cafe D'Kalimas</i>	Porsi	13,354	2,135	10,543	16%	20%
<b>Kalimas Catering / Event</b> <i>Kalimas Catering / Event</i>	Porsi	93,787	106,651	131,163	114%	81%
<b>Pastry &amp; Bakery</b> <i>Pastry &amp; Bakery</i>	Porsi	244,736	201,820	208,275	82%	97%
<b>JUMLAH PRODUKSI - PT PCN</b> <i>PT PCN - TOTAL PRODUCTION</i>		<b>1,987,097</b>	<b>1,450,154</b>	<b>1,268,385</b>	<b>73%</b>	<b>114%</b>





**03.**

**LAPORAN DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI**



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris berharap melalui berbagai strategi dan inovasi yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan dalam upaya peningkatan pendapatan tahun 2021 senantiasa membuat PT Pelindo Husada Citra terus berkembang setiap tahunnya.

#### Pemegang Saham yang terhormat,

Karyawan dan Pemegang Saham dapat berbangga atas kontribusinya sepanjang tahun 2020 dalam pertumbuhan laba dan kinerja positif atas perusahaan, diferensiasi bisnis, dan perluasan wilayah pelayanan yang juga merupakan hal yang menjadi perhatian utama, di samping permintaan akan layanan kesehatan dan jasa yang berkualitas dan bermutu tinggi. Maka dari itu, kami menyadari akan pentingnya untuk terus berinvestasi dalam mengembangkan jaringan layanan kesehatan serta menjadi perusahaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar Perusahaan mampu tumbuh

lebih besar lagi sesuai dengan harapan pasar dan para Pemangku Kepentingan. Dengan teknologi yang terintegrasi dan keunggulan layanan operasional yang konsisten, kami membangun *brand* yang kuat dan dikenal oleh masyarakat sebagai penyedia layanan kesehatan yang bermutu tinggi dan terbaik. Kami sangat bersyukur dengan apa yang telah diraih pada tahun 2020 dan berharap keberhasilan akan kami teruskan pada tahun 2021.

#### KINERJA DIREKSI DI 2020

Dasar Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP Perusahaan tahun 2020 seperti yang direncanakan dalam RKAP tahun 2019. Di sisi lain, keberhasilan Direksi tentunya tidak lepas dari kontribusi atau peran pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris terhadap Perusahaan dan jajarannya yang akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasikan RKAP 2020. Selama periode 2020, Direksi telah berhasil membukukan peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 20% atau senilai Rp 552.215.323.062,-. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam melakukan sinergi dan koordinasi atas seluruh fungsi Perusahaan sehingga mampu mempertahankan efisiensi finansial dan operasional dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian realisasi biaya usaha yaitu sebesar 10% dari realisasi tahun 2019 yang tentu saja masih perlu dilakukan perbaikan untuk tahun-tahun setelahnya.

Di sisi lain, meskipun terdapat ketidakpastian dan volatilitas di pasar ekuitas global, Dewan Komisaris cukup puas dengan adanya peningkatan profitabilitas yang mencatatkan peningkatan rasio laba operasi perusahaan sebesar Rp. 120.831.641.547,- atau meningkat 379% dari tahun 2019. Hal ini terjadi karena Dewan Direksi merespon keinginan pasar dengan baik dan terus tumbuh bersama dengan investasi pada sumber daya manusia dan teknologi yang ditunjukkan dengan adanya pencapaian realisasi investasi hingga 82% dari anggaran perusahaan tahun 2020 atau sebesar Rp 31.252.175.286. Secara kualitatif, Dewan Komisaris juga memberikan nilai cukup atas usaha peningkatan produksi layanan walaupun masih menunjukkan adanya penurunan Hari Perawatan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2018 atau sebanyak 58.312 Hari Perawatan. Dewan Direksi juga mengambil langkah-langkah inovatif untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan dalam hal penerepan teknologi informasi secara terintegrasi mulai dari hulu hingga hilir pelayanan.

Dewan Komisaris berharap hasil asesmen penerapan GCG Tahun 2019 di perusahaan yang telah memenuhi KPI yang ditetapkan, yaitu memperoleh kategori Baik dengan skor penilaian 76,65% akan berlanjut pada tahun 2021 saat melakukan asesmen ulang. Dewan Komisaris juga berharap agar Dewan Direksi mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya secara konsisten dan berkesinambungan pada periode 2021.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Prospek dan Rencana Strategis yang disusun Direksi untuk tahun 2021. Direksi telah menyusun rencana kerja dan program aksi 2021 untuk melakukan peningkatan di setiap bidang, termasuk Keuangan dan Akuntansi, Produksi dan Kualitas Produk, Pemasaran dan Penjualan, Sistem Organisasi, Pengembangan SDM, serta Pelestarian Lingkungan. Dewan Komisaris berharap program aksi yang telah disusun tersebut dapat dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai dan tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga 31 Desember 2020, perusahaan tidak memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Tugas-tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris dapat dijalankan langsung baik oleh Dewan Komisaris maupun Sekretaris dan Staf Dewan Komisaris.

#### **KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN HAL TATA KELOLA LAINNYA**

Selama 2020, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris PHC, yang terdiri dari Doso Agung sebagai Komisaris Utama dan I Putu Sukadana sebagai Komisaris dari Periode Oktober 2018 hingga periode 2020, digantikan dengan Endot Endrardono sebagai Komisaris Utama dan Umar sebagai Komisaris dari 2 Juli 2020 hingga 27 Januari 2021. Transparansi dan kemudahan akses informasi atas korporat sangat penting bagi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kami menjelaskan proses dan prosedur Tata Kelola Perusahaan di portal daring Perusahaan serta pengaduan permasalahan pada *hotline* yang telah kami sediakan. Dewan Komisaris memimpin dengan cara memberi contoh serta mendukung proses maupun prosedur internal untuk memastikan bahwa semua karyawan telah memahami apa yang menjadi standar Tata Kelola Perusahaan dan ekspektasi dari masing-masing karyawan dan Pemegang Kepentingan.

## PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan karena telah menjunjung nilai-nilai integritas, kejujuran, dan empati dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dengan sepenuh hati kepada para pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada regulator dan Pemerintah atas program yang terukur dan terpadu yang bertujuan untuk bersinergi meningkatkan layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar menjadi lebih baik dan paripurna. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungannya kepada Perusahaan sepanjang tahun 2020. Kami berkeyakinan PHC akan memiliki kinerja yang baik pada tahun 2021.

Atas nama Dewan Komisaris,

**Endo Endrardono**



Komisaris Utama

## LAPORAN DIREKSI



Abdul Rofid Fanany

Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan, kami terus berupaya untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, terutama masyarakat di Wilayah Indonesia Timur untuk menyediakan layanan kesehatan terbaik. Kami cukup bangga dengan apa yang telah kami lakukan untuk pelanggan, karyawan, maupun Pemegang Kepentingan selama tahun 2020 dan akan terus berkembang lebih baik lagi untuk tahun-tahun selanjutnya.

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan kepada para Pemangku Kepentingan atas rincian capaian keberhasilan dan tantangan yang dihadapi PHC sepanjang tahun 2020. Di tahun 2020, Perusahaan mampu memberikan layanan kesehatan pada lebih banyak masyarakat Indonesia melalui layanan Laboratorium Biomolekuler untuk Skrining Covid19, Rawat Inap Khusus Covid19 dan layanan MedSos.

### HASIL KINERJA DI 2020

Selama periode berjalan, PHC melakukan pelayanan bersinergi dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam pengelolaan layanan kesehatan pegawai dan keluarga melalui Pelayanan Administrasi Kesehatan (ASO) dan Medical Solution Service (MedSos) mulai tanggal 1 Januari 2019. Secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 150 Dokter yang terdiri 97 Dokter Spesialis Organik dan Mitra, 53 Dokter Umum, dan Dokter Gigi serta 357 Tenaga Medis Perawat yang melayani total 531.349 pasien di 2019 untuk RS PHC Surabaya dan 172.819 pasien untuk Klinik PHC.

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan usaha neto sebesar Rp 552.215.323.062.-, yang meningkat 30% dari tahun 2019. Mayoritas pendapatan di tahun 2020 berasal dari layanan utama perusahaan yaitu pelayanan medis sebesar 22% dari total pendapatan atau senilai Rp120,5 miliar. Pendapatan medis sendiri meningkat 24% atau setara Rp23 miliar dari nilai pendapatan pelayanan medis di tahun 2019. Namun jika dibandingkan dengan RKAP, realisasi tersebut baru tercapai 14% dari anggaran 2020.

Meskipun dengan adanya pandemi Covid19, tahun 2020 merupakan tahun dengan semangat untuk berkembang lantaran adanya tambahan layanan Laboratorium Biomolekuler dan Penyediaan >50% Kamar Rawat Inap untuk Pasien Covid19. Dari segi investasi, realisasi fisik pada periode 2020 tercapai Rp 31.252.175.286 atau sebesar 82% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp 37.902.150.000. Rasio laba operasi perusahaan sebesar Rp 120.831.641.547,- atau meningkat sebesar 379% dari tahun 2019 dengan laba sebelum pajak sebesar Rp 103.207.377.388. Kendati demikian, selama tahun 2020 terdapat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan.

Secara umum, terdapat beberapa capaian pendapatan yang kurang berkorelasi dengan Produksi. Penjelasan capaian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Secara umum penjelasan capaian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan dipicu oleh layanan MCU yang mengalami peningkatan yang signifikan dibanding realisasi tahun 2019, hal ini dipengaruhi oleh adanya program Vaksinasi Influenza, Skrining Covid19 berupa Swab Test PCR dan Rapid Test Covid19 yang diselenggarakan RS PHC di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan sekitarnya maupun di Klinik Pedurungan Semarang.
2. Pelayanan Spesialis Paru mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2020. Hal ini merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya kunjungan pasien di Spesialis Paru.
3. Pendapatan Kamar Operasi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Penurunan pendapatan Kamar Operasi ini merupakan dampak dari pembatasan penggunaan Kamar Operasi terkait dengan pandemi Covid-19.
4. Pembatasan pelayanan rawat inap dalam masa pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap pendapatan Pelayanan Keperawatan Non BPJS.
5. Namun Pelayanan Keperawatan BPJS, mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peralihan fungsi Ruang Mutiara dan Zamrud yang digunakan sebagai ruang isolasi Covid-19.
6. Pendapatan pelayanan Laboratorium yang tercapai jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 merupakan pengaruh dari banyaknya permintaan Swab Test PCR.

## PROSPEK BISNIS

Direksi tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan ekonomi pada sektor layanan kesehatan dan bisnis kami di bidang Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3). Kami meyakini Rumah Sakit kami akan menjadi rumah sakit yang layak diperhitungkan pada sektor bisnis ini sesuai dengan PHC Integrated Healthcare Delivery Model.

Tidak hanya itu, kami akan melakukan penambahan klinik, baik Klinik First Aid dan/ Klinik K3 agar kita dapat semakin dekat dengan masyarakat dan pelaku industri. Semangat untuk terus berkembang dan menerapkan “*Continuous Improvement*” agar mampu berada di lintasan pertumbuhan finansial dan operasional adalah hal yang membuat kami bertekad untuk terus membuat produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan menjadi pemain utama dalam industri pelayanan kesehatan.



## REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 berdampak kepada kinerja operasional perusahaan yang tercermin pada tidak tercapainya Key Performance Indicator PT Pelindo Husada Citra antara lain :

1. Kategori Keuangan  
Kategori Keuangan dan Pasar yang terdiri dari 5 indikator , capaian Key Performance Indicator PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercapai 548% dengan nilai prestasi sebesar 26,42.
2. Kategori Fokus Pelanggan.  
Retensi Pelanggan tidak tercapai karena dampak penurunan kunjungan pasien rawat jalan selama pandemi covid-19 yang disebabkan :
  - a) Adanya ketakutan pasien berobat ke Rumah sakit.
  - b) Adanya pembatasan jam pelayanan rawat jalan.
3. Kategori Efektifitas Produk dan Proses  
BOR tercapai 61,63% atau 75% dari Target RKAP 2020 sebesar 81,94%, TOI tercapai 207% dari RKAP, Utilisasi Kamar Operasi hanya tercapai 6,64 tindakan /hari atau 40% dari RKAP, beberapa hal yang mempengaruhi antara lain :
  - a) Pengurangan Jumlah Bed rawat inap untuk penanganan Covid-19
  - b) Adanya ketakutan pasien berobat ke Rumah sakit.
4. Kategori Fokus Tenaga Kerja  
Untuk kategori fokus tenaga kerja yang terdiri dari *pemenuhan standar keahlian melalui sertifikasi, index keterikatan pegawai, dan produktifitas pegawai* , PT PHC dapat mencapai target sebesar 377% dengan nilai prestasi sebesar 21,58.
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat  
  - a) Program Corporate Social Responsibilities hanya terealisasi 88% dari RKAP, dikarenakan selama pandemi covid-19, dari 90,73% total penyaluran dana CSR, hanya 19% penyaluran dalam bentuk CSR berkelanjutan.
  - b) Tingkat Penyelesaian RKM tahun 2020, PT PHC dari 22 Program Kerja Manajemen yang terdiri dari 15 program PT PHC dan 7 program PT PCN, 1 program PT PHC tidak terealisasi yaitu di pengembangan usaha, dikarenakan sejak pandemi covid-19, fokus kerja PT PHC adalah penanganan Covid-19 yang merupakan penugasan dari Kementerian BUMN dan induk perusahaan. Sedangkan di anak Perusahaan yaitu PT PCN, 1 program tidak terealisasi yaitu Pelatihan dan uji kompetensi tersertifikasi, hal ini dikarenakan selama pandemi covid-19 di tahun 2020, tidak ada badan sertifikasi kompetensi yang menyelenggarakan pelatihan bersertifikasi.
  - c) Penyerapan Investasi tahun 2020 hanya terealisasi sebesar 71,50%, dikarenakan sebagai dampak dari pandemi covid-19 beberapa program investasi tidak

dilaksanakan dengan mempertimbangkan skala prioritas pada investasi untuk pengembangan layanan yang tidak terdampak oleh pandemic covid-19.

**CAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS TAHUN 2020**  
**PT PELINDO HUSADA CITRA**

No	INDIKATOR	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	%	NILAI	KETERANGAN
						CAPAIAN	PRESTASI	
[ 1 ]	[ 2 ]	[ 3 ]	[ 4 ]	[ 5 ]	[ 6 ]	[ 7 ]	[ 8 ]	[ 9 ]
<b>I</b>	<b>KEUANGAN DAN PASAR</b>		<b>24</b>			<b>548%</b>	<b>26,42</b>	<b>Tercapai</b>
1	Debt to Equity Ratio (DER)	%	5	0,10	0,00	100%	5,00	Tercapai
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	5	108,42	130,31	120%	6,01	Tercapai
3	Total Debt to EBITDA	%	4	0,30	0,00	100%	4,01	Tercapai
4	Penurunan Operating Ratio	%	5	93,94	87,22	108%	5,39	Tercapai
5	Pertumbuhan Pasien Eksternal	%	5	107,29	128,96	120%	6,01	Tercapai
<b>II</b>	<b>FOKUS PELANGGAN</b>		<b>22</b>			<b>218%</b>	<b>23,95</b>	<b>Tercapai</b>
6	Retensi Pelanggan	%	11	18,50	21,78	118%	12,95	Tercapai
7	Indeks Kepuasan Pelanggan	Skala Likert	11	4	4,00	100%	11,00	Tercapai
<b>III</b>	<b>EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES</b>		<b>20</b>			<b>247%</b>	<b>12,34</b>	<b>Tidak Tercapai</b>
8	Bed Occupancy Ratio (BOR)	%	5	81,94	60,61	74%	3,70	Tidak Tercapai
9	Average Length of Stay (ALOS)	Hari	5	5,00	4,99	100%	4,99	Tercapai
10	Turn Over interval (TOI)	Hari	5	1,10	3,25	34%	1,70	Tidak Tercapai
11	Utilisasi Kamar Operasi	Tindakan	5	3,42	1,33	39%	1,95	Tidak Tercapai
<b>IV</b>	<b>FOKUS TENAGA KERJA</b>		<b>17</b>			<b>377%</b>	<b>21,58</b>	<b>Tercapai</b>
12	Pemenuhan Standar Keahlian melalui Sertifikasi	%	5	100,00	105,56	106%	5,28	Tercapai
13	Indeks Keterikatan Pegawai	Skala Likert	6	4	4	100%	6,00	Tercapai
14	Produktivitas Pegawai	Rp/Orang	6	58.966.889	101.271.567	172%	10,30	Tercapai
<b>V</b>	<b>KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN</b>		<b>17</b>				<b>15,43</b>	<b>Tidak Tercapai</b>
15	Corporate Social Responsibility (CSR)	%	3	63	54,74	88%	2,63	Tidak Tercapai
16	Tindak Lanjut Hasil Audit	%	4	100	100,00	100%	4,00	Tercapai
17	Tingkat Penyelesaian RKM	%	3	100	90,91	91%	2,73	Tidak Tercapai
18	Penyerapan Investasi (CAPEX)	%	4	95	71,50	75%	3,01	Tidak Tercapai
19	Skor GCG	Skor	3	75	76,65	102%	3,07	Tercapai
<b>TOTAL</b>			<b>100</b>				<b>99,72</b>	

CAPAIAN TINGKAT PENILAIAN PERUSAHAAN TAHUN 2020  
PT PELINDO HUSADA CITRA

Nilai : Tinggi		Cost of Equity :	11,51%	
Indikator dan Nilai Kinerja Keuangan		WACC :	14,01%	
		Bobot	Capaian	Nilai
<b>A</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>41</b>	<b>%</b>	<b>41</b>
	1 Return on Equity (ROE)	20	33,88	20,0
	2 Return on Investment (ROI)	15	30,70	15,0
	3 Operating Profit Margin (OPM)	3	18,73	3,0
	4 Net Profit Margin	3	18,73	3,0
<b>B</b>	<b>Likuiditas</b>	<b>10</b>		<b>10</b>
	5 Rasio Kas	5	45,79%	5
	6 Rasio Lancar	5	215,93%	5
<b>C</b>	<b>Efisiensi</b>	<b>9</b>		<b>7</b>
	7 Collection Period (CP)	3	64,43	2,5
	8 Perputaran Persediaan (ITO)	3	42,51	1,5
	9 Perputaran Asset	3	125,20%	3
<b>D</b>	<b>Solvabilitas</b>	<b>10</b>		<b>7</b>
	10 Equity to Total Assets (ETTA)	7	71,56%	4
	11 Time Interest Earned Ratio	3	59,38	3
<b>Total</b>		<b>70</b>		<b>65</b>

Nilai : Tinggi		Bobot	Capaian	Nilai
<b>Indikator Kinerja Pertumbuhan</b>				
<b>E</b>	<b>Produktivitas</b>	<b>2</b>		<b>2</b>
	12 Assets Productivity Growth (ASPG)	2	89,32%	2
<b>F</b>	<b>Pertumbuhan Daya Saing</b>	<b>4</b>		<b>4</b>
	13 Seles Growth (SALG)	2	130,46%	2
	14 Net Profit Margin Growth	2	279,14%	2
<b>G</b>	<b>Pertumbuhan Efisiensi</b>	<b>4</b>		<b>4</b>
	15 Sales to Total Assets Growth (STAG)	2	116,53%	2
	16 Net Profit Growth (NPG)	2	364,16%	2
<b>Total</b>		<b>10</b>		<b>10,00</b>

Nilai : Sedang		Bobot	Capaian	Nilai
<b>Indikator Kinerja Operasional</b>				
<b>H</b>	18 Kunjungan Rawat Jalan	5	63,9	-
<b>I</b>	19 Kunjungan Penunjang Medis	5	110,6	5
<b>Total</b>		<b>10</b>		<b>5,00</b>

Nilai : Kurang Tertib		Bobot	Capaian	Nilai
<b>Indikator Kinerja Administrasi</b>				
<b>N</b>	19 Penyampaian Laporan Bulanan	2	- 1,0	2
<b>O</b>	20 Penyampaian Laporan Management Bulanan	2	- 1,0	2
<b>P</b>	21 Penyampaian Laporan Keuangan Audited	3	- 1,0	1
<b>Q</b>	22 Rancangan RKAP	3	3,0	3
<b>Total</b>		<b>10</b>		<b>6,00</b>

<b>Skor</b>	<b>86,00</b>
<b>Kategori Nilai</b>	<b>AA</b>

**INDIKATOR & NILAI KINERJA KEUANGAN - NKK**
*Realisasi 2020 Audited*

NO	INDIKATOR	KETERANGAN	NILAI (Rp Miliar)	HASIL (%)
1	<b>Return on Equity (ROE)</b>	<b>[ Laba Bersih Setelah Pajak / Modal Sendiri ] x 100%</b>		<b>33,88%</b>
	Laba Bersih Setelah Pajak		80,22	
	Modal Sendiri		236,76	
		Total Ekuitas	316,97	
		RK	-	
		Aset Tetap Dalam Penyelesaian	-	
		Laba Tahun Berjalan	80,22	
2	<b>Imbalan Investasi / Return On Investment (ROI)</b>	<b>[ [ EBIT + Penyusutan ] / Capital Employed ] x 100%</b>		<b>30,70%</b>
	EBIT		105,50	
		Laba Bersih Setelah Pajak	80,22	
		Beban Bunga	2,29	
		Beban Pajak Penghasilan	22,99	
	Penyusutan (Depresiasi, Amortisasi, Deplesi)		30,46	
	Capital Employed	Total Aktiva - Aktiva Tetap	442,92	
		Total Aset	442,92	
		Aset Tetap Dalam Penyelesaian	-	
3	<b>Operating Profit Margin</b>	<b>[ Laba Operasi / Pendapatan Usaha ] x 100%</b>		<b>18,73%</b>
	Laba Operasi (Usaha)		103,41	
	Pendapatan Usaha		552,22	
4	<b>Net Profit Margin</b>	<b>[ Laba Bersih Setelah Pajak / Pendapatan Usaha ] x 100%</b>		<b>14,53%</b>
	Laba Bersih Setelah Pajak		80,22	
	Pendapatan Usaha		552,22	
5	<b>Cash Ratio</b>	<b>[ [ Kas Bank + Surat Berharga Jangka Pendek ] / Current Liabilities ] x 100%</b>		<b>45,79%</b>
	Kas Bank		53,18	
	Surat Berharga Jangka Pendek		-	
	Current Liabilities		116,12	
6	<b>Current Ratio</b>	<b>[ Current Assets / Current Liabilities ] x 100%</b>		<b>215,93%</b>
	Current Assets		250,74	
	Current Liabilities		116,12	
7	<b>Collecting Period</b>	<b>[ Total Piutang Usaha / Pendapatan Usaha ] x 365 hari</b>		<b>64,43</b>
	Piutang Usaha		97,48	
	Pendapatan Usaha		552,22	
8	<b>Inventory Turn Over</b>	<b>[ Total Persediaan / Pendapatan Usaha ] x 365 hari</b>		<b>42,51</b>
	Persediaan Obat		10,12	
	Pendapatan Farmasi		86,90	
9	<b>Perputaran Total Asset (TATO)</b>	<b>[ Total Pendapatan / Capital Employed ] x 100%</b>		<b>125,20%</b>
	Total Pendapatan		554,55	
	Capital Employed		442,92	
10	<b>Equity to Total Assets (ETTA)</b>	<b>[ Total Modal Sendiri / Total Asset ] x 100%</b>		<b>71,56%</b>
	Total Modal Sendiri		316,97	
	Total Aset		442,92	
11	<b>Time Interest Earn Ratio</b>	<b>[ EBITDA / Interest Payment ] x 1 kali</b>		<b>59,38</b>
	EBITDA		135,96	
		Laba Bersih Setelah Pajak	80,22	
		Beban Bunga	2,29	
		Beban Pajak Penghasilan	22,99	
		Beban Penyusutan	30,46	
	Biaya bunga		2,29	
12	<b>Debt to Equity Ratio (DER)</b>	<b>[ Total Hutang / Total Modal Sendiri ] x 100%</b>		<b>39,73%</b>

	Total Hutang		125,95	
	Total Modal Sendiri		316,97	
<b>13</b>	<b>Debt to Aset</b>	$\frac{[ \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} ]}{x 100\%}$		<b>28,44%</b>
	Total Hutang		125,95	
	Total Aset		442,92	
<b>14</b>	<b>Return on Aset (ROA)</b>	$\frac{[ \text{EBIT} / \text{Total Aset} ]}{x 1 \text{ kali}}$		<b>23,82</b>
	EBIT		105,50	
	Total Aset		442,92	
<b>15</b>	<b>Quick Ratio</b>	$\frac{[ [ \text{Current Aset} - \text{Inventory} ] / \text{Current Liabilities} ]}{x 100\%}$		<b>207,21%</b>
	Current Aset - Inventory		240,62	
		<i>Current Assets</i>	250,74	
		<i>Total Persediaan</i>	10,12	
	Current Liabilities		116,12	
<b>16</b>	<b>EBITDA Margin</b>	$\frac{[ \text{EBITDA} / \text{Pendapatan Usaha} ]}{x 100\%}$		<b>24,62%</b>
	EBITDA		135,96	
	Pendapatan Usaha		552,22	

#### INDIKATOR & NILAI KINERJA PERTUMBUHAN - NKP

NO	INDIKATOR	KETERANGAN	NILAI (Rp Miliar)	HASIL (%)
<b>1</b>	<b>Assets Productivity Growth (ASPG)</b>	$\frac{[ [ [ \text{EBIT} - \text{Other Income} ] / \text{Total Asset Tahun Berjalan} ] / [ \text{EBIT} - \text{Other Income} ] / \text{Total Asset Tahun Lalu} ]}{x 100\%}$		<b>89,32%</b>
	EBIT		105,50	
	Other Income	<i>Pendapatan Di luar Usaha</i>	2,51	
	Total Assets (Tahun Berjalan)		442,92	
	Total Assets (Tahun Lalu)		395,64	
<b>2</b>	<b>Sales Growth (SALG)</b>	$\frac{[ \text{Net Sales Tahun Berjalan} / \text{Net Sales Tahun Sebelumnya} ]}{x 100\%}$		<b>130,46%</b>
	Net Sales (Tahun Berjalan)	<i>Pendapatan Usaha Tahun Berjalan</i>	552,22	
	Net Sales (Tahun Sebelumnya)	<i>Pendapatan Usaha Tahun Sebelumnya</i>	423,28	
<b>3</b>	<b>Sales to Total Assets GrowTahun (STAG)</b>	$\frac{[ \text{Sales to Total Assets Tahun Berjalan} / \text{Sales to Total Assets Tahun Berjalan} ]}{x 100\%}$		<b>116,53%</b>
	Sales Tahun Berjalan		552,22	
	Total Assets Tahun Berjalan		442,92	
	Sales Tahun Sebelumnya		423,28	
	Total Assets Tahun Sebelumnya		395,64	
<b>4</b>	<b>Net Profit Margin Growth</b>	$\frac{[ \text{Net Profit Margin Tahun Berjalan} / \text{Net Profit Margin Tahun Berjalan} ]}{x 100\%}$		<b>279,14%</b>
	Net Profit Margin Tahun Berjalan	<i>Laba Bersih Setelah Pajak Tahun Berjalan</i>	14,53	
		<i>Pendapatan Usaha Tahun Berjalan</i>	80,22	
	Net Profit Margin Tahun Sebelumnya	<i>Laba Bersih Setelah Pajak Tahun Sebelumnya</i>	5,20	
		<i>Pendapatan Usaha Tahun Sebelumnya</i>	22,03	
			423,28	
<b>5</b>	<b>Net Profit Growth</b>	$\frac{[ \text{Net Profit Tahun Berjalan} / \text{Net Profit Tahun Berjalan} ]}{x 100\%}$		<b>364,16%</b>
	Net Profit Tahun Berjalan		80,22	
	Net Profit Tahun Sebelumnya		22,03	

Indikator Kinerja Operasional				
NO	INDIKATOR	KETERANGAN	Kunjungan	%
1	Kunjungan Rawat Jalan		<b>64%</b>	
		<i>Kunjungan Rawat Jalan</i>	<i>178.150</i>	
		<i>Target RKAP Kunjungan Rawat Jalan</i>	<i>278.880</i>	
2	Kunjungan Penunjang Medis		<b>111%</b>	
		<i>Kunjungan Penunjang Medis</i>	<i>842.717</i>	
		<i>Target RKAP Kunjungan Penunjang Medis</i>	<i>762.074</i>	

Indikator Kinerja Administrasi				
NO	INDIKATOR	KETERANGAN	Tgl Kirim	Nilai
1	Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan	Maksimal 7 [tujuh] hari bulan berikutnya	02/05/2021	-1,0
2	Penyampaian Laporan Management Bulanan	Maksimal 10 [sepuluh] hari bulan berikutnya	02/07/2021	-1,0
3	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audited	Maksimal 2 [dua] bulan setelah akhir Buku	27/04/2021	-1,0
4	Penyampaian Rancangan RKAP	Disampaikan mulai Bulan Juni sd Sebelum Tahun Anggaran	10/05/2021	3,0



## KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pergantian keanggotaan Dewan Direksi PT Pelindo Husada Citra. Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: Abdul Rofid Fanany sebagai Plt Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan serta Purwanti Aminingsih sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagaimana kami sampaikan, Direksi akan terus berkomitmen dan berupaya melakukan yang terbaik demi mewujudkan tata kelola Perusahaan yang benar dan tata kelola Klinis yang tepat. Sistem Akuntabilitas yang baik dan layanan yang terakreditasi pada akhirnya akan bermanfaat bagi pasien dan karyawan, yang sekaligus menumbuhkan dan memupuk kepercayaan para investor, regulator, masyarakat, dan para Pemangku Kepentingan. Adapun untuk Self Assessment Good Corporate Governance PT Pelindo Husada Citra untuk tahun 2020 yang telah dilakukan memiliki nilai 77,755 dengan kategori Baik.

## APRESIASI

Sebagai penutup, izinkan saya atas nama Direksi untuk berterima kasih kepada semua pelanggan yang telah memberikan kepercayaan kepada PHC untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu tinggi. Dengan itu, saya sangat menghargai dan menghormati pelanggan yang telah mempercayai kami sebagai Perusahaan atau Rumah Sakit penyedia layanan kesehatan. Kepada segenap karyawan yang telah berdedikasi tinggi dan ikut membangun perusahaan dengan jerih payah dan usaha, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kerelaan hatinya dalam memberikan layanan kesehatan terbaik dan bermutu tinggi. Selain itu, kami menghargai upaya regulator dan pemerintah yang telah memperluas akses layanan kesehatan yang sesuai dengan keinginan dan harapan para Pemangku Kepentingan. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk dapat turut memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Atas nama Direksi,

Abdul Rofid Fanany



Plt. Direktur Utama

## TANDA TANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2020 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PT Pelindo Husada Citra menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa kesehatan. Ada kalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelindo Husada Citra secara umum. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

#### TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Endot Endrardono



Komisaris Utama

Umar



Komisaris

#### TANDA TANGAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Abdul Rofid Fanany



Plt. Direktur Utama

Purwanti Aminingsih



Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis





**04.**

**PROFIL  
PERUSAHAAN**



## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Pelindo Husada Citra
Tanggal Pendirian	1 September 1999
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 1 yang dibuat di hadapan Syafran, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306.HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999
Bidang Usaha	Jasa Pelayanan Kesehatan
Status Perusahaan	Grup PT Pertamina Bina Medika IHC (Indonesia Healthcare Corporation)
Alamat Kantor Pusat	Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya, 60165
Telepon	(031) 3294801-03
Faksimili	(031) 3294804
Situs Web	<a href="http://www.rsphc.co.id">www.rsphc.co.id</a>
Surel	<a href="mailto:corporate.secretary@rsphc.co.id">corporate.secretary@rsphc.co.id</a>

### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (selanjutnya disebut “Perusahaan”) pertama kali dibentuk sebagai upaya mengembangkan usahanya secara mandiri. Pembentukannya adalah berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Notaris Syafran, S.H. di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta selanjutnya diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Notaris Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 22 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. di Surabaya, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra (PHC) sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan kemudian mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 205 tanggal 18 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Herman Susilo, S.H. di Surabaya. Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376185 tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Pada Tahun 2020, Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Anggaran Dasar dengan Akta No. 19 tanggal 7 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani di Jakarta. Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0382370 tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC.

## **BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

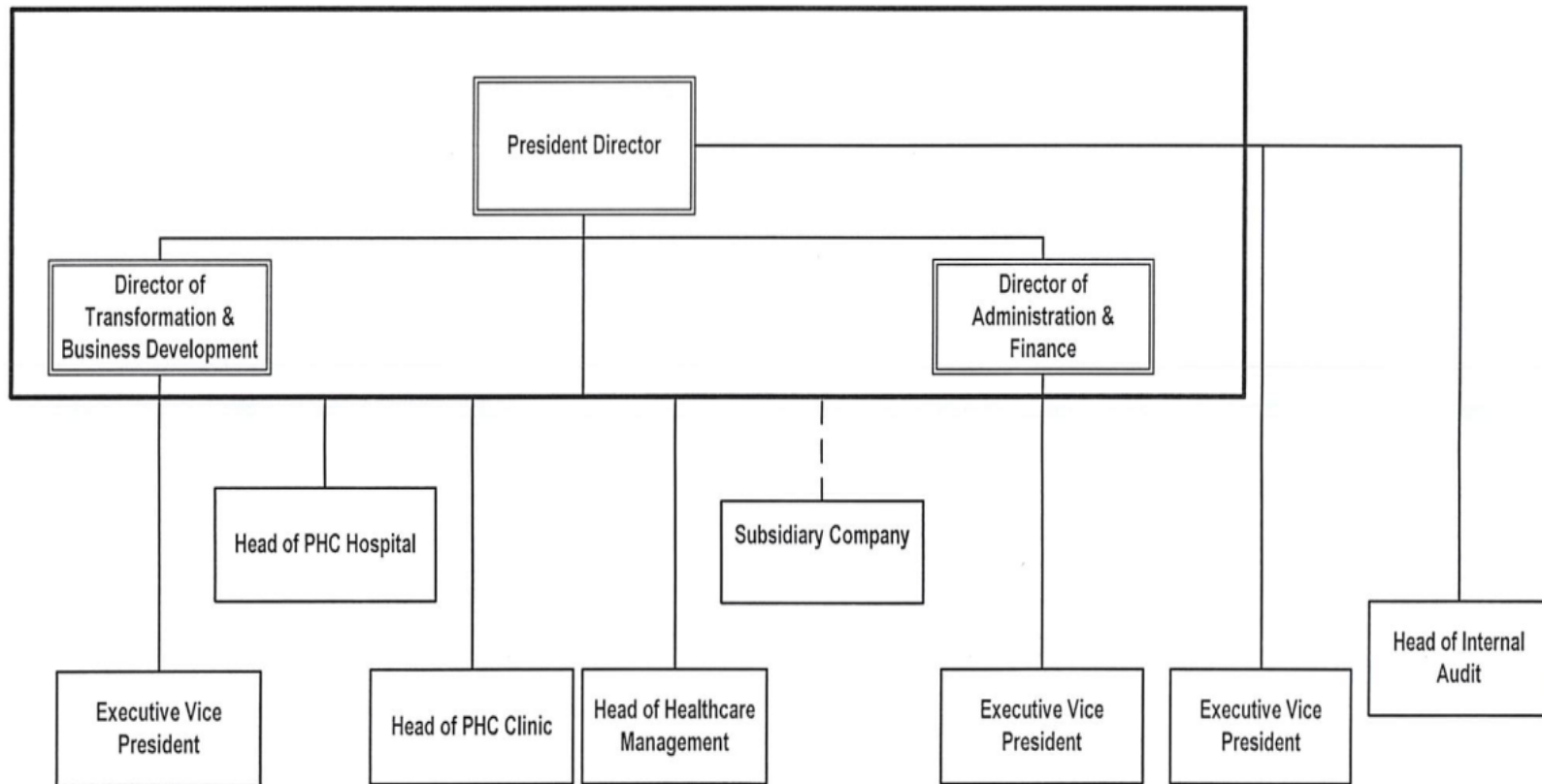
Bidang usaha PHC terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu *Core Business* dan *Non-Core Business*. *Core Business* PHC meliputi berbagai layanan *healthcare* termasuk Rumah Sakit, 6 Klinik, dan 18 Klinik *First Aid*. Sementara itu, *Non-Core Business* PHC meliputi PT Prima Citra Nurindo (PCN).

## **STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi PT Pelindo Hhusada Citra sebagaimana Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor: Um.5.02.PERDIR/ 1 / 16 /PT.PHC-2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra sebagai berikut :

Lampiran Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra  
Nomor : Um.5.02.PERDIR/ 1 / 16/PT.PHC-2020  
Tanggal : 12 Juni 2020

### STRUKTUR ORGANISASI PT PHC SURABAYA



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### VISI

*Menjadi Perusahaan Nasional Terkemuka di Industri Kesehatan*

### MISI

- Mengembangkan usaha pelayanan kesehatan yang efisien dan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Menerapkan budaya kerja yang berorientasi kepada pemenuhan harapan pemangku kepentingan.
- Senantiasa menghasilkan kinerja produktivitas dan profitabilitas yang mendukung pengembangan usaha.
- Menempatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai keunggulan bersaing perusahaan.

### NILAI

Kami senantiasa untuk :

1. *Professional*  
Bekerja dengan kemampuan, integritas, dan inovasi yang tinggi.
2. *Care*  
Peduli dan menghormati pelanggan, mitra kerja, dan Pemegang Kepentingan lainnya.
3. *Accountable*  
Bekerja dengan jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Endot Endrardono

#### Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 15 November 1970, berusia 50 tahun, berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Merupakan lulusan Pascasarjana dari Universitas Airlangga pada tahun 2013. Beliau juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mendukung karir dan pengetahuannya, seperti Certified Risk Management Professional.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PHC pada 2 Juli 2020 hingga 27 Januari 2021. Beliau juga telah berpengalaman di bidangnya dan beberapa kali menduduki jabatan fungsional, antara lain Komisaris PT Terminal Petikemas Surabaya 4 Januari 2017 hingga 31 Januari 2018 dan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

### Umar

#### Komisaris



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 15 Desember 1972, berusia 48 tahun, berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Merupakan lulusan Pascasarjana dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2005. Beliau juga telah mengikuti beberapa kali diklat jabatan dan fungsional guna mendukung karir dan pengetahuannya.

Menjabat sebagai Komisaris PT PHC pada 2 Juli 2020 hingga 28 Januari 2021. Beliau juga telah berpengalaman di bidangnya dan beberapa kali menduduki jabatan fungsional, antara lain Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada 1 Maret 2020 - 30 September 2017 dan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama PT Pelindo Marine Services.

## PROFIL DEWAN DIREKSI

### Abdul Rofid Fanany

Plt. Direktur Utama  
Direktur Administrasi dan Keuangan



Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 20 September 1973, berusia 46 tahun.

Merupakan lulusan Pascasarjana Sains Akuntansi pada tahun 2010 dan meraih gelar Master of Science dari Universitas Diponegoro.

Menjabat sebagai Plt. Direktur Utama sejak 12 Maret 2020. Selain itu, beliau juga telah mengikuti beberapa kali diklat jabatan dengan pelatihan terakhir adalah Directorship Program. Beliau memiliki pengalaman bekerja di bidang pelayanan kesehatan dengan jabatan terakhir adalah sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pelindo Husada Citra.

### Purwanti Aminingsih

Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1969, berusia 51 tahun.

Merupakan lulusan Magister dari Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia pada tahun 2013 dan sedang menyelesaikan pendidikan Doktorat yang akan lulus pada tahun 2021 dari Management & Science University, Malaysia.

Menjabat sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis sejak tanggal 1 Desember 2018. Beliau beberapa kali menduduki jabatan fungsional dengan jabatan terakhir sebagai GM Orchid Griya Nutrisi di PT RS Pelabuhan Jakarta.

## KEKUATAN SUMBER DAYA MANUSIA

### DATA PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

#### ENTITAS INDUK

Nama	PT Pelindo Husada Citra
Alamat	Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya 60165
Telepon	(031) 3294801-03
Faksimili	(031) 3294804
Surel	corporate.secretary@rsphc.co.id
Situs Web	www.rsphc.co.id
Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT Pertamina Bina Medika IHC 67%</li><li>• PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) 31,7%</li><li>• Koperasi Pegawai Pelindo III 1,3%</li></ul>
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Syafran, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306.HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999
Tanggal Pendirian	1 September 1999
Modal Dasar	Rp 150,000,000,000

#### ENTITAS ANAK

Nama	PT Prima Citra Nutrindo
Alamat	Jl. Perak Barat No. 55 Surabaya
Telepon	(031) 8438115
Situs Web	www.rsphc.co.id/pt-prima-citra-nutrindo.html
Tanggal Pendirian	15 Januari 2016
Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT Pelindo Husada Citra 70% (Rp3.500.000.000)</li><li>• PT Berlian Jasa Terminal Indonesia 30% (Rp1.500.000.000)</li></ul>



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PENGHARGAAN	TANGGAL	BADAN PEMBERI PENGHARGAAN/SERTIFIKASI	MASA BERLAKU
Juara II Innoreactivation Pelindo III Kategori Improvement Pelanggan	30 Januari 2020	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-
Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja PLATINUM	13 Februari 2020	Gubernur Jawa Timur	1 tahun
RS Tanggap Covid-19	30 Juni 2020	Satgas Covid19 BUMN Jawa Timur	-
RS Tanggap Pandemi	9 April 2020	Pemerintah Kota Surabaya	-
Raksa Nugraha Gold Category	30 November 2020	Badan Perlindungan Konsumen Nasional	1 tahun



# 05.

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**

### **KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan PHC disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis.

Perusahaan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi strategis.

### **STRUKTUR MODAL**

PHC memantau tingkat modal berdasarkan perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas. Utang bersih Perusahaan di akhir tahun 2020 mencapai Rp 126,05 miliar, turun 19% dibandingkan dengan nilai utang bersih per 31 Desember 2019 yang sebesar Rp 155.03 miliar. Sementara itu, total ekuitas di tahun 2020 adalah Rp 317,9 miliar, naik 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio utang dan modal perusahaan adalah 64% atau 1:1.5.

## PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

No	RENCANA KERJA MANAJEMEN	PROGRAM AKSI
1	PERLUASAN DAN OPTIMALISASI <i>NETWORKING</i> RUJUKAN BPJS KESEHATAN DAN BPJS TENAGA KERJA	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan Sosialisasi kepada Dokter/ Perujuk</li> <li>✓ Melakukan Kerjasama dengan Rumah Sakit Type C dan D di wilayah Gerbangkertasusila</li> </ul>
2	PENGEMBANGAN USAHA	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penambahan Jumlah Klinik <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan penawaran Kerjasama Klinik K3 First Aid ke Perusahaan perusahaan.</li> </ul> </li> <li>b) Pengembangan Feeder Hospital <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penyusunan Kajian kelayakan pengembangan Rumah Sakit type c di Banjarmasin dan Kawasan JIPE Gresik</li> <li>✓ Permohonan Ijin kepada Komisaris.</li> </ul> </li> <li>c) Pengembangan Klinik Pratama <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penyusunan kajian kelayakan pengembangan Klinik pratama</li> <li>✓ Permohonan ijin kepada Komisaris.</li> </ul> </li> <li>d) Pengembangan ortophedic Center <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Relokasi ruang ortophedic ke ruang ex rehabilitasi medik</li> <li>✓ Pemenuhan Kebutuhan peralatan pelayanan ortophedic</li> </ul> </li> <li>e) Pengembangan Neuroscience Center <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pemenuhan kebutuhan peralatan</li> <li>✓ Pembuatan paket paket Tindakan</li> </ul> </li> </ul>



**06.**

**GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE**



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### URAIAN DEWAN KOMISARIS

#### TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan perusahaan, Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

1. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Komisaris melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan dan undang-undang yang berlaku.
3. Komisaris bertugas untuk melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Komisaris bertugas meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh perusahaan.
6. Komisaris berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, apabila diperlukan.
8. Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan Direksi.
9. Komisaris, dengan suara terbanyak berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi kepentingan perusahaan. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut. Mekanisme pemberhentian sementara tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
10. Komisaris dapat melakukan pembagian tugas secara khusus apabila diperlukan.
11. Tugas dan wewenang lain dilaksanakan oleh Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS.

## KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, laporan berkala dan laporan-laporan perusahaan lainnya yang dibuat Direksi.
2. Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.
3. Komisaris wajib mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan apabila perusahaan menunjukkan gejala kemunduran maka Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus di tempuh.
4. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan penting lainnya bagi pengurusan perusahaan.
5. Komisaris melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
6. Kewajiban lain yang diamanatkan oleh RUPS berdasarkan Keputusan RUPS.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Komisaris secara teratur sekurang-kurangnya sebulan sekali mengadakan rapat untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

Rapat Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan dengan Direksi. Di samping rapat terjadwal, Rapat Komisaris dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Komisaris dan mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Rapat Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Komisaris Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Komisaris untuk memimpin Rapat Komisaris.
2. Pemberitahuan Rapat Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Panggilan rapat yang dibuat mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat acara.
3. Komisaris selalu menghadiri panggilan Rapat Komisaris, kecuali karena sesuatu dan lain hal yang dinyatakan secara jelas dan tertulis yang bersangkutan berhalangan hadir.
4. Bila karena sesuatu dan lain hal Anggota Komisaris berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Komisaris Utama atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Komisaris hanya oleh seorang Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan secara khusus untuk kepentingan itu dan seorang Komisaris hanya dapat mewakili seorang Komisaris lainnya.
6. Rapat Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, yang bertugas untuk menyusun Risalah Rapat dan bertanggung jawab atas pembuatan, pengadministrasian, dan pendistribusian Risalah Rapat Komisaris.

7. Komisaris dapat mengundang pegawai perusahaan untuk dimintai keterangannya dalam Rapat Komisaris berkaitan dengan aspek operasional sesuai dengan pekerjaannya.

#### MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah Anggota Komisaris.
2. Dalam mengambil keputusan atas suatu permasalahan, Rapat Komisaris selalu dengan saksama mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Latar belakang permasalahan atau latar belakang pengambilan kebijakan.
  - b. Informasi material yang akurat yang terkait dengan permasalahan.
  - c. Urgensi dan tujuan dari pengambilan keputusan.
  - d. Dampak positif dan negatif dari kebijakan yang diambil terhadap kondisi keuangan perusahaan, sumber daya perusahaan, rencana perusahaan, hukum dan etika usaha serta hubungan kerja antar Organ Perusahaan.
  - e. Berbagai skenario dan alternatif yang relevan berdasarkan pertimbangan yang rasional.
  - f. Sedapat mungkin mengikutsertakan partisipasi aktif seluruh Anggota Komisaris dalam melakukan pembahasan atas masalah yang akan diputuskan.
3. Dalam Rapat Dewan Komisaris perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah maka segenap Anggota Komisaris wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat.
4. Dalam Rapat Komisaris, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak boleh ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya rapat.
5. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut:
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Komisaris yang hadir telah memenuhi kuorum.
  - b. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau masalah yang akan diputuskan melalui pengambilan suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan sejelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda.
  - c. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat.
  - d. Pemungutan suara dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Komisaris.

#### KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Komisaris dan Anggota Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PHC maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Komisaris sejak pengangkatannya.



Hasil evaluasi terhadap kinerja Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali Anggota Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektifitas Komisaris.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu Anggota Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris meliputi:

1. Kehadiran dalam Rapat Komisaris maupun Komite.
2. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan.
5. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan misalnya mengenai benturan kepentingan.

### **BENTURAN KEPENTINGAN**

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan individual Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi perusahaan, serta melaksanakan keputusan RUPS.

Dalam banyak kasus, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain, dan oleh karena itu maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.

Beberapa prinsip yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugas jabatannya. Dalam hal ini, Komisaris tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Komisaris harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
4. Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
5. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka Komisaris yang bersangkutan tidak dapat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan kepentingannya tersebut.

## HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

1. Dalam rangka menjaga independensi masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan dan perundangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, dokumen ini, dan *Code of Corporate Governance* PHC akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan bersama antara Komisaris dan Direksi.
3. Anggota Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelembagaan dapat memperoleh akses informasi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada informasi di dalam Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Komisaris tersebut menyangkut pengelolaan Anak Perusahaan, maka permintaan tersebut disalurkan melalui kewenangan Direktur Utama sebagai yang bertindak mewakili Pemegang Saham pada Anak Perusahaan.
5. Keputusan rapat, kesepakatan, dan Risalah Rapat Koordinasi antara Komisaris dan Direksi merupakan suatu keputusan atau kesepakatan yang mengikat bagi segenap anggota rapat.
6. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi tentang berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan perusahaan dimana Komisaris berperan sebagai Pimpinan Rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
7. Setiap hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan Anggota Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh Komisaris lainnya.
8. Direksi Perusahaan berkewajiban memberikan pembekalan tentang aktivitas usaha dan informasi mengenai perusahaan kepada Anggota Komisaris yang baru diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sebagai bagian dari program Pengenalan Komisaris Baru.

## URAIAN DEWAN DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dengan itikad baik dan demi sebesar-besar kepentingan Perusahaan akan mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata-mata.

## TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Direksi menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan kebijakan umum yang telah digariskan oleh RUPS.
4. Direksi merumuskan kebijakan Perusahaan sesuai kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Komisaris.
5. Direksi menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP pada waktunya.
6. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
7. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku.
8. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
9. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar.

## KEWAJIBAN DIREKSI

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Komisaris dan RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
3. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perusahaan.
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal terutama yang berkaitan dengan pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa Laporan Tahunan kepada RUPS.
6. Menyampaikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan dan perundangan.
7. Menyiapkan susunan Organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
8. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

## KOMPOSISI DIREKSI

Direksi mempunyai tugas membina, mengarahkan, mengoordinasi, serta mengendalikan pelaksanaan operasional dan administrasi perusahaan, dengan komposisi pembagian tugas sebagai berikut :

Nama	Posisi	Ruang Lingkup Tugas
Abdul Rofid Fanany	Plt. Direktur Utama	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan transaksi keuangan, mitigasi risiko dan tata rumah tangga, serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, <i>healthcare management</i> (SBU), maupun Anak Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.
	Direktur Keuangan dan Administrasi	Bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan bisnis berdasarkan visi, misi, nilai, dan budaya Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengembangan aktivitas manajemen seluruh divisi Perusahaan, rumah sakit, klinik, maupun Anak Perusahaan yang digunakan untuk pencapaian target sehingga dapat menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara keseluruhan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.
Purwanti Aminingsih	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional Perusahaan melalui kegiatan perencanaan pengembangan usaha, pengelolaan dan pengendalian pasar Perusahaan, pengelolaan teknologi informasi, kegiatan pembelanjaan investasi perusahaan, serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, <i>healthcare management</i> (SBU), maupun Anak Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah suatu rapat, baik bersifat rutin maupun tidak rutin, yang diselenggarakan oleh Direksi. Direksi akan melakukan pertemuan secara teratur sekurang-kurangnya sebulan satu kali untuk membicarakan masalah dan bisnis Perusahaan, pembuatan keputusan yang dipandang perlu, dan juga membuat evaluasi pelaksanaan bisnis Perusahaan.

Direksi juga akan selalu berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi minimal sebulan sekali. Di samping rapat terjadwal, Rapat Direksi dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Pelindo Husada Citra. Prinsip-prinsip berikut ini perlu diperhatikan oleh Direksi sebelum menyelenggarakan rapat-rapat tersebut:

1. Rapat Direksi harus diberitahukan secara tertulis dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan, dan dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal waktu, dan tempat rapat. Pengecualian terhadap hal tersebut dapat dimungkinkan apabila terdapat situasi mendesak.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan rapat menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi.
3. Setiap Anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat baik secara tertulis maupun lisan wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir.
4. Bila Anggota Direksi berhalangan hadir, maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, atau yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Direksi atau wakilnya.
6. Pada Rapat Direksi, Manajer Umum hadir sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Dalam hal Manajer Umum berhalangan hadir, Direktur Administrasi dan Keuangan dapat menunjuk Pejabat lain untuk melaksanakan tugas sekretaris/notulis rapat.

## MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berikut ini adalah beberapa prinsip pokok yang berkaitan dengan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi:

1. Dalam hal Rapat Direksi perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah, maka segenap Anggota Direksi wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut:
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan, Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Direksi yang hadir telah memenuhi kuorum.
  - b. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau substansi masalah yang akan diputuskan melalui pengambilan suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan sejelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda.
  - c. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Direktur Utama atau Pimpinan Rapat.
  - d. Pemungutan suara tentang agenda atau substansi masalah dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Direksi.
3. Dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari, setiap keputusan Direksi yang langsung menyangkut fungsi dan peranan jabatannya dapat diputuskan sendiri oleh Direktur yang bersangkutan, dengan catatan bahwa keputusan tersebut tidak berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program kerja Direktur lain atau tidak pula menyangkut suatu keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan dalam batas-batas tertentu yang telah disepakati, serta tidak berdampak langsung pada hasil kesepakatan yang diambil dalam rapat Direksi.
4. Dalam hal keputusan atau kebijakan di atas berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program Direktur lain, maka keputusan tersebut harus dinyatakan secara tertulis dan sekurang-kurangnya perlu diketahui oleh Direktur Utama dan Direktur lain dimaksud.
5. Dalam hal keputusan seperti tersebut di atas berkaitan langsung dengan masalah pengeluaran dan pemasukan dana Perusahaan, maka Direktur yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Direktur Administrasi dan Keuangan, dimana mekanisme pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri.
6. Dalam Rapat Direksi, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya Rapat Direksi.
7. Direksi selalu mempersiapkan diri dengan materi yang menjadi agenda Rapat Direksi sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

## KINERJA DIREKSI

PHC menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dan Anggota Direksi yang didasarkan pada target kinerja dalam Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (kontrak manajemen atau *Statement of Corporate Intent*) serta komitmennya di dalam memenuhi arahan Pemegang Saham.

Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi ditandatangani oleh Anggota Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria evaluasi formal bagi Anggota Direksi disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Anggota Direksi mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi untuk Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu Anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu Direksi meliputi:

- a. Kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Konsultatif dengan Dewan Komisaris.
- b. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
- d. Pemenuhan komitmen yang bersangkutan dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- e. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan, misalnya mengenai benturan kepentingan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi, selama 2020 Direksi mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Tanggal	Nama	Nama Pelatihan	Lokasi
29 Juli 2020	Abdul Rofid Fanany	Webinar Basic Risk Management	Via CloudX - PT Pelindo III
19 Agustus 2020	Abdul Rofid Fanany	Memahami Kebutuhan di ERA AKB	Via Zoom Meeting
25 September 2020	Abdul Rofid Fanany	Membangun SDM Indonesia Unggul Paska Pandemi	Via Zoom Meeting
14 Oktober 2020	Abdul Rofid Fanany	Transformasional leadership	Via Zoom Meeting - Dale Carnegie
15 Oktober 2020	Abdul Rofid Fanany	CEO Talk Strategi Internalisasi & Eksternalisasi Akhlak yang terukur	Via Zoom Meeting - ACT Consulting
21 Oktober 2020	Abdul Rofid Fanany	Accounting Departemen Webinar Series "Strategi management in Crisis"	Via Zoom Meeting - Faculty of Economics and Business Airlangga University
17 November 2020	Abdul Rofid Fanany	CEO Berakhlak	Via Zoom Meeting - ACT Consulting
10 - 12 Desember 2020	Abdul Rofid Fanany	How Leaders Embrace The Rebound Era	Via Zoom Meeting - Indonesia Leadership Conference
16 Juni 2020	Purwanti Aminingsih	Sosialisasi Alat Ventilator & CPAP	Ruang Rapat Pelabuhan Banjarmasin (PT PHC)
29 Juli 2020	Purwanti Aminingsih	Webinar Basic Risk Management	Via CloudX - PT Pelindo III
13 Agustus 2020 - 13 Oktober 2020	Purwanti Aminingsih	Kellog Digital Marketing Strategis	Via Zoom Meeting - Markplus
19 Agustus 2020	Purwanti Aminingsih	Memahami Kebutuhan di ERA AKB	Via Zoom Meeting
14 Oktober 2020	Purwanti Aminingsih	Transformasional leadership	Via Zoom Meeting - Dale Carnegie
14 Oktober 2020	Purwanti Aminingsih	Peluang Bisnis dan Kiat Sukses di Masa Pandemi bersama Fitra Jaya Saleh	Via Zoom Meeting - Perispindo
15 Oktober 2020	Purwanti Aminingsih	Taiwan Expo 2020	Via Skype - Taiwan Trade Center
18 Oktober 2020	Purwanti Aminingsih	Webinar Nasional Single Tarif dan Kelas Kamar Rawat ilap standar JKN	Via zoom meeting - Prodi Magister Administrasi FKM Unhas
17 November 2020	Purwanti Aminingsih	CEO Berakhlak	Via Zoom Meeting - ACT Consulting
10 & 12 Desember 2020	Purwanti Aminingsih	Vaccinology Course for ICV	Zoom Meeting dan Gedung Graha Telkom Sigma - Telkomedika

## BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi, menjalankan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Dalam banyak kasus, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain, dan oleh karena itu maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.



Berkaitan dengan masalah benturan kepentingan beberapa prinsip pokok yang harus diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi sedapat-dapatnya menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugas jabatannya sehari-hari. Oleh karena itu, setiap Anggota Direksi berkewajiban mengungkapkan adanya potensi benturan kepentingan di dalam menjalankan tugas atau kewenangan jabatannya sehari-hari.
- b. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan benturan kepentingan tersebut. Dalam hal ini, Komisaris Utama dapat menunjuk salah seorang Direksi lainnya untuk mewakili Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tersebut.
- c. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau pemilikan saham anggota keluarganya pada perusahaan lain.
- d. Direksi harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas yang dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan PHC.
- e. Direksi tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.

## **KOMITE AUDIT**

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki Komite Audit. Susunan dari Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Anggota Komisaris.

## **KOMITE LAIN PERUSAHAAN**

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki Komite Audit. Susunan dari Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Anggota Komisaris.

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

### **TUGAS DAN FUNGSI**

Sekretaris Perusahaan merupakan sebuah fungsi di Perusahaan yang menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas efektivitas ketatausahaan korporasi maupun Direksi serta terciptanya citra positif Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengembangan kegiatan Tata Usaha Direksi, Tata Usaha Korporasi, CSR, GCG, serta legalitas Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.

1. Mempelajari rencana kerja utama yang telah ditetapkan serta arahan yang diberikan oleh atasan dan *action plan* yang harus dijalankan.
2. Membuat perencanaan dan persiapan kerja yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan di Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- a. Program Kerja Sekretaris Perusahaan keseluruhan;
- b. Program Pengembangan Bawahan; dan
- c. Berkas administrasi korporasi keseluruhan yang dibutuhkan.
3. Memastikan dan menjamin bahwa seluruh sarana dan prasarana kerja di Sekretaris Perusahaan telah siap tersedia dan layak pakai.
4. Melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas kerja sebagai Sekretaris Perusahaan, antara lain:
  - a. Kedisiplinan;
  - b. Kemampuan manajerial;
  - c. Kepemimpinan;
  - d. Pengetahuan akan regulasi yang berlaku sesuai bisnis Perusahaan;
  - e. Proses Bisnis Perusahaan;
  - f. Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait Kesekretariatan Perusahaan;
  - g. Pengetahuan terkait teknik pembentukan citra positif Perusahaan;
  - h. Pembaruan mengenai pengetahuan akan undang-undang dan peraturan hukum perdata maupun pidana;
  - i. Pengetahuan terkait Lean Management; dan
  - j. Complaint Management.

#### TUGAS DAN KOORDINASI PELAKSANAAN

1. Mengikuti koordinasi rutin secara periodik atau harian bersama-sama dengan atasan (Direktur Utama) untuk membahas rencana kerja harian, permasalahan, beserta solusinya.
2. Memimpin rapat di bagiannya secara periodik.
3. Mengembangkan bawahan sesuai dengan sasaran Perusahaan.
4. Membina, memantau, dan memastikan bawahan bekerja dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, serta berkembang melalui:
  - a. Hasil pengerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan;
  - b. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dikuasai; dan
  - c. Pemberitahuan teguran dan arahan.
5. Mengontrol dan memastikan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun dijalankan sesuai waktu yang ditentukan.
6. Mengusulkan RKAP Sekretaris Perusahaan keseluruhan sesuai dengan analisis realisasi kegiatan pada periode sebelumnya serta harapan dari Perusahaan dan diserahkan pada atasan guna memperoleh persetujuan.
7. Mengontrol penggunaan biaya Sekretaris Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
8. Memastikan penyelenggaraan RUPS Anak Perusahaan, pengelolaan akta pernyataan keputusan RUPS, serta Naskah Risalah Umum Pemegang Saham untuk Anak Perusahaan terlaksana dengan benar sesuai ketentuan dan target jadwal dari Perusahaan.
9. Mengawasi dan memastikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) ataupun kegiatan positif lainnya terlaksana sesuai jadwal dan ketentuan perundang-undangan.

10. Memastikan pelaksanaan kesekretariatan bawahan termasuk ketatausahaan Direksi dan Perusahaan, tugas protokoler Direksi maupun penyediaan sambutan Direksi, serta penyediaan dokumen legalitas Perusahaan sesuai kebutuhan dan ketentuan.
11. Mengawasi dan memastikan pengelolaan situs web, media sosial, maupun advertorial Perusahaan terlaksana secara *update*, tidak ada kesalahan konten yang dapat berdampak negatif bagi Perusahaan, baik secara citra Perusahaan, kerahasiaan Perusahaan, maupun dampak hukum bagi Perusahaan.
12. Mengawasi dan mengontrol jalannya konferensi pers maupun *press release* guna memastikan dapat membangun citra positif bagi Perusahaan.
13. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan sosialisasi dan survei atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh bawahan terlaksana secara benar sesuai ketentuan Perusahaan.
14. Mengawasi dan mengontrol pendampingan penanganan kasus hukum yang sedang dilakukan bawahan, baik secara litigasi maupun nonlitigasi, terselesaikan dengan benar sesuai harapan Perusahaan dan tepat waktu.
15. Memastikan seluruh dokumen kehumasan, legalitas Perusahaan, ataupun perjanjian kerja sama Perusahaan selalu dalam kondisi terbaru (tidak ada keterlambatan perpanjangan atau pemberhentian kontrak) sesuai ketentuan Perusahaan, legal pemerintahan, GCG, dan lain-lain.
16. Menyusun rencana strategis pengembangan citra Perusahaan di mata masyarakat melalui kegiatan CSR dengan target sasaran baru dan *update* media sosial Perusahaan guna menarik target pasar baru dan mengikuti tren perkembangan bisnis saat ini untuk diajukan kepada atasan.
17. Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan pada Sekretaris Perusahaan keseluruhan (termasuk antisipasi potensi risiko yang dapat muncul) guna penentuan *action plan* ke arah yang lebih baik.
18. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut kepada bawahan terhadap keluhan yang muncul karena kesalahan proses pelayanan dari Sekretaris Perusahaan guna memastikan tidak terjadi lagi kesalahan serupa di kemudian hari.
19. Mengajukan rencana kebutuhan (termasuk usulan rotasi dan kenaikan jabatan) sumber daya manusia meliputi jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, serta kompetensi yang harus dimiliki untuk bekerja di Sekretaris Perusahaan dengan didasarkan pada ketentuan Perusahaan.
20. Melakukan evaluasi atas rencana kerja pengelolaan K3 Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan standar K3 yang telah ditetapkan.
21. Menyusun Laporan Kinerja secara periodik dan diserahkan pada atasan untuk dicek serta dievaluasi.
22. Menjalankan sistem operasi kerja secara aman, benar, dan sesuai dengan aturan yang berlaku
23. Memastikan dan menjamin bahwa koordinasi dengan bagian terkait telah tersusun dengan baik.
24. Memastikan tercapainya target kerja yang telah ditetapkan serta mengevaluasi tingkat pencapaiannya.
25. Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kearah produktivitas kerja, antara lain upaya peningkatan kinerja di unitnya.
26. Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban kerja dan lingkungan sekitarnya.
27. Melaksanakan tugas-tugas lain terkait dengan kepentingan perusahaan berdasar perintah dari atasan atau berdasar pertimbangan demi menjamin tercapainya sasaran Perusahaan.

## PELAPORAN

1. Mempersiapkan laporan pertanggungjawaban kerja untuk diserahkan kepada atasan, antara lain:
  - a. Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan;
  - b. Naskah RUPS Anak Perusahaan;
  - c. Laporan Realisasi Penerapan GCG;
  - d. Laporan Progres Pendampingan Kasus Hukum;
  - e. Laporan Kinerja Sekretaris Perusahaan; dan
  - f. Laporan permasalahan dan evaluasinya.
2. Segera menyampaikan kepada atasan jika menjumpai penyimpangan/kondisi yang dapat membahayakan/mengganggu kegiatan di bagiannya beserta usulan solusinya.

## KEWENANGAN

Sekretaris Perusahaan memiliki kewenangan, meliputi:

1. Mengetahui seluruh berkas ketatausahaan Direksi Dan Korporasi, termasuk dokumen legalitas Perusahaan.
2. Menyetujui ataupun menolak permintaan arsip Perusahaan ataupun *legal opinion* dari internal Perusahaan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.
3. Mengajukan usulan perbaikan sistem ketatausahaan korporasi.
4. Mengajukan usulan tindak lanjut kepada pihak media apabila muncul isu negatif tentang Perusahaan.
5. Mengajukan usulan kegiatan yang dapat meningkatkan *corporate image*.
6. Mengajukan usulan perbaikan pengembangan ataupun kerja sama Perusahaan yang kurang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
7. Memberikan *reward* dan *punishment* kepada bawahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Mengajukan usulan terkait dengan pengadaan sarana/prasarana di Sekretaris Perusahaan.
9. Mengajukan mekanisme kerja atau sistem yang menunjang produktivitas kerja di bagiannya, ataupun demi menunjang produktivitas dan pencapaian sasaran Perusahaan.
10. Menandatangani berkas/formulir sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

## HUBUNGAN KOORDINASI

1. Seluruh Divisi Perusahaan
  - a. Koordinasi terkait kegiatan ketatausahaan dan legalitas Perusahaan.
  - b. Koordinasi terkait penerapan kinerja sesuai ketentuan GCG.
  - c. Koordinasi terkait pelaksanaan CSR Perusahaan.
2. EVP Sales and Marketing  
Koordinasi terkait materi promosi layanan kesehatan guna pelaksanaan *press release*.
3. EVP Procurement and Logistic
  - a. Koordinasi terkait dokumen perjanjian kerja sama yang disusun oleh Divisi Procurement guna memastikan legalitas hukumnya sebelum diajukan kepada Direksi.
  - b. Koordinasi terkait kebutuhan penyediaan sarana prasarana Sekretaris Perusahaan.

4. EVP General Affair  
Koordinasi terkait kebutuhan perbaikan dan pemeliharaan sarana Sekretaris Perusahaan.
5. EVP Information Technology  
Koordinasi terkait pembuatan sistem ketatausahaan terintegrasi.
6. Human Capital Division
  - a. Koordinasi terkait kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM.
  - b. Koordinasi terkait pelaksanaan rencana pelatihan dan pengembangan SDM.
  - c. Koordinasi terkait dengan penanganan kepersonaliaan (a.l. absensi, izin, cuti, pengumuman, dan lain-lain).
  - d. Koordinasi terkait administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) beserta akomodasinya.
7. Risk Quality Management Division
  - a. Koordinasi terkait asesmen risiko pada pelaksanaan kerja Sekretaris Perusahaan.
  - b. Koordinasi terkait pencapaian indikator mutu pada pelaksanaan kerja Sekretaris Perusahaan.
  - c. Koordinasi terkait *risk register* guna pelaksanaan efektivitas mitigasi risiko.
8. Internal Audit Division  
Koordinasi dalam pemeriksaan dan pemantauan berjalannya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan serta tindak lanjutnya sesuai dengan ketentuan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL AUDIT UNIT

### PENGENDALIAN INTERNAL ANAK PERUSAHAAN

PT Pelindo Husada Citra telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup lima komponen, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan pengembangan budaya sadar risiko;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian risiko dan pemisahan fungsi;
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan komunikasi.
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Setiap kegiatan proses operasional unit kerja di PT Pelindo Husada Citra berpedoman pada standar operasi prosedur kerja yang didalamnya telah melekat sistem pengendalian internal yang memadai. Efektifitas pengendalian internal unit kerja dikaji ulang secara berkala oleh Pimpinan Unit. Seluruh manajemen dan karyawan PT Pelindo Husada Citra memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG), yaitu dengan pendekatan COSO yang meliputi: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Monitoring, dimana hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian internal sudah memadai dan cukup efektif dalam mengendalikan operasi Perusahaan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki khususnya dalam implementasi.

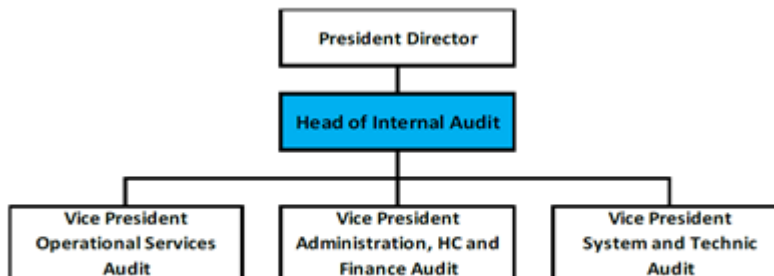
Untuk monitoring atas implementasi internal kontrol pada unit kerja dilakukan oleh jajaran Unit Internal Audit antara lain dengan melakukan pemantauan atas efektifitas sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional di Kantor Pusat, unit kerja maupun pada anak perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal untuk mengevaluasi terhadap SPO (Standar Prosedur Operasional) dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen terkait proses bidang keuangan, operasional, SDM, Logistik, Teknologi Informasi dan layanan anak perusahaan, serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan pemeriksaan atas keakuratan data keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## URAIAN UNIT AUDIT INTERNAL

### INFORMASI TENTANG KEBERADAAN UNIT AUDIT INTERNAL

- Unit Internal Audit dalam struktur organisasi mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.
- Head of Internal Audit harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama
- Struktur organisasi dan kedudukan Head of Internal Audit berada di bawah Direktur Utama. Selain itu, jumlah anggota Audit Internal sejumlah 5 (lima) orang dengan sertifikasi 1 (satu) orang auditor telah bersertifikat Auditor Muda, serta 4 (empat) orang lainnya yang telah mengikuti Pelatihan Dasar-Dasar Audit dan Audit Operasional.

### Struktur Organisasi Unit Audit Internal PT.PHC



### PIAGAM AUDIT INTERNAL

- Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit serta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
- Internal Audit memiliki peran yang sangat penting untuk ikut membantu dalam mewujudkan sistem pengendalian internal dengan menjalankan fungsi pengawasan dan berperan sebagai mitra strategis (strategic partner). Untuk menjalankan fungsinya diperlukan dukungan dan komitmen dari seluruh pihak yang dinyatakan dalam Internal Audit Charter.

#### VISI

Menjadi auditor internal yang berfungsi sebagai evaluator, konsultan dan katalisator memiliki integritas, dedikasi dan profesionalisme tinggi sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi terciptanya Good Corporate Governance.

## MISI

- a. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Melaksanakan reviu dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan, dan pengelolaan risiko menuju terciptanya Good Corporate Governance.
- c. Melakukan evaluasi, konsultasi dan menjalankan fungsi katalis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, keekonomisan dan daya saing.
- d. Melaksanakan koordinasi dan menjadi mitra strategis auditor eksternal dalam usaha mencapai akuntabilitas publik yang optimal

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

- a. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan.
- b. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala.
- c. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan asesmen terhadap sistem tersebut secara berkala.
- d. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional.
- e. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik pegawai maupun manajemen Perusahaan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud).
- g. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada Direktur Utama untuk semua tingkatan manajemen.
- h. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
- i. Memastikan Corporate Governance diterapkan di lingkungan Perusahaan dan dimasukkan dalam Laporan Tahunan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada periode tahun 2020, unit Internal Audit berfokus pada peran aktif dalam upaya perbaikan sistem dan prosedur dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pelayanan PHC (*Group*) yang mengacu pada implementasi GCG dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2020 yang sudah ditetapkan/disetujui oleh Direktur Utama PHC dengan ruang lingkup pemeriksaan sebagai berikut:



## RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN AUDIT INTERNAL PT.PHC

NO.	UNIT AUDIT (AUDITEE)	PERIODE AUDIT	KETUA TIM AUDIT	SPPT	KETERANGAN
1	Audit PHC Clinic	10 Februari 2020 – 09 Maret 2020	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/6/19/PT. PHC-2020	Audit rutin
2	Audit Inpatient	10 Februari 2020 – 09 Maret 2020	VP Operational Audit	Um.5.02.SPPT/6/19/PT. PHC-2020	Audit rutin
3	Audit General Affair PT & RS	09 April 2020 – 24 April 2020	Administration Human Capital & Finance Auditor	Um.5.02.SPPT/12/1/PT. PHC-2020	Audit rutin
4	Audit Procurement	09 April 2020 – 24 April 2020	Operational Auditor	Um.5.02.SPPT/12/1/PT. PHC-2020	Audit rutin
5	Audit Finance	01 Sept 2020 – 30 Sept 2020	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/24/11/PT. PHC-2020	Audit rutin
6	Audit Pengadaan Barang & Jasa Covid-19	01 Juli 2020 – 30 Sept 2020	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/19/16/PT. PHC-2020	Audit Tujuan Tertentu

Proses audit tidak hanya dilaksanakan mengikuti program kerja yang telah disusun, akan tetapi juga mendapatkan arahan dari Direksi untuk melakukan beberapa program audit khusus dengan tujuan tertentu. Arahan ini menjadikan beberapa program rencana audit unit tidak dapat dilaksanakan dan dijadwalkan ulang. Audit khusus dengan tujuan tertentu yang telah dilaksanakan adalah Audit Taman Penitipan Anak, Audit Proses Peresepan dengan Prinsip 3E (Efektif, Efisien, Ekonomis) pada unit *Healthcare Management and Pharmacy-CSSD* dan Audit PCN. Audit pada PCN merupakan audit tujuan tertentu yang selama ini belum pernah masuk dalam program karena belum mengikutsertakan Anak Perusahaan dalam program audit rutin.

Audit pada unit diarahkan untuk dapat mempertajam fungsi baik kepatuhan maupun fungsi konsultatif dengan penambahan upaya untuk mendapatkan temuan yang akan dapat memberikan nilai tambah bagi unit (*value added*). Beberapa temuan juga diarahkan untuk dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh Direksi yang sesuai dengan tujuan Perusahaan.

### REALISASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA UNIT

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan tahun 2020 dan penugasan khusus audit oleh Direksi PHC, maka di tahun 2020 telah dilaksanakan audit dengan ruang lingkup:

- a. Audit Operasional dan Kepatuhan.
- b. Audit Ketaatan, Efisiensi (Kehematan), dan Efektivitas Program.

Realisasi hasil pelaksanaan audit sebagai berikut:

### REALISASI PELAKSANAAN AUDIT

No	UNIT KERJA	JML TEMUAN YG PERLU TINDAK LANJUT	STATUS TEMUAN YANG MEMERLUKAN TINDAK LANJUT						CAPAIAN (TUNTAS/ JATUH TEMPO)	KETERANGAN
			JATUH TEMPO TINDAK LANJUT		STATUS TINDAK LANJUT					
			SUDAH	BELUM	TUNTAS/ SELESAI	DALAM PROSES	BELUM	TOTAL STATUS TL		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10=7+8+9</b>	<b>11=5/7</b>	<b>12</b>
1	PHC Clinic	8	8	0	8	0	0	8	100%	
2	Inpatient	4	4	0	4	0	0	4	100%	Selesai
3	Procurement	4	4	0	4	0	0	4	100%	Selesai
4	General Affair, RS	4	4	0	4	0	0	4	100%	Selesai
5	General Affair, PT	3	3	0	3	0	0	3	100%	selesai
6	Finance	6	1	5	1	5	0	6	16,7%	<i>Pemantauan MTL</i>
<b>Saldo Temuan Th.2020</b>		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>82,76%</b>	Capaian Tindak Lanjut per 31/12/2020

## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Tipe Risiko	Deskripsi	Mitigasi
Strategis	Kebijakan pemerintah terkait penyediaan layanan pasien Covid-19	a. Mendukung sepenuhnya program dengan memfasilitasi penyediaan layanan bagi penderita covid dengan mengalihfungsikan beberapa rawat inap Non Covid menjadi rawat inap - ICU khusus Covid-19 b. Dengan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat mulai dari front liner - proses administrasi - tindakan medis - fasilitas
	Revisi Investasi	c. Evaluasi study kelayakan investasi terkait adanya masa pandemi, namun tetap mengacu pada RJPP
Keuangan	Ketidakcapaian kinerja	d. Evaluasi biaya operasional terhadap peningkatan pendapatan dengan memperhatikan cost containment.
		e. Penjadwalan ulang beberapa rencana kerja yang tidak seiring dengan peningkatan pendapatan.
		f. Mitigasi Risiko terhadap penurunan pendapatan dengan membuka layanan vaksinasi influenza, rapid test, PCR test, termasuk optimalisasi layanan Bedah Syaraf, Bedah Mata dan bedah Orthopedi dan Perluasan jaringan, kerjasama dengan perusahaan terkait Clinic First Aid
Clinical, Hazard & Patient Safety	Meningkatnya angka terpapar Covid - 19	g. Memastikan ketersediaan APD dan memastikan penggunaan APD dengan melibatkan PPI
		h. Melaksanakan Work Time Out (pre-middle –after)
		i. Melakukan supervisi secara periodik guna melihat kepatuhan petugas dalam menjalankan SPO
		j. Pembuatan Zona khusus, guna mencegah penyebaran Covid di Lingkungan RS. PHC
	Angka indikator mutu keselamatan pasien dibawah standar	Memaksimalkan fungsi Tim Keselamatan Pasien dan Komite Keperawatan dalam pemantauan kepatuhan

## KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN

### PUSAT PENGADUAN KONSUMEN

Pada Tahun 2020, sub-unit Quality Management telah melakukan beberapa program peningkatan layanan kepada Konsumen. Salah satunya yang masih dilaksanakan hingga saat ini yaitu **Pelayanan Penyampaian Keluhan Pasien melalui daring** atau disebut juga **Kartu Saran Online**. Kartu Saran ini disajikan kepada pasien melalui beberapa cara, antara lain:

- Pesan Informasi Pendaftaran Pasien melalui *whatsapp*, dengan mengakses <http://bit.ly/ksrphc>
- Informasi/Poster Pelayanan Pengaduan/Keluhan di beberapa ruang tunggu RS PHC Surabaya

- c. Layanan kartu saran dan kotak saran yang tersedia di seluruh ruang rawat inap di RS PHC Surabaya
- d. Layanan komplain yang terpasang pada *website* RS PHC Surabaya

#### PENGADUAN YANG DITERIMA

Pada Tahun 2020 jumlah keluhan pelanggan atau pengaduan yang diterima di lingkungan PT PHC sebanyak 159 keluhan dengan rincian sebagai berikut :

##### a. Keluhan Pelanggan Rawat Jalan

No	Jenis	Keluhan	Jumlah
1	Fasilitas	Pemeliharaan fasilitas yang kurang well maintenance di RS	7
2	Fasilitas	Kebersihan toilet umum	3
3	Fasilitas	Kelengkapan fasilitas umum	16
4	Fasilitas	Pemeliharaan fasilitas yang kurang well maintenance di Klinik PHC Semarang	10
5	Petugas	Komunikasi pemberian informasi harus jelas	12
6	Petugas	Keramahan petugas administrasi / security / cleaning service	3
7	Petugas	Kepedulian petugas administrasi / security / cleaning service	1
8	Petugas	Keramahan dokter IGD/dokter spesialis	3
9	Petugas	Keramahan perawat/kepedulian perawat	2
10	Petugas	Keterampilan dokter klinik kurang	1
11	Petugas	Keramahan dokter umum/perawat klinik	7
12	Proses	Jadwal praktek dokter tidak sesuai brosur	12
13	Proses	Layanan obat di Farmasi terlalu lama	14
14	Proses	Layanan obat di Farmasi klinik PHC lama	1
15	Proses	Lamanya administrasi MRS / KRS	4
16	Proses	Sistem antrian yang ribet	1
17	Proses	Waktu tunggu pelayanan penunjang medis	9
18	Proses	Biaya pengobatan mahal	1
19	Proses	Ketidak sesuaian pemberian pelayanan kesehatan dokter / perawat / petugas	7
20	Proses	Lamanya waktu pelayanan dokter rawat jalan	3
21	Proses	Waktu tunggu pelayanan operasi pasien BPJS lama	1
22	Proses	Tidak ada pelayanan dokter spesialis yang dibutuhkan pasien di klinik Semarang (THT)	3
23	Proses	Kuota dokter spesialis kurang	1
24	Proses	Administrasi klinik lama	3
<b>Total</b>			<b>125</b>

Jumlah keseluruhan keluhan rawat sebanyak 125 keluhan dengan 5 keluhan terbanyak yaitu:

- a. Kelengkapan fasilitas umum di lingkungan PT PHC (RS dan Klinik)
- b. Waktu tunggu layanan obat yang lama
- c. Komunikasi pemberian informasi oleh petugas kepada pasien kurang jelas
- d. Jadwal praktek dokter spesialis tidak sesuai brosur/informasi
- e. Pemeliharaan fasilitas yang kurang optimal di Klinik PHC Semarang.

*b. Keluhan Pelanggan Rawat Inap*

No	Jenis	Keluhan	Jumlah
1	Fasilitas	Kebersihan ruang inap dan kamar mandi	2
2	Fasilitas	Pemeliharaan fasilitas non medis kurang disiplin (linen)	1
3	Fasilitas	Jam kunjung pasien yang bebas dan ramai	2
4	Petugas	Keramahan perawat	2
5	Petugas	Komunikasi pemberian informasi harus jelas	5
6	Petugas	Kepedulian perawat	2
7	Proses	Pelayanan gizi pasien kesalahan pemberian kupon makan bagi penunggu pasien	1
8	Proses	Kualitas konsumsi makanan pasien kurang baik	9
9	Proses	Lamanya proses administrasi saat MRS / KRS	5
10	Proses	Kurangnya kesiapan ruang IRNA	3
11	Proses	Pelayanan obat pasien IRNA lama	1
12	Proses	Ketidak sesuaian pemberian pelayanan kesehatan dokter / perawat	1
<b>Total</b>			<b>34</b>

Jumlah keseluruhan keluhan rawat sebanyak 32 keluhan dengan 3 keluhan terbanyak yaitu:

- a. Kualitas konsumsi makanan pasien yang kurang baik
- b. Komunikasi saat pemberian informasi oleh petugas kepada pasien kurang jelas
- c. Proses administrasi baik saat MRS/KRS yang lama.

PENYELESAIAN PENGADUAN YANG DITERIMA

No	Unit	Jumlah Keluhan	Keluhan selesai ditindaklanjuti	Belum ditindaklanjuti
<b>a. Keluhan Pelanggan Rawat Jalan</b>				
1	Customer Care	11	11	0
2	Medical	27	17	10
3	Medical Support	11	6	5
4	Pharmacy, CSSD & Laundry	14	10	4
5	General Affairs	15	3	12
6	PHC Clinic	47	21	26
<b>TOTAL</b>		<b>125</b>	<b>68</b>	<b>57</b>
			<b>54.40%</b>	<b>45.60%</b>
<b>b. Keluhan Pelanggan Rawat Inap</b>				
No	Unit	Jumlah Keluhan	Keluhan selesai ditindaklanjuti	Belum ditindaklanjuti
1	Customer Care	5	5	0
2	General Affairs	2	0	2
3	Inpatient	16	12	4
4	Medical	9	9	0
5	Pharmacy, CSSD & Laundry	1	1	0
6	Medical Support	1	0	1
<b>TOTAL</b>		<b>34</b>	<b>27</b>	<b>7</b>
			<b>79.41%</b>	<b>20.59%</b>
<b>Rawat Jalan + Rawat Inap</b>			<b>59.75%</b>	<b>40.25%</b>

Pada tabel di atas, penanganan keluhan pasien terhadap keluhan yang ditujukan pada beberapa unit telah terselesaikan sebagai berikut:

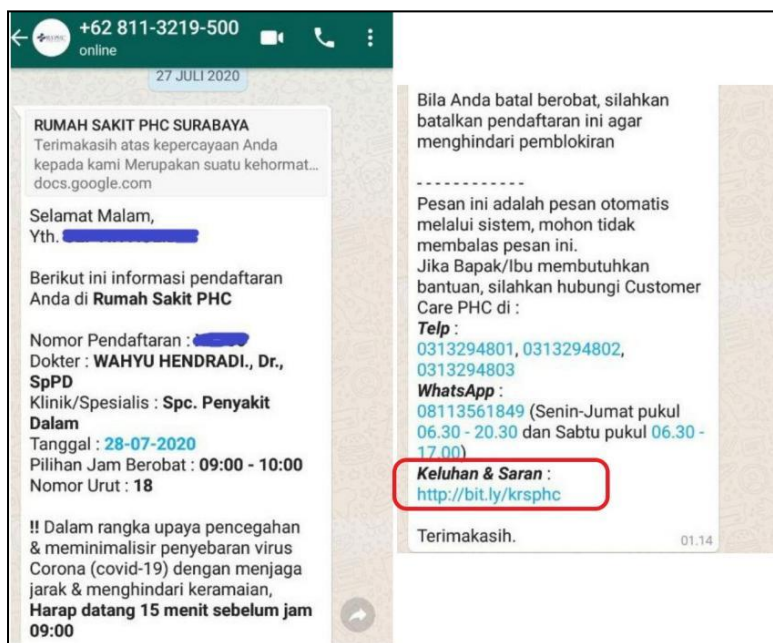
1. Rawat Jalan: **54,40%** dari 125 keluhan telah selesai ditindaklanjuti. Keluhan yang belum ditindaklanjuti akan diselesaikan pada Tahun 2021.

2. Rawat Inap: **79,41%** dari 34 keluhan telah selesai ditindaklanjuti. Keluhan yang belum ditindaklanjuti akan diselesaikan pada Tahun 2021.
3. Pada keluhan rawat jalan yang paling banyak memiliki keluhan adalah unit PHC Clinic dan unit Medical (Sub Unit Outpatient). Pada pelayanan rawat inap keluhan terbanyak berasal dari unit Inpatient dan Medical (sub unit Gizi) .

## PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN KEPADA KONSUMEN

Tahun 2020, sub-unit Quality Management telah melakukan beberapa program peningkatan layanan kepada Konsumen. Salah satunya yang masih dilaksanakan hingga saat ini yaitu Pelayanan Penyampaian Keluhan Pasien melalui daring atau disebut juga Kartu Saran Online. Kartu Saran ini disajikan kepada pasien melalui beberapa cara, antara lain:

### 1. *Pesan Informasi Pendaftaran Pasien melalui whatsapp*



**Gambar 1.** Informasi pemasangan Keluhan & Kartu Saran Online

Pasien dapat menyampaikan keluhannya secara langsung melalui daring saat terjadi pengalaman pelayanan yang kurang memuaskan saat itu juga dengan membuka *link bit.ly* yang tertera di pesan otomatis pada saat pendaftaran layanan di RS maupun Klinik PHC.

## 2. Informasi/Poster Pelayanan Pengaduan/Keluhan di beberapa ruang tunggu RS

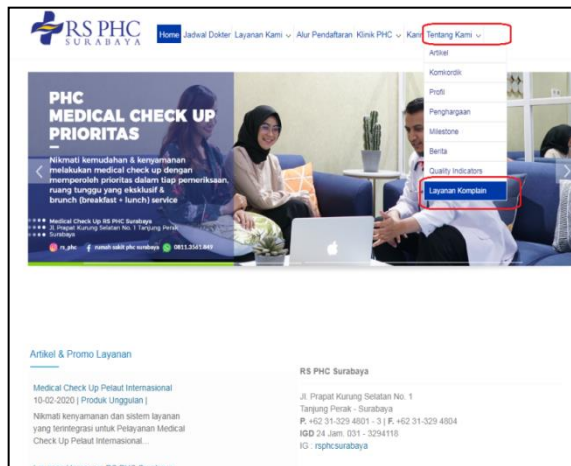
Kartu saran manual melalui penyediaan kotak saran dan kertas kartu saran masih tersedia di beberapa titik ruang tunggu pelayanan. Quality Management berupaya menyediakan sarana informasi tentang pelayanan pengaduan/keluhan pasien yang terpasang pula di ruang tunggu pasien. Pemasangan poster ini bertujuan untuk memudahkan pasien menyampaikan keluhannya secara langsung tanpa perlu repot menuliskan di kartu saran kertas.

**Gambar 2** Poster informasi Pelayanan Keluhan



Melalui kartu saran online ini, pasien dapat mengakses langsung melalui mobile phone pribadi masing-masing juga dengan membuka *link bit.ly* di saat menunggu pelayanan kesehatan lainnya, tanpa perlu takut/segan menyampaikan keluhannya.

## 3. Layanan komplain yang terpasang pada website RS PHC Surabaya.



Metode lain yaitu dengan menyediakan Pelayanan Pengaduan/Keluhan Pasien melalui website RS PHC Surabaya di [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id). Pada website tersebut selain pasien mengakses informasi tentang pelayanan yang tersedia di RS PHC, pasien juga dapat menyampaikan keluhannya pada pilihan menu: Tentang Kami - Layanan Komplain.

**Gambar 3:** Tampilan pilihan PelayananKomplain pada dashboard website



Setelah pasien klik pada pilihan di dashboard, pasien akan diarahkan pada halaman keluhan pasien. Pada formulir yang telah dibuka, pasien dapat menuliskan deskripsi kejadian atau keluhan dengan disertai bukti foto (jika ada), nama pasien, nomor telepon yang dapat dihubungi dan alamat email aktif.



**Gambar 4.** Tampilan Layanan Pengaduan melalui website RS PHC Surabaya

Dengan adanya program pelayanan pengaduan/keluhan pasien melalui daring, diharapkan pasien dapat menyampaikan saran dan kritiknya. Saran dan kritik dari pasien sangat dibutuhkan demi memperbaiki pelayanan yang sudah kami anggap baik, namun dari sisi pasien/pelanggan belum baik dapat segera diketahui.

#### 4. Penerapan Telemedicine

Pada masa Pandemi Covid-19 guna mengurangi mobilitas pasien dan pengunjung untuk datang ke tempat pelayanan kesehatan, agar pasien tetap mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan maka diterapkan Telemedicine yang berjalan sejak 14 Mei 2020.

#### 5. E-Rekam Medis

Upaya mempercepat proses pelayanan pada setiap tindakan kesehatan, PT PHC menerapkan pencatatan rekam medis secara elektronik dengan menggunakan aplikasi E-Rekam Medis. Penerapan E-Rekam Medis dimulai dari pelayanan rawat jalan, kemudian pada 18 Mei 2020 E-Rekam Medis diterapkan di pelayanan rawat inap.

#### 6. E-resep

Integrasi pelayanan kesehatan menggunakan elektronik lainnya diterapkan dalam pelayanan farmasi dengan aplikasi E-Resep untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelayanan obat di farmasi. Penerapan E-Resep dilakukan sejak tanggal 1 Juli 2017 di Lingkungan PT PHC.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan dan perumahsakitannya PT Pelindo Husada Citra menyadari bahwa kesehatan masyarakat dan lingkungan yang berada di daerah operasional Rumah Sakit maupun Klinik-klinik PT Pelindo Husada Citra merupakan tanggung jawab yang harus ditunaikan bersama. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diwujudkan dalam beberapa bidang antara lain:

Tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, K3 dan pendidikan, tanggung jawab sosial bidang sosial masyarakat, tanggung jawab bidang sosial bidang perlindungan konsumen.

Komitmen PT Pelindo Husada Citra dalam pelaksanaan CSR diwujudkan dengan aktif berkontribusi pada daerah sekitar melalui pemberian edukasi kesehatan atau penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan pembangunan sarana-prasarana untuk kegiatan masyarakat sekitar.

### KEBIJAKAN DAN LINGKUP PROGRAM CSR DAN PKBL

Pedoman pelaksanaan program CSR dan PKBL belum ditetapkan melalui peraturan direksi namun dalam pelaksanaannya mengedepankan aspek akuntabilitas dan kebutuhan masyarakat sekitar akan kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Anggaran CSR ditetapkan dalam RKAP PT Pelindo Husada Citra setiap tahunnya yang disahkan dalam RUPS pengesahan anggaran tahunan.

### DASAR PELAKSANAAN PROGRAM

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. RKAP PT Pelindo Husada Citra 2020.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN KOMUNITAS (COMMUNITY DEVELOPMENT)

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang Pengembangan Pendidikan, PHC memberikan bantuan CSR berupa Beasiswa untuk PAUD dan Kelompok Anak Berkebutuhan Khusus di Surabaya, Bantuan Pendidikan TK Budi Pekerti Yogyakarta, Bantuan Pendidikan Yatim Piatu Duafa Yayasan Aba Muchsin Surabaya, Bantuan Pendidikan Keolahragaan untuk SMA Negeri 3 Sidoarjo dan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Ikatan Akuntan Indonesia senilai total Rp 15.500.000.

Selain itu, dalam rangka membantu meningkatkan kualitas kesehatan, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan. Diantaranya ialah Pemberian Alat GDA dan Tensi Digital untuk Komunitas Co-Konco, Alat Pelindung Diri (APD) untuk Puskesmas dan Masyarakat sekitar Perusahaan serta Pemberian Bantuan Sembako kepada Kodim 0830 Perak telah disumbangkan oleh Perusahaan dengan total dana sebesar Rp 22.465.000.

Peran aktif Perusahaan dalam bidang Pengembangan Seni, Budaya dan Keagamaan juga dilakukan dengan telah menyumbangkan dana total sebesar Rp 141.306.000. Adapun dana tersebut digunakan pada kegiatan Bantuan Renovasi Masjid dan Musholla di beberapa tempat di Kota Surabaya, Pengajian, Kegiatan Ramadhan 1441H, Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 1441 H serta Kegiatan Kolokium Kebangsaan Tuan Guru Muda Bersatu dan Kyai Muda Bersatu.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG AKTIVITAS LINGKUNGAN**

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan, PHC memberikan bantuan dengan total dana sebesar Rp 5.500.000. Dana yang telah disalurkan untuk beberapa kegiatan diantaranya Pembangunan Pos Kamling Balai RT 6 Kelurahan Kalimas Baru dan Pemberiaan Alat Kebersihan Lingkungan untuk Warga RW 9 Kelurahan Kalimas Baru.

Sebagai Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna, RS PHC bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan limbah agar menghasilkan limbah sekali pakai tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat sekitar dan mencegah polusi. Salah satu limbah yang dikelola PHC adalah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang berupa limbah medis. Selama tahun 2020, Perusahaan mengelola limbah B3 dengan total 105.264 kg dengan residu 14.310 kg atau dengan Kinerja Pengelolaan Limbah B3 sebesar 86,41% total biaya yang dibutuhkan oleh PHC untuk pengelolaan limbah tersebut mencapai Rp 819.6888.000.

### **PERKARA PENTING**

Tidak ada perkara hukum yang terjadi selama tahun 2020 di PT Pelindo Husada Citra. Dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 dan untuk memenuhi hak dari pegawai serta tercapainya tingkat produktivitas kerja, maka kepada pegawai yang telah bekerjaselama jangka waktu tertentu diberikan cuti dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Direksi.

### **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal dalam proses audit kepatuhan dan penyidikan lainnya.

Kebijakan Perusahaan melarang Komisaris, Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Pegawai untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan keluar Perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.

Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan Perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pengungkapan pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangannya kepada Pemegang Saham dan Instansi Pemerintah terkait sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

PHC senantiasa menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance–GCG) di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perusahaan dikelola untuk melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-Prinsip GCG, dan Peraturan Perundang-undangan.

Perusahaan senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten. Perusahaan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Kontribusi Pedoman GCG pada Perusahaan adalah untuk mencapai kinerja secara signifikan.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perusahaan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

### 1. *Transparansi*

Mensyaratkan agar Perusahaan mengungkap seluruh informasi relevan kepada Pemegang Saham dan publik terkait kegiatan Perusahaan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perusahaan secara akurat dan tepat waktu agar Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perusahaan.

### 2. *Akuntabilitas*

Mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

### 3. *Tanggung Jawab*

Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

### 4. *Kemandirian*

Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan demi objektivitas dan independensi dalam membuat atau memutuskan setiap keputusan.

### 5. *Kewajaran*

Mengharuskan Perusahaan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan

Ruang Lingkup Pedoman Etika dan Perilaku mengatur:

1. Hubungan dengan Pemegang Saham Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham secara adil sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Hubungan dengan Pengguna Jasa Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa yang diwujudkan dengan selalu memberikan pelayanan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.
3. Hubungan dengan Pemasok/Rekanan Perusahaan senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pemasok/rekanan atas dasar kesetaraan dan keadilan berdasarkan penilaian secara wajar dengan menggunakan ukuran-ukuran kompetensi, kualifikasi, mutu produk, harga, manfaat, waktu pengiriman, dan pelayanan selama proses pengadaan maupun purna jual.
4. Hubungan dengan Pejabat Pemerintah Kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan pejabat pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arm's length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau pejabat pemerintah di luar kapasitas resmi yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis dan yang tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya kepada pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan tetapi juga dilakukan atas nama Perusahaan oleh agen atau wakil-wakil perusahaan lainnya. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik perusahaan, layanan perusahaan, ataupun pemanfaatan pegawai perusahaan.

5. Hubungan dengan Pegawai dalam Hubungan Industrial.  
Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan program jangka panjang Perusahaan.
6. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kewaspadaan Bencana  
Rumah Sakit Perusahaan selalu mengutamakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit (K3RS). Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan K3RS yang prima serta tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

7. Kemitraan dengan Masyarakat

Perusahaan sangat memperhatikan masalah- masalah masyarakat khususnya yang tinggal di lingkungan Perusahaan. Hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.



**07.**

**INFORMASI  
KEUANGAN**



## INFORMASI KEUANGAN

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2020 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

#### DEWAN KOMISARIS

PT Pelindo Husada Citra menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa kesehatan. Ada kalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelindo Husada Citra secara umum.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

#### TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Endot Endrardono

Komisaris Utama

Umar

Komisaris



## DIREKSI

PT Pelindo Husada Citra menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa kesehatan. Ada kalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelindo Husada Citra secara umum.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

## TANDA TANGAN DIREKSI

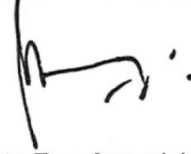
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Abdul Rofid Fanany



Plt. Direktur Utama

Purwanti Aminingsih



Direktur Transformasi dan  
Pengembangan Bisnis

## INFORMASI KEUANGAN

**PT Pelindo Husada Citra  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements***  
***as of December 31, 2020 and for the year then ended***  
***with independent auditors' report***



## PT PELINDO HUSADA CITRA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PT PELINDO HUSADA CITRA DAN  
ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF PT PELINDO HUSADA CITRA AND  
SUBSIDIARY ("GROUP")  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama **Abdul Rofid Fanany**  
 Alamat Kantor **Jl. Prapat Kurung Selatan No.1, Surabaya**  
 Alamat Domisili sesuai **Perumahan Citra Garden B.3/05, Sidoarjo**  
 KTP atau Identitas **08123500554**  
 Nomor Telepon **Direktur Utama / President Director**  
 Jabatan

We the undersigned:

Name  
Office Address  
Domicile as stated  
in ID Card  
Phone Number  
Position

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.
  - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Surabaya,  
April 2021 / April ,2021



**Abdul Rofid Fanany**  
Direktur Utama / President Director

### PT Pelindo Husada Citra

Jl. Prapat Kurung Selatan No.1  
Tanjung Perak Surabaya 60195  
Telp. (031) 3294801-03 / Fax. (031) 3294804

### Rumah Sakit PHC Surabaya

Jl. Prapat Kurung Selatan No.1  
Tanjung Perak Surabaya 60195  
Telp. (031) 3294801-03 / Fax. (031) 3294804  
Direct Line 0800 34444  
Telp. (031) 3234118

### Klinik PHC Kebraon

Surabaya  
Jl. Kebraon Selatan PA No.37-38  
Kebraon Surabaya  
Telp. (031) 7602816

### Klinik PHC Benowo

Surabaya  
Jl. Fardik Benowo Indah P1 No.22  
Benowo Surabaya  
Telp. (031) 7410841

### Klinik PHC Tanjung Perak

Surabaya  
Jl. Perak Barat No.219A  
Tanjung Perak Surabaya  
Telp. (031) 3263158

### Klinik PHC Tanjung Emas

Semarang  
Jl. Urmans Janseth No.8  
Tanjung Emas Semarang  
Telp. (024) 3549735  
Fax. (024) 3549008

### Klinik PHC Pedurungan

Semarang  
Jl. Wallemongesi8 No.93  
Pedurungan Semarang  
Telp. (024) 5714465



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	7 - 72	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelindo Husada Citra**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors  
PT Pelindo Husada Citra**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

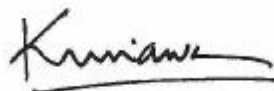
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

21 April 2021/April 21, 2021

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>31 Desember/December 31,</b>				
	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	53.176.592.343	4,26	25.623.557.526	<i>Cash and bank</i>
Investasi jangka pendek	9.917.429		9.917.429	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha, neto				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	73.735.612.642	5,26	87.538.498.571	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23.741.490.195	5	32.011.739.296	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-		6.824.167	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	586.796.058		119.751.314	<i>Third parties</i>
Persediaan	10.120.787.751	6	5.573.707.723	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2.292.751.506	12a	1.951.401.036	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	84.203.423.755	7,26	45.365.960.974	<i>Accrued revenues</i>
Aset lancar lainnya	2.883.891.499	8	4.883.552.652	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>250.751.263.178</b>		<b>203.084.910.688</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi, neto	4.510.957.635	9	3.221.143.225	<i>Investment properties, net</i>
Aset tetap, neto	180.626.431.503	10	187.604.388.971	<i>Fixed assets, net</i>
Aset sewa guna usaha	5.525.289.724	11	-	<i>Right of use assets</i>
Aset takberwujud, neto	410.145.862		622.661.808	<i>Intangible asset, net</i>
Aset lain-lain	1.093.471.000		1.102.523.890	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>192.166.295.724</b>		<b>192.550.717.894</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>442.917.558.902</b>		<b>395.635.628.582</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	26		9.043.180.500
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.815.173.834	11		-
Utang usaha				-
Pihak berelasi	-	13,26		594.968.484
Pihak ketiga	35.994.040.643	13		43.620.251.040
Utang lain-lain				-
Pihak berelasi	7.522.511.780	14,26		7.479.925.325
Pihak ketiga	5.250.598.017	14		-
Beban akrual	28.598.456.890	15		18.012.218.163
Utang pajak	17.946.841.850	12b		5.666.017.355
Uang panjar pelanggan	1.126.683.548			464.401.470
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.420.553.896	26		2.743.709.082
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	6.071.585.877	16,26		24.614.736.170
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>111.746.446.335</b>			<b>112.239.407.589</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang	-	26		31.000.000.000
Bagian jangka panjang dari pendapatan diterima dimuka	789.950.913	16		1.372.741.125
Liabilitas pajak tangguhan	1.908.274.042	12e		2.772.160.076
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.585.669.467	11		-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.914.846.565	17		7.648.402.889
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>14.198.740.987</b>			<b>42.793.304.090</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>125.945.187.322</b>			<b>155.032.711.679</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Nilai nominal - Rp500 per saham				Par value - Rp500 per share
Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham	142.000.000.000	18		142.000.000.000
Saldo laba	174.360.250.113			98.491.104.567
Rugi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.322.974.210)			(2.057.362.084)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	315.037.275.903			238.433.742.483
Kepentingan nonpengendali	1.935.095.677	20		2.169.174.420
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>316.972.371.580</b>			<b>240.602.916.903</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>442.917.558.902</b>			<b>395.635.628.582</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	552.215.323.062	21,26	423.283.988.375	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(431.383.681.515)	22,26	(391.360.733.047)	<b>OPERATING EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO</b>	(15.677.114.855)	23	1.387.161.314	<b>OTHER INCOME (EXPENSE), NET</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>105.154.526.692</b>		<b>33.310.416.642</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	751.509.342	24	304.736.388	Finance income
Beban keuangan	(2.698.658.646)	25,26	(3.482.418.004)	Finance expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>103.207.377.388</b>		<b>30.132.735.026</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		12d		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(24.063.196.368)		(8.850.618.978)	Current
Tanggunghan	1.071.021.076		745.326.050	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>80.215.202.096</b>		<b>22.027.442.098</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya: Laba pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	941.522.916	17a	2.044.880.353	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Re-measurement profit on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(207.135.042)	12e	(511.220.088)	Income tax effect
<b>Laba komprehensif lain, neto</b>	<b>734.387.874</b>		<b>1.533.660.265</b>	<b>Other comprehensive income, net</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>80.949.589.970</b>		<b>23.561.102.363</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		21.528.155.787	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	499.286.311	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.027.442.098</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		23.061.816.052	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	499.286.311	Non-controlling interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>23.561.102.363</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja karyawan/ Re-measurement losses on employee benefits liability	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net	
		Ditentukan penggunaannya/ Apropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>142.000.000.000</b>	<b>66.901.560.119</b>	<b>10.885.574.551</b>	<b>(3.591.022.349)</b>	<b>216.196.112.321</b>	<b>1.686.663.283</b>	<b>217.882.775.604</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan 2019	-	-	21.528.155.787	-	21.528.155.787	499.286.311	22.027.442.098	Income for the year 2019
Pembentukan cadangan umum	19	7.081.191.979	(7.081.191.979)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen tunai	19	-	(824.185.890)	-	(824.185.890)	(16.775.174)	(840.961.064)	Cash dividends paid
Laba komprehensif lain, neto	-	-	-	1.533.660.265	1.533.660.265	-	1.533.660.265	Other comprehensive profit, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>142.000.000.000</b>	<b>73.982.752.098</b>	<b>24.508.352.469</b>	<b>(2.057.362.084)</b>	<b>238.433.742.483</b>	<b>2.169.174.420</b>	<b>240.602.916.903</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba tahun berjalan 2020	-	-	80.174.673.368	-	80.174.673.368	40.528.728	80.215.202.096	Income for the year 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen tunai	19	-	(4.305.527.822)	-	(4.305.527.822)	(274.607.471)	(4.580.135.293)	Cash dividends paid
Laba komprehensif lain, neto	-	-	-	734.387.874	734.387.874	-	734.387.874	Other comprehensive profit, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>142.000.000.000</b>	<b>73.982.752.098</b>	<b>100.377.498.015</b>	<b>(1.322.974.210)</b>	<b>315.037.275.903</b>	<b>1.935.095.677</b>	<b>316.972.371.580</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		363.033.949.120	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan pemasok dan pihak ketiga		(334.237.113.018)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		304.736.388	Interest on current account and deposit income
Pembayaran pajak penghasilan		(3.788.650.134)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>25.312.922.356</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap		(9.961.028.366)	Payment for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(409.057.752)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(10.370.086.118)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen		(824.185.890)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa		-	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek		9.043.180.500	Receive of short-term loans
Pembayaran pokok utang jangka panjang		(7.257.990.574)	Payment of long-term loans
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>961.004.036</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS BANK</b>		<b>15.903.840.274</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>9.719.717.252</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>25.623.557.526</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Berdiri sejak tahun 1970 dengan nama *Port Health Center* (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Pada tahun 1996, Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.

Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Kelompok Usaha tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*The Company is UPP (Implementation Unit Port) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Founded in 1970 under the name of Port Health Center (PHC) in Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. In 1996, the hospital was renamed Rumah Sakit Tanjung Perak and occupies a new location in Jalan Prapat Kurung Selatan No.1 Surabaya.*

*In order to expand its business independently, PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya was formed based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1999 by Syafran, SH., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 11, dated September 13, 1999.*

*In 2012, the Company was renamed PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra based on notarial deed No. 14 dated April 17, 2012 by Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Year 2012, dated December 22, 2012.*

*In 2015, the Company was renamed PT Pelindo Husada Citra based on last changed by notarial deed No. 8 dated August 5, 2015 by Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Year 2015, dated August 14, 2015.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 7 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pengalihan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), pemegang saham mayoritas sebelumnya, sebesar 67% kepada PT Pertamina Bina Medika IHC (Catatan 18) dalam rangka pembentukan *holding* Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0339294 Tahun 2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC.

**b. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Kelompok Usaha/ <i>Company name</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset sebelum eliminasi/ <i>Total Assets before elimination</i>	
					2020	2019
PT Prima Citra Nutrindo	Surabaya	Jasa boga / <i>catering business</i>	2016	70%	12.608.437.238	11.118.057.492

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated August 7, 2020 by Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan, regarding the transfer of the Company's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the majority shareholder, amounting to 67% of shares to PT Pertamina Bina Medika IHC (Note 18) for the purpose of forming the holding of a Stated Owned Entity (SOE) Hospitals. Notification of changes in Articles of Association has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0339294 Year 2020 dated August 10, 2020.

Based on articles of associations, article 3, the Company is engaged in the business of health services. To achieve its purposes and objectives, the Company carries out hospital business activities including hospital services and all the facilities and infrastructure to support the activities as well as related business activities.

The Company started its commercial operation in 1999.

The controlling shareholder of the Company is PT Pertamina Bina Medika IHC.

**b. Subsidiary**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

The Company and subsidiary will be referred as the Group.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 11 Januari 2016, dari Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari PT Pelindo Husada Citra sebesar Rp3.500.000.000 atau 70% dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp1.500.000.000 atau 30%.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Endot Endrardono
Komisaris	Umar

**Dewan Direksi**

Plt Direktur Utama	Abdul Rofid Fanany
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Purwanti Aminingsih
Direktur Administrasi dan Keuangan	Abdul Rofid Fanany

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Plt. Komisaris Utama	Doso Agung
Plt. Komisaris	I Putu Sukadana

**Direksi**

Direktur Utama	Agus Akhmadi
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Purwanti Aminingsih
Direktur Administrasi dan Keuangan	Abdul Rofid Fanany

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Kelompok Usaha dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 1.004 dan 1.179 orang karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary (continued)**

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN was established under deed No. 35 dated January 11, 2016, by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The issued and paid in capital as of December 31, 2020 amount to Rp5,000,000,000 that consists of PT Pelindo Husada Citra amounting to Rp3,500,000,000 or 70% and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp1,500,000,000 or 30%.

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

The Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director (Acting Official)  
Business Transformation and Development Director

Administration and Finance Director

The Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner (Acting Official)  
Commissioner (Acting Official)

**Board of Directors**

President Director  
Business Transformation and Development Director

Administration and Finance Director

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Total employees of the Group and Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 were 1,104 and 1,179 people, respectively (unaudited).



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 21 April 2021. Direksi Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Kelompok Usaha memiliki kontrol atas entitas anak apabila Kelompok Usaha memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on April 21, 2021. The Group's Directors are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Group have control to entity when the Group have an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a subsidiary that is not fully owned by the Group are attributed to non-controlling Interest (NCI) even if that will result in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary.
- derecognizes the carrying amount of any NCI.
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity.
- recognizes the fair value of the consideration received.
- recognizes the fair value of any investment retained.
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Kelompok Usaha:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Kelompok Usaha untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**c. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the financial statements of the Group:

**PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the Group's financial statements.

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30).

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Berdasarkan keterangan diatas, per 1 Januari 2020, aset hak-guna sebesar Rp6.983.487.155 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri obat, alat-alat medis dan bahan makanan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets was recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

Based on the above, as of January 1, 2020, right-of-use assets of Rp6,983,487,155 were recognized and presented separately in the statement of financial position

**d. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**e. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

**f. Inventory**

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of medicine and food material.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**h. Properti investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa tanah dan bangunan (10-40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**h. Investment properties**

*Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.*

*The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.*

*Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of land and building (10-40 years).*

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.*

**i. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan surat dari PT PBM terkait Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Anak Perusahaan PBM IHC No. 0532/A20000/2020-S0 tanggal 31 Agustus 2020, terdapat penyesuaian umur ekonomis aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan. Perubahan ini untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi PT PBM dan merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif sejak tanggal 1 September 2020. Perbandingan umur ekonomis sebelum dan sesudah penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Hingga tanggal	Setelah tanggal	Type of Assets
	31 Agustus 2020	1 September 2020	
Bangunan dan fasilitas rumah sakit	10 - 40	20	Hospital buildings and facilities
Alat-alat fasilitas rumah sakit	4 - 8	5	Hospital facilities equipment
Jalan dan bangunan	5 - 25	5	Roads and buildings
Instalasi	5 - 25	5	Installation
Peralatan	4 - 10	5	Equipments
Kendaraan	5	5	Vehicles
Emplasemen	4	5	Emplacement
Perlengkapan kantor	5	5	Office equipment

Sebelum 1 Januari 2020, biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa umur legal hak tersebut atau umur ekonomis, mana yang lebih pendek.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa, yang memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (lanjutan)**

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets.

Based on a letter from PT PBM regarding the Accounting Policy regarding Fixed Assets for Subsidiary of PBM IHC No. 0532 / A20000 / 2020-S0 dated August 31, 2020, there is an adjustment in the economic age of fixed assets made by the Company. This change is to adjust to PT PBM's accounting policy and represents a change in accounting estimate that is recognized prospectively starting September 1, 2020. Comparison of economic age before and after adjustment is as follows:

Prior to January 1, 2020, the legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of the above land rights are amortized over the legal life of those rights or their economic life, whichever is shorter.

Starting January 1, 2020, the Group adopted ISAK No. 36: Interpretation on the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases, which provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan atas ISAK 36 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

**j. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (lanjutan)**

*In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.*

*The adoption of ISAK 36 has no significant impact on the Group's financial statements.*

*The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.*

**j. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

**(i) Aset hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**(ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessee (continued)

**(i) Right-of-use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

**(ii) Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

(ii) Liabilitas sewa

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessee (continued)

(ii) Lease liabilities

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

(iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Kelompok Usaha adalah piranti lunak.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**k. Intangible assets**

*Intangible assets of the Group is software.*

*Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.*

*An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Software

*Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Pendapatan dan beban**

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis rumah sakit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan jasa kesehatan kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**(ii) Komponen pendanaan yang signifikan**

Kelompok Usaha tidak menerima uang dari para pelanggannya baik uang muka jangka pendek maupun uang muka jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Unearned revenues**

*Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.*

**m. Revenues and expenses**

*The Group is in the hospital business. Revenue from contracts with customers is recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sales, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

**(i) Variable consideration**

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the health services to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

**(ii) Significant financing component**

*The Group does not receive for both short-term and long-term advances from its customers.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

(iii) Pertimbangan nonkas

Kelompok Usaha tidak menerima peralatan apapun dari pelanggan tertentu untuk digunakan dalam pembuatan barang untuk dijual kepada mereka.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**n. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Kelompok Usaha akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenues and expenses (continued)**

(iii) Non-cash consideration

*The Group does not receive any tools from certain customers to be used in manufacturing goods to be sold to them.*

*Expenses are recognized when incurred on accrual basis.*

**n. Employee benefits**

Post-employment benefits

*The Group has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Group reserves for such shortfall.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Kelompok Usaha memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar ditentukan berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long-term employment benefits including the long services leave benefit are determined in compliance with the Group's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Instrumen keuangan**

i). Aset keuangan

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**p. Financial instruments**

i). Financial assets

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan piutang.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and account receivables.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

- (i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

- (i) *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)*

*The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

(ii) *Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

(iii) *Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

(iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

(iv) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

- (iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

- (iv) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.*

*Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.*

*A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Derecognition**

A financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai**

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Impairment**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii). Liabilitas keuangan

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang, akrual, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham.

**Pengukuran Selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Impairment (continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii). Financial liabilities

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of accounts payable, accrual, lease liabilities and loans from a shareholder.

**Subsequent Measurement**

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii). Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv). Saling hapus instrumen keuangan

Peusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

ii). Financial liabilities (continued)

**Subsequent Measurement (continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv). Offsetting of financial instruments

The Group does not apply hedge accounting.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**r. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**r. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**s. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**v. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provision (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Impairment of non-financial assets**

*Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**v. Events after the reporting period**

*Events after reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas	208.600.247	420.179.667
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.916.736.160	23.459.807.448
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149.699.380	33.045.173
PT Bank Permata Tbk	10.782.375.207	1.313.963.003
PT Bank Central Asia Tbk	780.320.357	303.348.876
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	254.397.550	93.124.917
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	88.442	88.442
	11.966.880.936	1.743.570.411
Total bank	32.883.617.096	25.203.377.859
Deposito		
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.084.375.000	-
<b>Total kas dan bank</b>	<b>53.176.592.343</b>	<b>25.623.557.526</b>

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

**4. CASH AND BANK**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas	208.600.247	420.179.667
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.916.736.160	23.459.807.448
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149.699.380	33.045.173
PT Bank Permata Tbk	10.782.375.207	1.313.963.003
PT Bank Central Asia Tbk	780.320.357	303.348.876
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	254.397.550	93.124.917
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	88.442	88.442
	11.966.880.936	1.743.570.411
Total bank	32.883.617.096	25.203.377.859
Deposito		
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.084.375.000	-
<b>Total kas dan bank</b>	<b>53.176.592.343</b>	<b>25.623.557.526</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Swasta	30.466.888.383	34.881.702.826	Private
Perorangan	-	1.677.705.903	Individuals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(6.725.398.188)	(4.547.669.433)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	23.741.490.195	32.011.739.296	Third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	74.002.382.807	87.538.949.071	<u>Related parties (Note 26)</u>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(266.770.165)	(450.500)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	73.735.612.642	87.538.498.571	Related parties - net
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>97.477.102.837</b>	<b>119.550.237.867</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. By customer:

b. Analisis umur piutang usaha

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.095.154.108	70.994.818.804	1 - 30 days
31 - 90 hari	21.155.369.580	25.254.650.466	31 - 60 days
91 - 180 hari	31.420.811.971	14.784.468.676	91 - 180 days
> 180 hari	17.797.935.531	13.064.419.854	> 180 days
	104.469.271.190	124.098.357.800	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(6.992.168.353)	(4.548.119.933)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>97.477.102.837</b>	<b>119.550.237.867</b>	<b>Trade receivables - net</b>

b. Aging analysis on trade receivables

Seluruh piutang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

c. The movements in the allowance for impairment of receivables are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	(4.548.119.933)	(4.164.854.536)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(2.444.048.420)	(383.265.397)	Provision for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(6.992.168.353)</b>	<b>(4.548.119.933)</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Obat	4.248.407.221	2.622.807.966	Medicine
Alat medis	5.491.061.054	2.218.511.536	Medical equipment
Bahan makanan	381.319.476	732.388.221	Viands
<b>Total</b>	<b>10.120.787.751</b>	<b>5.573.707.723</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019 inventories are not pledged as collateral.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**7. ACCRUED REVENUES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rawat inap	11.437.877.234	5.067.005.063	Hospitalization
Pihak berelasi (Catatan 26)	72.765.546.521	40.298.955.911	Related party (Note 26)
<b>Total</b>	<b>84.203.423.755</b>	<b>45.365.960.974</b>	<b>Total</b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya dibayar dimuka	431.023.239	2.951.229.489	Prepaid expense
Uang muka	2.452.868.260	1.932.323.163	Advance payment
<b>Total</b>	<b>2.883.891.499</b>	<b>4.883.552.652</b>	<b>Total</b>

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO**

**9. INVESTMENT PROPERTIES, net**

Mutasi 2019	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2019 Movements
Harga perolehan: Bangunan	3.618.549.038	1.575.324.191	-	-	5.193.873.229	Cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	397.405.813	285.509.781	-	-	682.915.594	Accumulated depreciation: Building
Nilai buku	<b>3.221.143.225</b>				<b>4.510.957.635</b>	Net book value

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO (lanjutan)**

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	2018 Movements
Harga perolehan: Bangunan	3.618.549.038	-	-	-	3.618.549.038	<b>Cost:</b> Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	397.405.813	-	-	-	397.405.813	<b>Accumulated depreciation:</b> Building
Nilai buku	<u>3.221.143.225</u>				<u>3.221.143.225</u>	<b>Net book value</b>

Akun properti investasi Kelompok Usaha adalah terkait penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan minimarket kepada pihak ketiga. Kelompok Usaha menilai properti investasi dengan biaya perolehan.

Nilai wajar bangunan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebesar Rp4.958.153.813 untuk tahun 2020 dan 2019 dinilai dengan menggunakan hirarki level 2.

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai beban usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 properti investasi tidak dijaminkan.

**9. INVESTMENT PROPERTIES, net (continued)**

The Groups' property investment represents lease of building for ATM, café and minimarket to third party. The Group adopted measurement of investment properties at cost.

Fair value of buildings owned by the Group amounting to Rp4,958,153,813 for the year 2020 and 2019 was made using hierarchy level 2.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as operating expenses.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, and 2019 investment properties are not pledged as collateral.

**10. ASET TETAP, NETO**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
Harga perolehan:						<b>Cost:</b>
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	132.511.747.710	1.907.634.620	-	(1.575.324.191)	132.844.058.139	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	155.150.889.084	13.533.847.894	-	-	168.684.736.978	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	6.719.330.976	-	-	-	6.719.330.976	Road and Building
Instalasi	5.213.379.453	1.955.771.500	-	-	7.169.150.953	Installation
Peralatan	35.005.566.845	4.551.633.499	-	-	39.557.200.344	Equipment
Kendaraan	1.379.131.248	19.431.500	-	-	1.398.562.748	Vehicles
Emplasemen	64.677.628	-	-	-	64.677.628	Emplacement
Subtotal	338.370.523.842	21.968.319.013	-	(1.575.324.191)	358.763.518.664	
Aset dalam Proses Pembangunan						Construction in progress
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	16.816.800	-	-	-	16.816.800	Hospital Building Facilities
Alat-Alat Fasilitas RS	-	521.384.475	-	-	521.384.475	Hospital Facilities Equipment
Bangunan	-	98.393.680	-	-	98.393.680	Building
<b>Total</b>	<b>338.387.340.642</b>	<b>22.588.097.168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>359.400.113.619</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	38.330.914.628	6.751.362.462	-	-	45.082.277.090	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	78.277.581.839	16.641.464.707	-	-	94.919.046.546	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	3.945.324.674	262.826.400	-	-	4.208.151.074	Road and Building
Instalasi	3.084.351.814	490.166.470	-	-	3.574.518.284	Installation
Peralatan	25.762.447.113	3.816.403.002	-	-	29.578.850.115	Equipment
Kendaraan	1.312.906.046	28.061.574	-	-	1.340.967.620	Vehicles
Emplasemen	44.424.506	25.446.881	-	-	69.871.387	Emplacement
<b>Total</b>	<b>150.782.951.671</b>	<b>27.846.559.721</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>178.773.682.116</b>	<b>Total</b>
Nilai buku neto	<u>187.604.388.971</u>				<u>180.626.431.503</u>	<b>Net book value</b>

**10. FIXED ASSETS, NET**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Mutasi 2019	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	2019 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	129.020.154.369	2.551.419.741	-	940.173.600	132.511.747.710	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	130.223.267.117	24.927.621.967	-	-	155.150.889.084	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	6.614.330.976	105.000.000	-	-	6.719.330.976	Road and Building
Instalasi	4.192.425.003	1.020.954.450	-	-	5.213.379.453	Installation
Peralatan	22.639.626.669	2.403.896.640	-	-	25.043.523.309	Equipment
Kendaraan	1.379.131.248	-	-	-	1.379.131.248	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	37.747.000	-	-	64.677.628	Emplacement
Perlengkapan Kantor	9.259.741.745	702.301.791	-	-	9.962.043.536	Office Equipment
Subtotal	305.681.408.653	31.748.941.589	-	940.173.600	338.370.523.842	
Aset dalam Proses Pembangunan	940.173.600	16.816.800	-	(940.173.600)	16.816.800	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>306.621.582.253</b>	<b>31.765.758.389</b>	-	-	<b>338.387.340.642</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	32.207.812.459	6.123.102.169	-	-	38.330.914.628	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	64.812.766.118	13.464.815.721	-	-	78.277.581.839	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	3.687.563.263	317.750.218	-	-	4.005.313.481	Road and Building
Instalasi	2.733.039.730	351.312.084	-	-	3.084.351.814	Installation
Peralatan	15.218.593.105	3.122.988.267	-	-	18.341.581.372	Equipment
Kendaraan	1.288.286.043	24.620.003	-	-	1.312.906.046	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	17.493.878	-	-	44.424.506	Emplacement
Perlengkapan Kantor	6.259.563.755	1.126.314.230	-	-	7.385.877.985	Office equipment
<b>Total</b>	<b>126.234.555.101</b>	<b>24.548.396.570</b>	-	-	<b>150.782.951.671</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>180.387.027.152</b>				<b>187.604.388.971</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as operating expenses.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Ramayana Tbk Rp.293.615.624.631 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

As of December 31, 2020, and 2019, the Group insured its fixed assets against losses from fire and other insurable risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Asuransi Ramayana Tbk amounting to Rp.293,615,624,631 as of December 31, 2020 and 2019. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019 fixed assets are not pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan fasilitas rumah sakit dengan persentase penyelesaian pekerjaan adalah 90% dan akan selesai pada tahun 2021.

As at December 31, 2019, the construction in progress represent building of hospital facility with percentage of completion of 90% and will be completed in 2021.

Hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Sertifikat Hak Pengelolaan ("HPL") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 hingga 2037. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land rights as are in the form of Right to Manage Certificate ("HPL") and building right title ("SHGB"). The SHGB will expire between 2025 and 2037. Management believes that those SHGB are extendable.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Hak atas tanah seluas 225 m<sup>2</sup> masih atas nama pemilik lama dan saat ini masih dalam proses balik nama menjadi nama Kelompok Usaha.

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Land rights measuring 225 sqm is still in the name of the former owner and is currently still in the process of being transferred to the Group's name.

**11. ASET SEWA GUNA USAHA**

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk alat-alat fasilitas rumah sakit yang memiliki jangka waktu sewa 4 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

As Lessee

The Group has lease contracts for hospital facilities equipment which have lease terms of 4 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	<b>Alat-alat fasilitas rumah sakit/ Hospital facilities equipment</b>	
Saldo awal 1 Januari 2020	6.983.487.155	<i>Beginning balance Januari 1, 2020</i>
Beban depresiasi	(1.458.197.431)	<i>Depreciation expense</i>
<b>Saldo akhir 31 Desember 2020</b>	<b><u>5.525.289.724</u></b>	<b><i>Ending balance December 31, 2020</i></b>
Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:		<i>Movement of lease liabilities during the period:</i>
	<b>2020</b>	
Saldo awal 1 Januari 2020	6.398.487.155	<i>Beginning balance Januari 1, 2020</i>
Penambahan bunga	382.515.551	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.380.159.405)	<i>Payments</i>
Saldo akhir tahun	5.400.843.301	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	1.815.173.834	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3.585.669.467</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		<i>Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	<b>2020</b>	
Beban depresiasi aset hak-guna	1.458.197.431	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	382.515.550	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	<b><u>1.840.712.981</u></b>	

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
PPN - Masukan	2.289.218.787	1.770.143.822	VAT - In
Entitas Anak			Subsidiary
PPN - Masukan	3.532.719		VAT - In
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	181.257.214	Income tax article 23
<b>Total</b>	<b>2.292.751.506</b>	<b>1.951.401.036</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

b. Tax payables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kelompok Usaha			The Group
PPH Pasal 4 (2)	805.039	3.054.545	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	608.167.074	1.176.824.865	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23/26	69.376.518	71.927.874	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 25	1.003.995.376	321.530.625	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29 (Catatan 12c)	16.196.356.581	3.935.405.069	Income Tax Article 29 (Note 12c)
Pajak Daerah	34.024.960	24.777.600	Local Tax
Subtotal	17.912.725.548	5.533.520.578	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
PPH Pasal 4 (2)	4.215.027	12.500.000	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	2.725.621	3.831.673	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23/26	6.165.464	17.313.675	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 25	3.940.000	-	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	1.775.330	82.499.725	Income Tax Article 29
Pajak Daerah	15.294.860	16.351.704	Local Tax
Subtotal	34.116.302	132.496.777	Sub-total
<b>Total</b>	<b>17.946.841.850</b>	<b>5.666.017.355</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.207.377.388	30.132.735.026
Dikurangi:		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	197.351.912	(2.159.404.010)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	103.404.729.300	27.973.331.016
<u>Beda temporer:</u>		
Cadangan penurunan nilai piutang	2.444.048.420	383.265.397
Cadangan imbalan pascakerja	1.140.384.754	904.609.112
Penyusutan aset tetap	(532.801.954)	1.578.917.949
Aset hak guna	(382.515.550)	-
Jumlah perbedaan temporer	2.669.115.670	2.866.792.458
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.068.816.894	2.303.984.958
Laba kena pajak	108.142.661.864	33.144.108.432
Laba kena pajak, dibulatkan	108.142.661.000	33.144.108.000
Beban pajak kini	23.791.385.420	8.286.027.000
Dikurangi pajak dibayar dimuka	7.595.028.839	4.350.621.931
<b>Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 12b)</b>	<b>16.196.356.581</b>	<b>3.935.405.069</b>

**12. TAXATION (continued)**

c. Tax Expense

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 as well as related corporate income tax payable of the Group is as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	30.132.735.026
<i>Less:</i>	
<i>Loss (income) before corporate income tax of subsidiaries</i>	(2.159.404.010)
<i>Income before corporate income tax expenses - the Company</i>	27.973.331.016
<u><i>Temporary differences:</i></u>	
<i>Allowance for impairment of receivables</i>	383.265.397
<i>Allowance for post employment obligation</i>	904.609.112
<i>Depreciation of fixed assets</i>	1.578.917.949
<i>Righ of use – assets</i>	-
<i>Total temporary differences</i>	2.866.792.458
<u><i>Permanent differences:</i></u>	
<i>Non-deductible expenses</i>	2.303.984.958
<i>Taxable income</i>	33.144.108.432
<i>Taxable income, rounded</i>	33.144.108.000
<i>Current tax expense</i>	8.286.027.000
<i>Less prepaid taxes</i>	4.350.621.931
<b><i>Total of underpayment of corporate income tax (Note 12b)</i></b>	<b>3.935.405.069</b>



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak, neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.207.377.388	30.132.735.046
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	22.705.623.025	7.533.183.762
Dampak perbedaan permanen dan pembulatan	676.083.684	598.367.157
Beban pajak penghasilan periode sebelumnya - 2016		1.705.662
Pengaruh perubahan tarif pajak	(511.179.000)	-
Efek eliminasi, neto	121.647.583	(27.963.653)
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	<b>22.992.175.292</b>	<b>8.105.292.928</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% dan 25%.

**12. TAXATION (continued)**

c. Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and the tax expense, net is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2020</b>
Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	30.132.735.046
Income tax calculated at applicable rate	7.533.183.762
Effect of permanent differences and rounded	598.367.157
Income tax previous year - 2016	1.705.662
Effect of change in tax rate	-
Elimination effects, net	(27.963.653)
<b>Total corporate income tax</b>	<b>8.105.292.928</b>

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020. The regulation stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The company's corporate income tax for the year ended 31 December 2020 and 2019 are calculated using the tax rate of 22% and 25%, respectively.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	35.994.040.643	43.620.251.040	Private companies
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	594.968.484	Related party (Note 26)
<b>Total</b>	<b>35.994.040.643</b>	<b>44.215.219.524</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	5.250.598.017	-	Private companies
Pihak berelasi (Catatan 26)	7.522.511.780	7.479.925.325	Related parties (Note 26)
<b>Total</b>	<b>12.773.109.797</b>	<b>7.479.925.325</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pegawai	17.777.344.051	6.881.593.200	Employees
Jasa Medis dan Pihak Luar	8.389.014.679	9.201.226.392	Medical and Other Services
Pemeliharaan	2.122.175.077	1.291.013.148	Maintenance
Umum	224.036.190	602.371.761	General Others
Bahan	85.886.893	36.013.662	Material
<b>Total</b>	<b>28.598.456.890</b>	<b>18.012.218.163</b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**16. UNEARNED REVENUE**

Akun ini merupakan akun pendapatan yang diterima dimuka oleh Kelompok Usaha terkait jasa pelayanan kesehatan, penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan *minimarket*.

This account represents unearned revenue received by the Group from health services, lease of buildings for ATM, café and *minimarket*.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan diterima dimuka	6.861.536.790	25.987.477.295	Unearned revenue
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	6.071.585.877	24.614.736.170	Current maturities of unearned revenue
<b>Bagian jangka panjang dari pendapatan diterima dimuka</b>	<b>789.950.913</b>	<b>1.372.741.125</b>	<b>Non-current portion of unearned revenue</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh aktuaris independen, PT Padma Raya Aktuarial dan PT Tama Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,50%/tahun/year	7,83%/tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,00%/tahun/year	6,00%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	Resignation level
Usia pensiun normal		58 tahun / 58 years	Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program imbalan pascakerja	7.372.718.087	7.289.544.018	Post-employment benefits program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	438.333.510	322.645.741	Other long-term employee benefits
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Program imbalan pasca kerja	103.794.968	36.213.130	Post-employment benefits program
<b>Total</b>	<b>7.914.846.565</b>	<b>7.648.402.889</b>	<b>Total</b>

**a. Program imbalan pascakerja**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Manfaat yang diperhitungkan dalam program imbalan pascakerja mengacu kepada UUK No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi.

**17. EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT Padma Raya Aktuarial and PT Tama Aktuarial, respectively using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,50%/tahun/year	7,83%/tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,00%/tahun/year	6,00%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	Resignation level
Usia pensiun normal		58 tahun / 58 years	Normal pension age

The employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program imbalan pascakerja	7.372.718.087	7.289.544.018	Post-employment benefits program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	438.333.510	322.645.741	Other long-term employee benefits
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Program imbalan pasca kerja	103.794.968	36.213.130	Post-employment benefits program
<b>Total</b>	<b>7.914.846.565</b>	<b>7.648.402.889</b>	<b>Total</b>

**a. Post-employment benefits program**

The Company has a post-employment benefit plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Benefits that are calculated in the post-employment benefits refer to the Labor Law No. 13/2003, Collective Labor Agreement and Board of Directors Decision Letter.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	819.779.479	1.264.015.815	Current service cost
Biaya bunga	563.082.229	644.066.556	Interest cost
<b>Beban yang diakui</b>	<b>1.382.861.708</b>	<b>1.908.082.371</b>	<b>Recognized expense</b>
	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas awal tahun	7.289.544.018	8.220.692.000	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.382.861.708	1.908.082.371	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(941.522.916)	(2.044.880.353)	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(358.164.723)	(794.350.000)	Benefit payments
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>7.372.718.087</b>	<b>7.289.544.018</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap Perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Post-employment benefits program (continued)**

**b. Other long-term employee benefits**

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given long service benefits amounting to 1 (one) time the regular income. This program is not funded.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	211.134.593	38.776.071	Current service cost
Biaya bunga	93.720.428	41.662.506	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(53.731.002)	38.138.164	Actuarial loss (gain)
<b>Beban yang diakui</b>	<b>251.124.019</b>	<b>118.576.741</b>	<b>Recognized expense</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas awal tahun	322.645.741	531.769.000	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	251.124.019	118.576.741	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(135.436.250)	(327.700.000)	<i>Benefit payments</i>
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>438.333.510</b>	<b>322.645.741</b>	<b><i>Liabilities at end of year</i></b>

Analisa sensitivitas untuk asumsi finansial

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp678.302.678, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp718.994.102.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp771.261.640, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp734.085.975.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	297.999.557	1.035.719.000	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	3.738.963.768	2.108.102.000	<i>1 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	5.565.425.252	4.360.785.000	<i>6 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	24.806.326.098	21.824.559.000	<i>More than 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>34.408.714.675</b>	<b>29.329.165.000</b>	<b><i>Total</i></b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Other long-term employee benefits**

Sensitivity analysis for financial assumptions

As of December 31, 2020, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp678,302,678, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp 718,994.102.

As of December 31, 2020, if the salary increases rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp771,261,640, while if the salary increases rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp734,085,975.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows:

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM**

Modal dasar Kelompok Usaha senilai Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 284.000.000 lembar saham atau sebesar Rp142.000.000.000. Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pertamina Bina Medika IHC	190.280.000	67,00%	95.140.000.000	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	90.120.000	31,73%	45.060.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	3.600.000	1,27%	1.800.000.000	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
	<b>284.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.000.000.000</b>	

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan, PT Pertamina Bina Medika IHC dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terkait transaksi pengalihan saham Pelindo III ke PT Pertamina Bina Medika IHC sebesar 67% sebagai holding Rumah Sakit BUMN.

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	280.400.000	98,73%	140.200.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	3.600.000	1,27%	1.800.000.000	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
	<b>284.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.000.000.000</b>	

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**18. SHARE CAPITAL**

The authorized share capital amounted to Rp150,000,000,000, divided into 300,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The authorized capital that has been issued and fully paid was 284,000,000 or amounting to Rp142,000,000,000. Shareholders structure is December 31, 2020 are as follows:

On August 7, 2020, the Company signed a Shareholder Agreement between the Company, PT Pertamina Bina Medika IHC and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regarding the transfer of 67% shares of Pelindo III to PT Pertamina Bina Medika IHC as the holding of a BUMN Hospital.

Shareholders structure as of December 31, 2019 was as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan kepada kepentingan nonpengendali

**19. DIVIDEN**

- a. Berdasarkan Risalah RUPS No. 67/KEP./KP.III/IV-2020 tanggal 28 April 2020 diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Kelompok Usaha tahun buku 2019 untuk pembagian dividen tunai sebesar 20% dari laba neto atau sebesar Rp4.305.527.822. Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran dividen tersebut sejumlah Rp54.578.180 pada tanggal 13 Mei 2020 dan sejumlah Rp4.250.949.642 pada tanggal 31 Agustus 2020.
- b. Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.01.01/29/HOFC-2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Dividen Interim Tahun Buku 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp2.988.672.294. Berdasarkan Risalah RUPS No. 28/RUPS/KP.III/V-2019 tanggal 29 Mei 2019 diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Kelompok Usaha tahun buku 2018 untuk pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp3.812.949.526 dan penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp7.081.191.979. Kelompok Usaha telah melakukan sisa pembayaran dividen tersebut sejumlah Rp824.185.890 pada tanggal 24 Juni 2019.

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Kepentingan nonpengendali awal tahun	2.169.174.420	1.686.663.283
Laba tahun berjalan	40.528.728	499.286.311
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak untuk kepentingan nonpengendali	(274.607.471)	(16.775.174)
<b>Kepentingan nonpengendali akhir tahun</b>	<b>1.935.095.677</b>	<b>2.169.174.420</b>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent (consisting of share capital, retained earnings and other comprehensive income) and to the non-controlling interest

**19. DIVIDEND**

- a. Based on Minutes of GMS No. 67/KEP SIR/KP.III/IV-2020 dated April 28, 2020 it was decided to utilize the 2019 consolidated net income of the Group for distribution of cash dividends 20% of net income or amounting to Rp4,305,527,822. The Group has paid the dividend amounting Rp54,578,180 on May 13, 2020 and amounting Rp4,250,949,642 on Aug 31, 2020.
- b. Based on the Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.01.01/29/HOFC-2018 dated October 15, 2018 concerning Interim Dividend for the Year 2018, the Company declared an interim dividend amounting to Rp2,988,672,294. Based on Minutes of GMS No. 28/RUPS/KP.III/V-2019 dated May 29, 2019 it was decided to utilize the 2018 consolidated net income of the Group for distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp3,812,949,526 and reserve 70% of net income or amounted to Rp7,081,191,979. The Group has paid the rest of the dividend amounting to Rp824,185,890 on June 24, 2019.

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest at beginning of year  
Income for the year  
Cash dividend paid by Subsidiary to non-controlling interests  
**Non-controlling interest at end of year**



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<b>Jenis jasa</b>			<b>Type of services</b>
Pelayanan penunjang medis	163.340.290.571	87.777.860.558	Supporting medical services
Pelayanan medis	120.535.918.060	105.131.544.628	Medical services
Instalasi rawat inap	107.641.018.607	46.364.454.297	Inpatient installation
Pelayanan farmasi	93.115.950.036	91.752.200.084	Pharmacy services
Jasa boga	26.296.982.850	25.188.846.804	Catering services
Pelayanan PHC Health Care	19.538.473.484	28.109.075.553	PHC Health Care services
Klinik medis	16.317.570.491	28.586.644.453	Medical clinic
Lainnya	5.449.001.263	10.417.731.564	Miscellaneous
<b>Subtotal</b>	<b>552.235.205.362</b>	<b>423.328.357.941</b>	<b>Subtotal</b>
Reduksi pendapatan	(19.882.300)	(44.369.566)	Reduction
<b>Total</b>	<b>552.215.323.062</b>	<b>423.283.988.375</b>	<b>Total</b>
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	444.574.304.455	376.919.534.078	Services transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	107.641.018.607	46.364.454.297	Services transferred over time
<b>Total</b>	<b>552.215.323.062</b>	<b>423.283.988.375</b>	<b>Total</b>

**Kewajiban pelaksanaan**

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini:

Pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan klinik medis

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan kesehatan kepada pasien dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Instalasi rawat inap

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dari saat pasien masuk hingga selesai mendapatkan pelayanan rawat inap dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Pelayanan farmasi

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan farmasi kepada pasien dan konsumen dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

**Performance obligations**

Information about the Group's performance obligations are summarised below:

Medical services, supporting medical services and medical clinic

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of medical service to the patient and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Inpatient instalation

The performance obligation is satisfied over-time from the patient is started and finished with the inpatient services and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Pharmacy services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of pharmacy service to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Kewajiban pelaksanaan (lanjutan)**

Jasa boga

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan jasa boga (kafe dan catering) kepada konsumen dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Pelayanan PHC Healthcare

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan administrasi kesehatan kepada pasien dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Lainnya

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan tertentu lainnya dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

**21. REVENUE (continued)**

**Performance obligations (continued)**

Catering services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of catering services (café and food catering) to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

PHC Healthcare services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of health administration services to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Miscellaneous

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of other miscellaneous services to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSE**

31 Desember/December 31,

	2020	2019	
Beban bahan	131.405.495.964	108.024.804.005	Material expense
Beban pegawai	124.830.528.060	102.094.424.585	Employee expense
Beban jasa pihak luar	99.991.800.530	111.047.998.536	Outside service expense
Beban penyusutan dan amortisasi	30.266.455.100	24.773.375.391	Depreciation and amortization expense
Beban bahan pemeliharaan	18.993.433.876	14.237.622.566	Maintenance materials expense
Beban umum	17.916.483.010	21.423.521.150	General expense
Beban asuransi	6.538.680.023	6.148.546.974	Insurance expense
Beban administrasi kantor	1.440.804.952	1.970.883.299	Office administrative expense
Beban sewa	-	1.639.556.541	Rental expense
<b>Total</b>	<b>431.383.681.515</b>	<b>391.360.733.047</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO**

**23. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET**

31 Desember/December 31,

	2020	2019	
Penghapusan atas pendapatan yang masih akan diterima dari BPJS	(17.005.216.756)	-	Write off for accrued revenues from BPJS
Pendapatan denda atas keterlambatan pelunasan piutang BPJS	2.210.516.655	678.849.712	Penalty income for late payment of receivables from BPJS
Lain-lain - neto	(882.414.754)	708.311.602	Others - net
<b>Total</b>	<b>(15.677.114.855)</b>	<b>1.387.161.314</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENDAPATAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan jasa giro	577.035.357	304.736.388	Interest Income on current account
Pendapatan bunga deposito	174.473.985	-	Interest Income on time deposit
<b>Total</b>	<b>751.509.342</b>	<b>304.736.388</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga pinjaman (Catatan 26)	2.289.749.972	3.257.990.574	Interest expense from loan (Note 26)
Beban administrasi bank	408.908.674	224.427.430	Bank administration expense
<b>Total</b>	<b>2.698.658.646</b>	<b>3.482.418.004</b>	<b>Total</b>

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Induk Perusahaan/Parent Pemegang saham dengan pengaruh yang signifikan/Shareholder	PT Pertamina Bina Medika IHC PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Aset Hibah/ Grant Assets Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Bantuan Likuiditas, Beban Akrua! Bunga Revenue, Trade Receivables, Trade Payables, Other Account Payables, Accrued Interest Expense Utang jangka panjang, utang lain-lain, liabilitas jangka pendek lainnya, beban usaha, beban keuangan/ Long term loan, other payables, other current liabilities, operating expenses, financial expenses
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dharma Lautan Nusantara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
PT Kimia Farma (Persero)	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	
PT Rajawali Nushindo	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	
PT Indofarma Global medika	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

i. Kas dan bank (Catatan 4)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.226.389.935
PT Bank Rakyat Indonesia	6.638.445.619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.312.336.353
PT Bank Syariah Mandiri	739.564.253
<b>Total bank</b>	<b>20.916.736.160</b>
Deposito	
PT Bank Syariah Mandiri	15.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.375.000
<b>Total deposito</b>	<b>20.084.375.000</b>
<b>Total</b>	<b>41.001.111.160</b>

ii. Piutang usaha (Catatan 5)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	<b>Total/Total</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	51.485.146.665
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	5.060.140.296
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	2.604.864.929
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-
Lainnya	14.852.230.917
<b>Subtotal</b>	<b>74.002.382.807</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(266.770.165)
<b>Total</b>	<b>73.735.612.642</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transactions and balances with related parties

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

i. Cash and bank (Note 4)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.535.616.173	
PT Bank Rakyat Indonesia	860.246.820	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.063.944.455	
PT Bank Syariah Mandiri	-	
<b>Total bank</b>	<b>23.459.807.448</b>	<b>Total bank</b>
Deposits		
PT Bank Syariah Mandiri	-	
PT Bank Rakyat Indonesia	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
<b>Total deposits</b>	<b>-</b>	<b>Total deposits</b>
<b>Total</b>	<b>23.459.807.448</b>	<b>Total</b>

ii. Trade receivables (Note 5)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	<b>Total/Total</b>	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	26.837.502.652	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	39.971.226.836	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	2.057.137.989	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.427.912.488	
Others	8.245.169.106	
<b>Sub-total</b>	<b>87.538.949.071</b>	<b>Sub-total</b>
Less: Allowance for impairment	(450.500)	
<b>Total</b>	<b>87.538.498.571</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)
- iii. Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 7)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Total/Total
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	50.209.319.178
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	17.685.894.478
PT Pelabuhan Indonesia III	3.861.021.248
Lainnya	1.009.311.617
<b>Total</b>	<b>72.765.546.521</b>

- iv. Utang bank jangka pendek

Pada tanggal 29 November 2019 Kelompok Usaha melakukan perjanjian kredit terkait pembiayaan piutang BPJS dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan jangka waktu 150 hari tingkat bunga 11% per tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah RpNihil dan Rp9.043.180.500.

- v. Utang usaha (Catatan 13)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Total/Total
PT Kimia Farma (Persero)	-
PT Rajawali Nushindo	-
PT Indofarma Global Medika	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

- vi. Utang lain-lain (Catatan 14)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Total/Total
PT Pelindo Daya Sejahtera PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6.805.655.038
Lainnya	716.856.742
<b>Total</b>	<b>7.522.511.780</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

- b. Transactions and balances with related parties (continued)
- iii. Accrued revenues (Note 7)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Total/Total
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	40.298.955.911
PT Pelabuhan Indonesia III	-
Others	-
<b>Total</b>	<b>40.298.955.911</b>

- iv. Short-term bank loan

On November 29, 2019, the Group entered into a loan agreement regarding receivable financing of BPJS' receivables with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with 150 days term and interest rate 11% per annum. Balance as of December 31, 2020 and 2019 is RpNil respectively and Rp9,043,180,500.

- v. Trade payables (Note 13)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/Total	
PT Kimia Farma (Persero)	485.721.648	PT Kimia Farma (Persero)
PT Rajawali Nushindo	107.858.059	PT Rajawali Nushindo
PT Indofarma Global Medika	1.226.747	PT Indofarma Global Medika
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	162.030	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
<b>Total</b>	<b>594.968.484</b>	<b>Total</b>

- vi. Other payables (Note 14)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/Total	
PT Pelindo Daya Sejahtera	5.134.877.475	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2.345.047.850	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lainnya	-	Others
<b>Total</b>	<b>7.479.925.325</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

viii. Pendapatan diterima dimuka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	<b>Total/Total</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	-
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

ix. Utang jangka panjang

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	<b>Total/Total</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Kelompok Usaha melakukan perjanjian kredit dengan Pelindo III dengan jangka waktu 5 tahun dengan biaya administrasi sebesar 9,00% per tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah RpNihil dan Rp31.000.000.000.

x. Pendapatan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	<b>Total/Total</b>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	142.256.048.978
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	89.567.250.305
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	33.672.405.928
PT Terminal Petikemas Surabaya	4.884.787.538
PT Pelindo Energi Logistik	1.689.847.427
PT Pelindo Marine Service	1.643.776.487
PT Terminal Teluk Lamong	1.563.218.521
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.335.353.518
PT Pelindo Daya Sejahtera	833.943.545
PT Kelompok Usaha Listrik Negara (Persero)	269.246.965
<b>Total</b>	<b>277.715.879.212</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transactions and balances with related parties  
(continued)

viii. Unearned revenue

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	<b>Total/Total</b>	
	19.588.611.360	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	4.709.298.825	PT Terminal Petikemas Surabaya
	187.449.298	Others (below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>24.485.359.483</b>	<b>Total</b>

ix. Long-term loan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	<b>Total/Total</b>	
	31.000.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
<b>Total</b>	<b>31.000.000.000</b>	<b>Total</b>

On October 13, 2017, the Group entered into a loan agreement with Pelindo III with 5 years term and administration cost of 9.00% per annum. Balance as of December 31, 2020 and 2019 is RpNil and Rp31,000,000,000, respectively.

x. Revenues

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	<b>Total/Total</b>	
	-	Ministry of Health of Republic of Indonesia
	133.778.623.557	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
	87.705.895.798	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	5.344.006.336	PT Terminal Petikemas Surabaya
	2.261.092.723	PT Pelindo Energi Logistik
	4.605.456.537	PT Pelindo Marine Service
	11.913.498.150	PT Terminal Teluk Lamong
	5.696.017.672	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	1.704.611.596	PT Pelindo Daya Sejahtera
	1.243.018.519	PT Kelompok Usaha Listrik Negara (Persero)
<b>Total</b>	<b>254.252.220.888</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

x. Beban Usaha

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	<b>Total/Total</b>
PT Pelindo Daya Sejahtera	15.764.939.769
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	599.075.275
<b>Total</b>	<b>16.364.015.044</b>

xi. Beban keuangan

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	<b>Total/Total</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

xi. Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp6.257.256.130 dan Rp5.632.601.089, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

**27. NILAI WAJAR**

Secara substansi, semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitasnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transactions and balances with related parties  
(continued)

x. Operating Expenses

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	<b>Total/Total</b>	
	9.193.358.899	<i>PT Pelindo Daya Sejahtera</i>
	782.490.002	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
<b>Total</b>	<b>9.975.848.901</b>	<b>Total</b>

xi. Financial expenses

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	<b>Total/Total</b>	
	3.257.990.574	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
<b>Total</b>	<b>3.257.990.574</b>	<b>Total</b>

xi. Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits expensed for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp6,257,256,130 and 5,632,601,089 for 2020 and 2019, respectively.

**27. FAIR VALUE**

Substantially all of the Group's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value of cash and bank, trade receivables, other receivables, accrued revenues, short term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. NILAI WAJAR (lanjutan)**

Tabel dibawah menunjukkan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Kelompok Usaha dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari suatu instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga terkuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- (ii) Tingkat 2: tidak menggunakan harga terkuotasi yang dapat diamati seperti pada tingkat 1 untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- (iii) Tingkat 3: nilai yang tidak dapat diamati baik untuk aset dan liabilitas

**27. FAIR VALUE (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	31 Desember 2020 dan 2019 /December 31, 2020 and 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Asset for which fair value is disclosed</b>
Properti investasi	4.958.153.813	-	4.958.153.813	-	Investment properties

Selain item yang telah disebutkan diatas, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

Other the item mentioned above, the Group does not have any financial instruments or other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tidak terdapat eksposur atas risiko perubahan suku bunga pasar karena perubahannya tidak material.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas yang ditempatkan hanya pada bank-bank yang bereputasi baik. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Kelompok Usaha sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*There is no exposure for the risk of changes in market interest rates since the changes was not material.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.*

*The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial assets, i.e cash is placed in reputable banks only. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.*

*The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flows and the due dates of financial assets and liabilities.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	-	2.124.719.226	4.023.263.578	6.147.982.804	Lease liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	35.994.040.643	-	-	35.994.040.643	Trade payables - Third parties
Utang lain - lain - Pihak berelasi	7.522.511.780	-	-	7.522.511.780	Other payables - Related parties
Utang lain - lain - Pihak ketiga	5.250.598.017	-	-	5.250.598.017	Other payables - Third parties
Beban akrual	28.598.456.890	-	-	28.598.456.890	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.420.553.896	-	-	7.420.553.896	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>84.786.161.226</b>	<b>2.124.719.226</b>	<b>4.023.263.578</b>	<b>90.934.144.030</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at December 31, 2020, based on contractual undiscounted payments:

**29. PERUBAHAN LIABILITAS PENDANAAN**

**29. CHANGES IN FINANCING LIABILITIES**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Efek penerapan PSAK 73/ Effect of implementation of PSAK 73	Bunga/ Interest	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang jangka bank pendek	9.043.180.500	(9.043.180.500)	-	-	-	Short-term bank loan
Utang jangka panjang	31.000.000.000	(31.000.000.000)	-	-	-	Long-term loan
Liabilitas sewa	-	(1.380.159.405)	6.398.487.155	382.515.551	5.400.843.301	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>40.043.180.500</b>	<b>(41.423.339.905)</b>	<b>6.398.487.155</b>	<b>382.515.551</b>	<b>5.400.843.301</b>	<b>Total</b>

**30. TRANSAKSI NON KAS**

**30. NON-CASH TRANSACTION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pembelian aset tetap melalui utang	-	21.804.730.023	Acquisitions of fixed assets through payable

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -  
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

**Perubahan pada susunan Dewan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Heni Yuniantin, S.H., M.Kn, Kelompok Usaha mengubah susunan Dewan Direksi menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris

Sjahril Samad

**Dewan Direksi**  
Direktur Utama  
Direktur Operasional

Abdul Rofid Fanany  
Purwanti Aminingsih

**32. DAMPAK COVID- 19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar ke negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari wabah virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran wabah yang berkepanjangan dapat berdampak besar pada perekonomian Indonesia dan Kelompok Usaha secara khusus. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Government Regulation Number 35 Year 2021 –  
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) or Omnibus Law, which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

**Change in composition of Board of Directors**

Based on the Notarial Deed No. 5 dated February 2021 by Notary Heni Yuniantin, S.H., M.Kn, the Group changed the composition of the Board of Directors to be as follows:

**Board of Commissioner**  
Commissioner

**Board of Directors**  
President Director  
Director of Operations

**32. IMPACT OF COVID-2019**

The Group operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Group in particular. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

### 33. STANDAR AKUNTANSI BARU

#### **Standar akuntansi baru dan amandemen yang dikeluarkan tetapi belum efektif**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2020:

#### **Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021**

- Amandemen PSAK 22 (2019): Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.
- Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

#### Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

### 33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

#### **New accounting standards and amendments issued but not yet effective**

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective on financial statements as of December 31, 2020:

#### **Effective on or after January 1, 2021**

- Amendments to PSAK 22 (2019): Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.
- Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2. The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

#### Phase 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

Tahap 2 (replacement issues)

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2021 (continued)**

- Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2. The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

Phase 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**Effective on on January 1, 2022 with earlier application permitted**

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amendemen, interpretasi dan standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on on January 1, 2022 with earlier application permitted (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities. The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**Effective on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendment is effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments, interpretations and new accounting standards on its financial statements.